

**LAPORAN AKHIR TAHUN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**PENGEMBANGAN PANDUAN UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN
MUATAN LOKAL BAHASA DAERAH GORONTALO
BAGI ANAK USIA DINI**

Tahun Ke 2 dari Rencana 3 Tahun

TIM PENGUSUL

Ketua	: Prof. Dr. Wenny Hulukati M.Pd	NIDN : 0018095706
Anggota I	: Dra. Maryam Rahim M.Pd	NIDN : 0018075910
Anggota II	: Dr. Yusuf Jafar, M.Pd	NIDN : 0027095706

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN PANDUAN UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN MUATAN
LOKAL BAHASA DAERAH GORONTALO BAGI
ANAK USIA DINI

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. Dra WENNY HULUKATI, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
NIDN : 0018095706
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Nomor HP : 085299570132
Alamat surel (e-mail) : wennyhulukati@gmail.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : Drs MARYAM RAHIM M.Pd
NIDN : 0018075910
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Anggota (2)
Nama Lengkap : Dr. Drs YUSUF JAFAR M.Pd
NIDN : 0027095706
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 78,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 158,050,000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNG



(Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd)
NIP/NIK 195709181985032001

GORONTALO, 28 - 10 - 2017
Ketua,



(Dr. Dra WENNY HULUKATI, M.Pd)
NIP/NIK 195709181985032001

Menyetujui,
Ketua PPM UNG



(Prof. Dr. Fency D. Duhulawa, SH, M.Hum)
NIP/NIK 196804091993032001

KATA PENGANTAR

Segala puji dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah, karunia kesehatan, dan kesempatan, sehingga Laporan Penelitian Pengembangan Panduan Guru Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini dapat diselesaikan.

Realita penggunaan bahasa daerah Gorontalo di kalangan masyarakat Gorontalo saat ini dikhawatirkan akan berakibat pada punahnya bahasa daerah Gorontalo sebagai salah satu kekayaan budaya daerah Gorontalo. Mengapa dikatakan demikian?. Fenomena yang ditemui di kalangan masyarakat Gorontalo, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua, sangat jarang menggunakan bahasa daerah Gorontalo sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, terutama di daerah perkotaan. Kondisi ini disebabkan tidak saja oleh ketidakmauan masyarakat untuk menggunakan bahasa daerah Gorontalo, tetapi juga oleh ketidak mampuan dalam menggunakannya, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Atas dasar realita ini maka kemampuan berbahasa daerah Gorontalo penting untuk dikembangkan sejak usia dini. Buku ini disusun untuk menjadi panduan guru melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo pada anak usia dini.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku, termasuk dalam pelaksanaan penelitian yang telah menghasilkan buku ini. Tak ada gading yang tak retak, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan dari para pembaca dan pengguna buku ini, khususnya guru pendidikan anak usia dini demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Tim Peneliti

RINGKASAN

Kelestarian bahasa daerah Gorontalo menjadi penting dewasa ini mengingat semakin rendahnya motivasi masyarakat Gorontalo, khususnya kalangan anak-anak dan remaja untuk menggunakan bahasa Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari. Lebih memprihatinkan adanya kenyataan sebagian remaja yang merasa tidak percaya diri bahkan dapat dikatakan malu menggunakan bahasa Gorontalo, terutama masyarakat di daerah perkotaan. Kondisi ini jika tidak dicarikan solusinya maka dikhawatirkan bahasa daerah Gorontalo akan hilang dengan sendirinya, di sisi lain bahasa daerah merupakan salah satu ciri khas dan menjadi kekayaan budaya suatu daerah. Terkait dengan masalah ini maka pembelajaran bahasa daerah Gorontalo di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini menjadi salah satu solusi. Untuk mencapai tujuan ini maka pendidikan bahasa daerah Gorontalo yang dimplementasikan dalam pembelajaran perlu diselenggarakan berdasarkan pedoman yang jelas. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan panduan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

Tujuan jangka panjang pengembangan panduan pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo adalah terciptanya anak-anak sebagai generasi muda Gorontalo, yang mampu berbahasa Gorontalo dan cinta pada bahasa daerahnya, di samping membantu pemerintah daerah dalam melestarikan bahasa daerah sebagai salah satu kekayaan budaya daerah Gorontalo. Tujuan jangka pendek adalah tersedianya perangkat panduan yang secara efektif dapat menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini di kota Gorontalo.

Pengembangan ini mengacu pada model penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (1989), yang terdiri dari langkah-langkah berikut: (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan draft model, (4) validasi ahli, (5) revisi, (6) uji coba kelompok kecil, (7) revisi hasil uji coba kelompok kecil, (8) uji coba kelompok besar, (9) revisi model akhir, dan (10) diseminasi dan sosialisasi.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 tahun. *Kegiatan tahun pertama* adalah: (1) mengidentifikasi masalah di lapangan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini yang dilaksanakan guru, (2) menganalisis substansi kegiatan, (3) mengembangkan draft perangkat panduan yang meliputi: (a) panduan guru, (b) bahan ajar, dan (c) panduan evaluasi. *Kegiatan tahun kedua* meliputi: (1) mengembangkan instrumen uji coba draft perangkat panduan yang telah dikembangkan, (2) melaksanakan evaluasi ahli dan revisi, (3) melaksanakan uji kelompok kecil dan revisi produk, (4) melaksanakan uji kelompok besar dan produk akhir. *Kegiatan tahun ketiga* adalah menguji keefektifan perangkat panduan yang telah dikembangkan bagi peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini melalui eksperimen semu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan yang Diteliti.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
2.1. Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal di PAUD	4
2.2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini	6
2.3. Karakteristik Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan.....	10
2.4. Keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Negeri Gorontalo	13
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	14
BAB IV METODE PENELITIAN	16
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	20
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	89
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	90
7.1. Kesimpulan	90
7.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Pengembangan Perangkat Panduan 18

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Uji Kelompok Kecil Buku 1.....	36
Tabel 2 : Data Uji Kelompok Kecil Buku 4	49
Tabel 3 : Data Uji Kelompok Besar Buku 1	63
Tabel 4 : Data Uji Kelompok Besar Buku 4	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Dipublikasikan pada *International Seminar on Education and Technology-ISET Collaborative Graduate Schools Conference*, tanggal 4 Mei 2017.

Lampiran 2

Dipublikasikan pada jurnal internasional: ONLINE publication in "Man in India, Vol. 98 (2018), Judul artikel: "*Constructive Play as a Method of Gorontalo Language Teaching for Preschool-age Children*".

Lampiran 3

Buku Panduan Pembelajaran Bahasa daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, dengan ISBN 978-602-6204-19-6

Lampiran 4

Buku Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini (HAKI sedang dalam proses penerbitan)

Lampiran 5

Bahan Ajar Pendukung Mata Kuliah Media Bimbingan dan Konseling.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah merupakan salah satu ciri khas dan kekayaan budaya daerah yang perlu dilestarikan keberadaannya. Pelestarian dimaksud dilakukan dalam bentuk penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari anggota masyarakat daerah itu sendiri. Gorontalo merupakan salah satu dari sembilan daerah adat di Indonesia, juga memiliki bahasa daerah sebagai ciri khas daerah yang disebut bahasa Gorontalo. Sebagai bahasa daerah maka tentu saja bahasa ini menjadi alat komunikasi warga masyarakat Gorontalo, dari anak-anak hingga orang tua.

Fenomena yang tampak di kalangan masyarakat Gorontalo adalah ketidakmampuan masyarakat Gorontalo terutama anak-anak dan remaja dalam menggunakan bahasa daerah Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari. Lebih memprihatinkan adanya kenyataan sebagian remaja yang merasa tidak percaya diri bahkan dapat dikatakan malu menggunakan bahasa Gorontalo, terutama masyarakat di daerah perkotaan. Menurut Baruadi sikap pengguna bahasa yang buruk dapat digambarkan dengan rasa ketakbanggaan terhadap bahasa yang dipakainya (2014,14).

Baruadi (2014,14) menunjukkan adanya kondisi lunturnya kebanggaan berbahasa Gorontalo pada penutur asli Gorontalo. Selanjutnya Baruadi menggambarkan realita gejala kepunahan bahasa Gorontalo, kesempatan anak-anak belajar bahasa Gorontalo di lingkungan masyarakat bahkan keluarga hampir-hampir relatif sedikit, mengingat orang tua lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi di lingkungan keluarga. Kondisi ini jika tidak dicarikan solusinya maka dikhawatirkan bahasa daerah Gorontalo akan hilang dengan sendirinya.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah kota Gorontalo untuk melestarikan bahasa daerah Gorontalo, terutama penggunaannya oleh anak-anak dan remaja, antara lain melalui program siaran bahasa Gorontalo di Radio Republik Indonesia (RRI) Gorontalo, kurikulum muatan lokal bahasa daerah Gorontalo yang diajarkan di sekolah-sekolah, termasuk di lembaga PAUD, namun semua usaha ini belum memberikan hasil yang diharapkan. Terkait dengan masalah ini maka pembelajaran bahasa daerah Gorontalo yang dilaksanakan secara terprogram di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini menjadi salah satu solusi.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan

sumber daya manusia, mengingat anak usia dini merupakan investasi yang sangat besar bagi keluarga dan juga bangsa. Berbagai hasil penelitian menunjukkan usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi pendidikan anak. Pada masa tersebut tempaan dapat memberikan bekas yang kuat dan tahan lama. Kesalahan menempa memberikan efek negatif berkepanjangan yang sulit diperbaiki (Rousseau, dalam Simandjuntak dan Pasaribu, 1992). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bentuk layanan pendidikan bagi anak yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Direktorat Jenderal PAUD, 2002/2003). Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diungkapkan, diasumsikan jika sejak dini anak-anak sudah dibelajarkan dan dibiasakan, dan terlebih lagi dibangkitkan motivasinya untuk memiliki kebanggaan berbahasa daerah Gorontalo, maka upaya menjadikan bahasa daerah Gorontalo sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di kalangan anak-anak dan remaja, serta pelestarian bahasa daerah ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Penelitian ini mengacu pada Topik Riset Unggulan Universitas Negeri Gorontalo, yakni: "Strategi Pemberdayaan Potensi Daerah untuk Penguatan Budaya dan Kesejahteraan Masyarakat", serta Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan yakni Pendidikan Berbasis Karakter dan Multikultural. Di samping terkait dengan RIP Fakultas Ilmu Pendidikan, penelitian ini juga telah didahului dengan beberapa penelitian sebelumnya dan akan dilakukan lagi penelitian lanjutan. Berikut digambarkan peta jalan penelitian :

1.2 Permasalahan yang Diteliti

Meskipun selama ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya pelestarian bahasa daerah Gorontalo, namun realita menunjukkan penggunaan bahasa Gorontalo oleh anak-anak dan remaja khususnya di kota Gorontalo masih sangat memprihatinkan. Sangat sedikit ditemukan anak-anak dan remaja yang menggunakan bahasa daerah Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari.

Melalui kurikulum muatan lokal, di lembaga PAUD telah dilaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik PAUD di kota Gorontalo diperoleh data: (1) pembelajaran bahasa Gorontalo di PAUD telah dilaksanakan tanpa panduan yang sistematis. Materi pembelajaran, metode dan media yang digunakan, serta prosedur evaluasi, sepenuhnya diserahkan kepada guru untuk mengembangkannya. Hal ini

mengakibatkan hasil pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini di lembaga PAUD menjadi tidak terukur, (2) kompetensi guru PAUD melaksanakan pembelajaran bahasa Daerah Gorontalo sangat tidak mendukung terlaksananya pembelajaran yang berkualitas. Masing-masing guru mengembangkan pembelajaran dengan bekal kemampuan yang terbatas. Data menunjukkan materi ajar sangat bervariasi, metode dan media pembelajaran yang tidak bervariasi, dan evaluasi hampir-hampir tidak dilaksanakan. Berdasarkan data yang telah dideskripsikan maka dipandang perlu untuk mengembangkan perangkat pembelajaran bahasa Gorontalo yang menjadi pedoman bagi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini.

Dari uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perangkat panduan yang dapat menjadi pedoman bagi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini?
- b. Apakah perangkat panduan yang dikembangkan dapat meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal di PAUD

Kurikulum muatan lokal merupakan salah satu solusi dalam melestarikan potensi daerah melalui pendidikan formal. Salah satu potensi daerah yang dikembangkan melalui kurikulum muatan lokal adalah bahasa daerah. Menurut Pateda dan Pulubuhu (2008:14) bahasa daerah adalah bahasa yang lazim dipakai dalam satu daerah. Pengembangan bahasa daerah melalui penerapan muatan lokal sangat berperan dalam mengakrabkan anak/siswa dengan bahasa daerahnya sendiri, di samping untuk memelihara kelestarian bahasa daerah itu sendiri. Hal ini sangat penting mengingat adanya anggota masyarakat suatu daerah termasuk kalangan anak/siswa yang enggan untuk menggunakan bahasa daerahnya, bahkan hampir-hampir tidak memahami makna-makna yang terkandung dalam bahasa daerahnya itu apalagi menggunakannya.

Hasil penelitian Fatmah (1994) menunjukkan semakin rendahnya penguasaan bahasa daerah Gorontalo oleh generasi muda Gorontalo. Sebagian dari mereka hanya mampu memahami apa yang diucapkan orang lain, tetapi sulit menggunakannya secara lisan. Sebagian lagi tidak dapat memahami, serta tidak mampu menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan kurang lebih 20 tahun yang lalu ini, jika dianalisis ternyata tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang, bahkan diduga kondisinya menjadi lebih memprihatinkan. Hal ini didasari oleh pemikiran semakin bervariasinya media yang memberi peluang berkembangnya bahasa prokem di kalangan generasi muda, dan di sisi lain mempersempit peluang penggunaan bahasa daerah. Realita ini dipertegas oleh Baruadi (2014) dalam pendapatnya bahwa dewasa ini sangat sedikit warga masyarakat Gorontalo utamanya anak-anak dan remaja, bahkan orang tua khususnya di perkotaan yang menggunakan bahasa Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari. Jika kondisi seperti sekarang ini dibiarkan berlarut-larut maka bahasa Gorontalo akan mengalami kepunahan.

Anak sebagai bagian dari komunitas suatu masyarakat tentu saja turut bertanggung jawab atas kelestarian bahasa daerahnya, oleh sebab itu bahasa daerah sangat patut untuk dimasukkan dalam kurikulum sekolah dalam bentuk kurikulum muatan lokal, termasuk kurikulum PAUD. Kurikulum muatan lokal yang telah dikembangkan perlu diimplementasikan lebih lanjut berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang benar sehingga akan memberikan hasil yang diharapkan. Gejala yang tampak di lapangan menunjukkan pelaksanaan kurikulum

muatan lokal tidak dilaksanakan secara terprogram sehingga hasilnya juga tidak bisa diukur.

Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written Curriculum*) dalam bentuk pembelajaran. Mulyasa (2002,94) mengemukakan bahwa implementasi kurikulum adalah operasionalisasi kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Saylor (1983:227) mengatakan bahwa: “*Instructions is thus the implementation of curriculum plan, usually, but not necessarily, involving teaching in the sense of student, teacher interaction in an educational setting*”.

Implementasi kurikulum akan sangat dipengaruhi oleh berbagai factor , yakni: (1) karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan , (2) karakteristik pengguna kurikulum, dan (3) strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi, seperti penyediaan perangkat kurikulum, dan perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan kesatuan komponen pembelajaran yang terdiri dari panduan guru, bahan ajar, dan panduan evaluasi. Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen dan Purwanto, 1994:13-7). Bahan ajar mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk belajar, mengantisipasi kesulitan belajar siswa, memberikan rangkuman, memberikan latihan, dan secara umum berorientasi pada siswa secara individual (*learner oriented*). Biasanya bahan ajar dapat dipelajari siswa secara mandiri, karena sistematis dan lengkap. Hal-hal yang disebutkan ini sekaligus menjadi syarat sebuah bahan ajar yang baik, di samping menarik, memudahkan siswa belajar dan memiliki tingkat keefektifan yang tinggi (Degeng dan Miarso, 1993; Percival dan Ellington, 1988; Danim, 2008).

2.2 Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan proses yang bersifat kumulatif, yang berarti perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Hal ini berarti apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mengalami hambatan. Perkembangan masa usia dini merupakan dasar bagi perkembangan individu di masa selanjutnya, oleh sebab itu usia dini menjadi masa yang sangat penting bagi perkembangan individu.

Anak usia dini (usia 0-6 tahun) berada pada masa keemasan. Montessori dan Hainstock mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Selanjutnya Montessori (Suparti, 2004: 76) berpendapat bahwa usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespons dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari.

Menurut teori perkembangan anak, diyakini bahwa setiap anak lahir dengan berbagai kemampuan. Kemampuan tersebut bersifat potensial dan diibaratkan belum muncul di atas permukaan. Untuk itulah anak perlu diberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya dengan cara memperkaya lingkungan bermainnya. Hal ini berarti orang dewasa perlu memberi peluang kepada anak untuk mewujudkan diri, berekspresi, berkreasi dan menggali sumber-sumber terunggul yang tersembunyi dalam diri anak.

Berdasarkan tinjauan aspek pedagogis, masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Diyakini oleh sebagian besar pakar, bahwa masa kanak-kanak yang bahagia merupakan dasar bagi keberhasilan di masa datang dan sebaliknya. Untuk itu, agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal, maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak (Hulukati, 2012).

Perkembangan anak usia dini meliputi berbagai aspek, di mana aspek-aspek itu hanya dapat dibedakan dan tidak dapat dipisahkan. Menurut para ahli aspek perkembangan itu meliputi:

a. Perkembangan Motorik

Proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak disebut perkembangan motorik. Hurlock (1980) mengemukakan bahwa perkembangan motorik berarti pengembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik ada dua bentuk, yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Keterampilan motorik kasar adalah gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot besar seperti berjalan, melompat berlari, melempar, dan menaiki. Sedangkan ketrampilan motorik halus adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan

otot halus seperti menggambar, menggunting, dan melipat kertas. Keterampilan halus merupakan keterampilan menggunakan jari-jari tangan serta pergelangan tangan dengan tepat. Penguasaan keterampilan motorik halus sama pentingnya dengan penguasaan keterampilan motorik kasar.

b. Perkembangan Kognitif

Menurut Gunarsa (dalam Dewi, 2005:11) perkembangan kognitif mencakup aspek-aspek struktur intelektual yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu. Dengan demikian kognitif adalah fungsi mental yang meliputi: persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Selanjutnya, Wieman (1981) mengemukakan bahwa perwujudan fungsi kognitif dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menggunakan bahasa dan menyelesaikan soal angka-angka. Depdiknas (2002) menjelaskan bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir logis dan kritis, memberi alasan, memecahkan masalah, dan menemukan hubungan sebab akibat.

Piaget sebagai tokoh perkembangan kognitif mengemukakan bahwa perkembangan kognitif dibagi dalam empat tahap yaitu tahap sensori motorik (0-24 bulan), tahap pra operasional (2-7 tahun), tahap operasional konkrit (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (11 tahun ke atas). Sesuai dengan penggolongan teori Piaget, anak pada program PAUD berada pada tahapan pra-operasional. Pada usia ini, penguasaan bahasa yang sistematis, imitasi serta pikiran mulai berfungsi. Semua proses ini menunjukkan bahwa anak sudah mampu untuk melakukan tingkah laku simbolik. Berpikir pra-operasional dicirikan dengan mampu meniru, antisipasi, egosentris, memusat pada satu dimensi.

c. Perkembangan Bahasa

Bahasa diartikan sebagai suatu sistem simbol dan urutan kata-kata yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang bersifat tak terbatas, general (berlaku umum), dan sesuai sistem aturan yang berlaku. Perkembangan bahasa anak dibagi dalam fase pra-linguistik dan fase linguistik. Fase pra-linguistik adalah perkembangan bahasa anak usia 0-1 tahun, yaitu mulai sejak tangisan pertama sampai anak selesai dengan fase mengoceh. Sementara fase linguistik sejak anak berusia 1 tahun sampai dengan 5 tahun, yaitu dari mengucap kata-kata pertama sampai ia dapat berbicara dengan lancar (Dewi, 2005: 15). Periode linguistik dibagi dalam 3 tahap, yaitu: fase satu kata atau holofrase, fase lebih dari satu kata, dan fase diferensiasi.

d. Perkembangan Sosial-Emosional

Perkembangan sosial yang dimaksud adalah perolehan kemampuan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Hal ini dapat dilihat dari proses kemampuan anak untuk bergaul dengan orang-orang di sekitarnya. Menurut Hurlock (1980) perkembangan sosial merupakan proses belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok dan adat kebiasaan, belajar bekerjasama, saling berhubungan dan merasa bersatu dengan orang-orang di sekitarnya. Selanjutnya perkembangan sosio-emosional adalah kemampuan mengadakan hubungan dengan orang lain, terbiasa untuk bersikap sopan santun, mematuhi peraturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar.

e. Perkembangan Moral

Moral berasal dari kata "mores" yang berarti tata cara kebiasaan dan adat. Perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Perilaku tak bermoral adalah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Perilaku yang demikian bukan disebabkan ketidacacuhan akan harapan masyarakat, melainkan ketidaksetujuan dengan standar sosial atau kurang adanya perasaan wajib menyesuaikan diri. Perilaku amoral lebih disebabkan ketidacacuhan terhadap kelompok sosial dari pada pelanggaran sengaja terhadap standar kelompok. Perilaku anak kecil lebih pada moral dari pada amoral.

Memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, khususnya perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa, jelaslah bahwa anak-anak usia dini sangat potensial untuk belajar bahasa. Mereka dengan mudah menyerap berbagai simbol termasuk simbol-simbol bahasa, di mana hasil ini akan dipertahankan dalam waktu yang lama hingga ke fase perkembangan berikutnya. Oleh sebab itu sangat tepat apabila bahasa daerah Gorontalo dibelajarkan kepada anak usia dini. Hal ini lebih beralasan lagi apabila dikaitkan dengan posisi PAUD sebagai peletak dasar bagi pendidikan anak.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal I, Butir 14 dinyatakan bahwa:

”Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Selanjutnya pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa: (1) pendidikan anak usia dsini diselenggarakan sebelum jenjang

pendidikan dasar, (2) pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal, (3) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan Nonformal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (5) ketentuan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1), Ayat (2), Ayat (3), dan Ayat (4) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal yakni Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA) dan sederajat.

2.3 Karakteristik Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan

Kualitas perangkat pembelajaran yang digunakan guru dan anak/siswa dalam proses pembelajaran akan turut menentukan kualitas pembelajaran dan hasil belajar anak/siswa. Perangkat pembelajaran yang berkualitas tidak saja tergantung pada isi/materi, bahasa yang digunakan dalam mengkaji materi tersebut, melainkan juga turut dipengaruhi oleh teknik penulisannya serta perancangannya.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui penelitian ini meliputi:

a. Program Pembelajaran

Program ini berisi rancangan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, yang meliputi komponen-komponen: kompetensi, materi, metode, media, dan evaluasi

b. Panduan Guru

Panduan guru yang jelas akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran, yang selanjutnya akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh anak/siswa. Panduan guru ini berisi: petunjuk umum, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode yang digunakan, dan media yang digunakan dalam membelajarkan bahasa Gorontalo bagi anak usia dini.

c. Bahan Ajar

Bahan ajar bahasa daerah Gorontalo yang dikembangkan ini diperuntukkan bagi anak usia dini. Memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini, maka bahan ajar ini akan dibuat dalam bentuk buku cerita bergambar, mengingat anak usia dini sangat tertarik dengan gambar-gambar.

Hamalik (1994,64) menjelaskan bahwa kematangan anak dalam mengamati gambar melalui 3 tingkatan, yakni; (1) kemampuan melihat objek-objek di dalam gambar, (2) kemampuan menentukan objek-objek yang dilihatnya dalam gambar, dan (3) kemampuan menafsirkan dan menarik kesimpulan, dalam arti anak dapat menyimpulkan bahwa gambar itu mengandung cerita tertentu. Selanjutnya dijelaskan bahwa anak-anak mengalami 3 tingkatan perkembangan abilitet artistik, yakni; (1) tingkat simbolisme, anak puas akan bentuk simbolis dari suatu objek, (2) tingkat realisme, dan (3) tingkat abstraksi, anak lebih memahami artistik yang sebenarnya.

Pendapat di atas menggambarkan bahwa di samping faktor ketertarikan anak, penggunaan gambar juga sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Anak-anak pada usia ini telah dapat menangkap pesan yang ada dalam sebuah gambar, bahkan mereka telah mampu memahami nilai artistiknya.

Gambar yang baik memiliki kriteria-kriteria berikut: (a) Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis; (b) Perbuatan. Gambar hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan suatu perbuatan. Anak-anak lebih tertarik dan akan lebih memahami gambar-gambar yang kelihatan sedang bergerak, (c) Fotografi. Anak-anak dapat lebih tertarik pada gambar, dan (d) Artistik. Segi artistik pada umumnya turut mempengaruhi nilai-nilai gambar itu. Penggunaan gambar tentu saja disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil dengan efektif, apabila disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai, dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.

Secara rinci dapat dijelaskan karakteristik bahan ajar yang dikembangkan, yakni: (1) Sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki anak setelah mempelajari materi, (2) Sesuai dengan kemampuan anak usia dini, (3) Menarik anak untuk mempelajarinya, (4) Memotivasi anak untuk mempelajarinya, dan (5) Memudahkan anak untuk belajar.

d. Panduan Evaluasi

Panduan evaluasi berisi petunjuk pelaksanaan evaluasi oleh guru, serta instrumen evaluasi yang digunakan untuk menilai kemampuan anak

menggunakan bahasa Gorontalo setelah mengalami proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan berpedoman pada panduan guru.

Pengembangan perangkat pembelajaran ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini, khususnya karakteristik perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa, serta prinsip-prinsip teknologi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan lanjutan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hulukati (1996) dengan judul "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Gorontalo dengan Model Dick and Carrey", serta penelitian lainnya tentang pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Gorontalo oleh Baruadi (2014).

2.4 Keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Negeri Gorontalo

Penelitian ini sangat terkait dengan Rencana Induk penelitian (RIP) Universitas Negeri Gorontalo, yakni: **Pendidikan Sosial dan Budaya**. Sebagaimana telah diungkap dalam uraian sebelumnya bahwa bahasa daerah merupakan salah satu aspek kebudayaan daerah bahkan nasional. Perangkat panduan yang dihasilkan melalui penelitian ini pada dasarnya ditujukan untuk melestarikan bahasa daerah Gorontalo yang dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pelestarian bahasa daerah tentu saja tidak lepas dari pelestarian budaya suatu daerah.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Umum Penelitian

- a. Tersedianya perangkat panduan pembelajaran bahasa Gorontalo yang dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam menggunakan bahasa daerah Gorontalo.
- b. Tersedianya perangkat panduan pembelajaran bahasa Gorontalo yang dapat meningkatkan kompetensi guru PAUD di kota Gorontalo dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

3.2. Tujuan Khusus Penelitian

3.2.1 Tujuan khusus Tahap Kedua (tahun 2017)

- a. Tersusunnya instrumen uji coba draft perangkat panduan yang telah dikembangkan, meliputi: instrumen validasi ahli, instrumen uji kelompok kecil dan kelompok besar.
- b. Melaksanakan validasi ahli dan revisi perangkat panduan.
- c. Melaksanakan uji kelompok kecil dan uji kelompok besar, serta revisi produk perangkat panduan.

3.2.2 Tujuan khusus Tahap Ketiga (tahun 2018)

Menguji keefektifan perangkat panduan yang telah dikembangkan bagi peningkatan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini.

3.3. Urgensi Penelitian

Manfaat yang diharapkan diperoleh melalui penelitian ini adalah:

- a. Memberikan kontribusi bagi pemerintah, khususnya pemerintah kota Gorontalo dalam upaya melestarikan bahasa daerah Gorontalo sebagai salah satu kekayaan budaya, mengingat daerah Gorontalo sebagai salah satu daerah adat di Indonesia.
- b. Memberikan kontribusi bagi pihak Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kota Gorontalo dalam implementasi kurikulum muatan lokal bahasa daerah Gorontalo di lembaga PAUD.
- c. Meningkatkan kemampuan anak usia ini menggunakan bahasa daerah Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari, sehingga menjadi warga

masyarakat yang mampu menggunakan bahasa daerah Gorontalo serta memiliki kebanggaan terhadap bahasa daerahnya sendiri sejak dini.

- d. Meningkatkan kompetensi pendidik anak usia dini dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (1983), yang terdiri dari langkah-langkah berikut: (1) analisis produk awal yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji kelompok kecil dan uji kelompok besar, serta revisi produk, dan (5) uji efektivitas panduan melalui eksperimen semu untuk mengetahui keefektifan panduan dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini. Langkah-langkah dimaksud diuraikan sebagai berikut:

a. Langkah I. Analisis produk awal yang akan dikembangkan

Pada langkah ini dilakukan penetapan produk awal yang akan dikembangkan. Kegiatannya difokuskan pada: (a) mengidentifikasi masalah di lapangan berkaitan dengan penerapan muatan lokal bahasa daerah Gorontalo yang dilakukan guru PAUD, (b) menganalisis kurikulum, dan (c) menganalisis substansi kegiatan.

Langkah II. Mengembangkan produk awal

Kegiatan pada tahap ini adalah mengembangkan draft awal produk, yang meliputi: (a) draft program pembelajaran, (b) draft panduan guru, (c) draft materi ajar, (d) draft media pembelajaran, dan (e) draft panduan evaluasi.

Langkah III. Validasi ahli dan revisi

Kegiatan pada langkah ketiga ini terdiri dari: (1) pengembangan instrumen validasi ahli terhadap produk panduan yang telah dikembangkan, masing-masing untuk: (a) ahli pendidikan anak usia dini, (b) ahli bahasa daerah Gorontalo, (c) ahli bahasa Indonesia, (d) ahli desain pembelajaran; (2) validasi instrumen melalui validasi teman sejawat, (3) pelaksanaan validasi

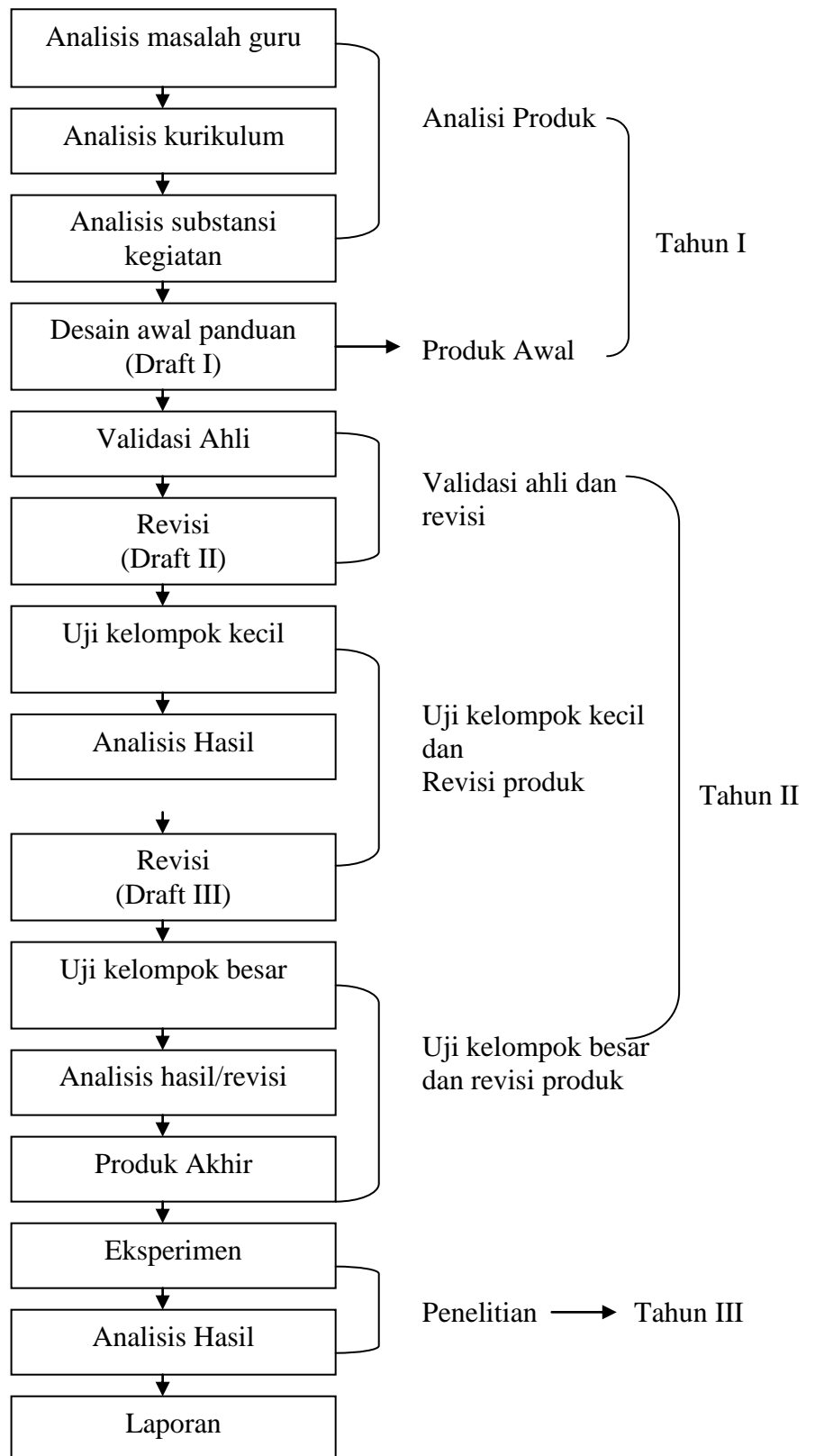
ahli dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi, (4) revisi produk berdasarkan data hasil validasi ahli. Produk yang dihasilkan selanjutnya diuji melalui uji kelompok kecil dan uji kelompok besar (pada langkah IV).

b. Langkah IV. Uji kelompok kecil, uji kelompok besar, dan revisi produk

Kegiatan pada langkah keempat ini meliputi: (1) pengembangan instrumen uji kelompok, (2) melaksanakan validasi instrumen melalui validasi teman sejawat, (3) melaksanakan uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 5 orang guru PAUD, dan uji kelompok besar dilakukan oleh 15 orang guru PAUD, (4) melakukan revisi produk berdasarkan data hasil uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Kegiatan pada langkah ini dilanjutkan dengan melakukan revisi berdasarkan data hasil uji coba kelompok besar untuk mendapatkan **produk akhir perangkat panduan**, yang terdiri dari: **(a) Program Pembelajaran, (b) Panduan Guru, (c) Materi Ajar, (d) Media pembelajaran, dan (e) Panduan Evaluasi.**

Langkah V. Uji efektivitas panduan dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD melaksanakan pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini melalui eksperimen semu (akan dilaksanakan pada penelitian tahap III).

Alur kegiatan penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Pengembangan Perangkat Panduan

4.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian terdiri dari:

- a. 1 (satu) orang ahli pendidikan anak usia dini, 1 (satu) orang ahli bahasa daerah Gorontalo, 1 (satu) orang ahli bahasa Indonesia, dan 1 (satu) orang ahli desain pembelajaran.
- b. Guru pendidikan anak usia dini yang berjumlah 20 orang.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket, yang terdiri dari:

- a. Angket validasi ahli.
- b. Angket uji kelompok kecil dan uji kelompok besar.

4.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis persentase.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 HASIL PENELITIAN

Deskripsi hasil penelitian dan pengembangan mengacu pada tujuan khusus dilaksanakannya penelitian ini, yaitu:

a. Analisis produk awal yang akan dikembangkan

Pada langkah ini dilakukan studi pendahuluan serta perencanaan model panduan yang akan dikembangkan. Kegiatannya difokuskan pada mengidentifikasi masalah di lapangan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, serta merencanakan model panduan yang akan dikembangkan.

b. Mengembangkan Produk Awal

Kegiatan pada tahap ini adalah mengembangkan draft awal produk panduan bimbingan konseling aktualisasi diri, yang meliputi: (a) program pembelajaran, (b) panduan guru dan (c) media pembelajaran, dan (d) panduan evaluasi.

c. Validasi ahli dan revisi

Kegiatan ini diawali dengan pengembangan instrument validasi ahli, yang terdiri dari: (a) ahli pendidikan anak usia dini, (b) ahli bahasa daerah Gorontalo, (c) ahli desain pembelajaran, dan (d) ahli bahasa Indonesia. Hasil validasi digunakan untuk melakukan revisi produk.

d. Uji kelompok kecil, uji kelompok besar, dan revisi produk

Kegiatan ini diawali dengan pengembangan instrumen uji coba produk, yang dilanjutkan dengan uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 5 orang guru PAUD, dan uji kelompok besar yang dilakukan oleh 15 orang guru PAUD, dengan tujuan untuk menguji keterlaksanaan/keterpakaian panduan.

Berikut adalah deskripsi tentang hasil penelitian dan pengembangan :

a. Mengembangkan Instrumen Validasi Ahli

Guna pelaksanaan validasi ahli, terlebih dahulu disusun instrumen validasi yang meliputi:

- 1) Instrumen validasi ahli pendidikan anak usia dini
- 2) Instrumen validasi ahli bahasa Gorontalo
- 3) Instrumen validasi ahli bahasa Indonesia
- 4) Instrumen validasi ahli desain pembelajaran

b. Melaksanakan Validasi Ahli dan Revisi

Pada tahap ini dilakukan validasi ahli terhadap draft awal panduan yang telah dikembangkan. Hasil validasi dipaparkan sebagai berikut :

1) Hasil Validasi Ahli Pendidikan Anak Usia Dini

Validasi ahli pendidikan Anak Usia Dini dilakukan untuk menilai: panduan guru pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, yang berisi: rumusan standar kompetensi, rumusan kompetensi dasar, tema; sub tema, kegiatan, metode, media, evaluasi. Berikut adalah hasil validasi ahli pendidikan anak usia dini:

a) Panduan Guru Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini:

- 1) Rumusan standar Kompetensi: tidak sesuai dengan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- 2) Rumusan Kompetensi Dasar: tidak sesuai dengan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- 3) Tema: sesuai dengan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- 4) Sub Tema: Kurang Sesuai dengan Kurikulum Pendidikan anak Usia Dini
- 5) Kegiatan: sesuai dengan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- 6) Metode: sesuai dengan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- 7) Media: sesuai dengan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- 8) Evaluasi: sesuai dengan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini

2) Hasil Validasi Ahli Rancangan

Validasi ahli rancangan dilakukan untuk menilai: desain fisik cover, bentuk huruf pada cover, bentuk huruf di halaman-halaman buku, warna-warna yang digunakan, gambar yang digunakan, tampilan buku secara keseluruhan.

Berikut adalah hasil validasi ahli rancangan :

BUKU 1

(a) Desain fisik cover:

- Menarik
- Sesuai

(b) Bentuk huruf pada cover:

- Menarik
- Sesuai

(c) Bentuk huruf di halaman-halaman buku:

- Menarik
- Kurang sesuai

(d) Warna-warna yang digunakan:

- kurang menarik
 - kurang sesuai
- (e) Gambar yang digunakan:
- Menarik
 - Sesuai
- (f) Tampilan buku secara keseluruhan:
- Menarik
 - Sesuai

BUKU 2

- (a) Desain fisik cover:
- Menarik
 - Sesuai
- (b) Bentuk huruf pada cover:
- Kurang menarik
 - Kurang sesuai
- (c) Bentuk huruf di halaman-halaman buku:
- Kurang menarik
 - Kurang sesuai
- (d) Warna-warna yang digunakan:
- Kurang menarik
 - Kurang sesuai
- (e) Gambar yang digunakan:
- Kurang menarik
 - Kurang sesuai
- (f) Tampilan buku secara keseluruhan:
- Menarik
 - Sesuai

BUKU 3

- (a) Desain fisik cover:
- Menarik
 - Sesuai
- (b) Bentuk huruf pada cover:
- Menarik
 - Sesuai
- (c) Bentuk huruf di halaman-halaman buku:
- Kurang menarik
 - Sesuai

- (d) Warna-warna yang digunakan:
 - Kurang menarik
 - Kurang sesuai
- (e) Gambar yang digunakan:
 - Menarik
 - Sesuai
- (f) Tampilan buku secara keseluruhan:
 - Menarik
 - Sesuai

BUKU 4

- (a) Desain fisik cover:
 - Menarik
 - Sesuai
- (b) Bentuk huruf pada cover:
 - Kurang menarik
 - Sesuai
- (c) Bentuk huruf di halaman-halaman buku:
 - Kurang menarik
 - Sesuai
- (d) Warna-warna yang digunakan:
 - Menarik
 - Sesuai
- (e) Gambar yang digunakan:
 - Menarik
 - Sesuai
- (d) Tampilan buku secara keseluruhan:
 - Menarik
 - Sesuai

3) Hasil Validasi Ahli Bahasa Gorontalo

Validasi ahli bahasa Gorontalo dilakukan untuk menilai aturan-aturan bahasa tulis, makna kalimat, keterbacaan, serta teknik pengetikan pada buku 2, buku 3, dan buku 4. Berikut adalah hasil validasi ahli bahasa:

BUKU 2

- (a) Penulisan kata/kalimat bahasa Gorontalo
 - Tepat
- (b) Penggunaan tanda baca bahasa Gorontalo

- Kurang tepat

BUKU 3

- (a) Penulisan kata/kalimat bahasa Gorontalo
 - Tepat
- (b) penggunaan tanda baca bahasa Gorontalo
 - Kurang tepat

BUKU 4

- (a) Penulisan kata/kalimat bahasa Gorontalo
 - Tepat
- (b) penggunaan tanda baca bahasa Gorontalo
 - Kurang tepat

4) Hasil validasi ahli bahasa Indonesia

Validasi ahli bahasa Gorontalo dilakukan untuk menilai aturan-aturan bahasa tulis, makna kalimat, keterbacaan, serta teknik pengetikan pada buku 1, buku 2, buku 3, dan buku 4. Berikut adalah hasil validasi ahli bahasa:

BUKU 1

- (a) Cover
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
- (b) Isi buku
 - (1) Pengantar
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
 - (2) Tujuan penggunaan buku panduan guru
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
 - (3) sistematika isi buku panduan
 - sesuai dengan kaidah penulisan
 - sangat mudah dipahami
 - (4) penggunaan buku panduan
 - kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - mudah dipahami
 - (5) deskripsi komponen-komponen pembelajaran bahasa gorontalo
 - (a) standar kompetensi
 - sesuai dengan kaidah penulisan
 - sangat mudah dipahami
 - (b) kompetensi dasar

- sesuai dengan kaidah penulisan
- sangat mudah dipahami
- (c) materi pembelajaran
 - sesuai dengan kaidah penulisan
 - sangat mudah dipahami
- (d) kegiatan pembelajaran
 - kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - mudah dipahami
- (e) metode pembelajaran
 - sesuai dengan kaidah penulisan
 - sangat mudah dipahami
- (f) media pembelajaran
 - sesuai dengan kaidah penulisan
 - sangat mudah dipahami
- (g) evaluasi pembelajaran
 - sesuai dengan kaidah penulisan
 - sangat mudah dipahami

BUKU 2

- (a) Cover
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
- (b) Isi buku
 - (1) Standar kompetensi
 - Sesuai dengan kaidah penulisan
 - Sangat mudah dipahami
 - (2) Kompetensi dasar
 - sesuai dengan kaidah penulisan
 - sangat mudah dipahami
 - (3) tema
 - sesuai dengan kaidah penulisan
 - sangat mudah dipahami
 - (4) subtema
 - sesuai dengan kaidah penulisan
 - sangat mudah dipahami
 - (5) kegiatan
 - sesuai dengan kaidah penulisan

- sangat mudah dipahami

(6) metode

- sesuai dengan kaidah penulisan
- sangat mudah dipahami

(7) media

- sesuai dengan kaidah penulisan
- sangat mudah dipahami

(8) evaluasi

- sesuai dengan kaidah penulisan
- sangat mudah dipahami

BUKU 3

(a) Cover

- Kurang sesuai dengan kaidah penulisan

(b) Isi Buku

(1) Tema: diriku

- Sesuai dengan kaidah penulisan
- Sangat mudah dipahami

(a) Subtema: identitas

- Sesuai dengan kaidah penulisan
- Sangat mudah dipahami

(b) Subtema: kesukaanku

- Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
- Mudah dipahami

(c) Subtema: keluarga

- Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
- Mudah dipahami

(d) Subtema: profesi

- Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
- Mudah dipahami

(2) Tema: binatang

(a) Subtema: binatang air

- Sesuai kaidah dengan penulisan
- Sangat mudah dipahami

(b) Subtema binatang darat

- Sesuai kaidah dengan penulisan
- Sangat mudah dipahami

(c) Subtema binatang serangga

- Sesuai kaidah dengan penulisan
- Sangat mudah dipahami
- (d) Subtema binatang liar
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami
- (3) Tema: lingkunganku
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - (a) Subtema: rumahku
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
 - (b) Subtema: sekolahku
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
- (4) Tema: tumbuh-tumbuhan
 - (a) subtema: tumbuhan buah
 - kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - mudah dipahami
 - (b) subtema: tumbuhan sayuran
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami
 - (c) Subtema: tumbuhan bunga
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami
- (5) Tema kendaraan
 - (a) Subtema: kendaraan darat
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami
 - (b) Subtema: kendaraan laut
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami
 - (c) Subtema: kendaraan udara
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami
- (6) Tema: alam semesta
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami
 - (a) Subtema: matahari, bulan, bintang, angin

- Sesuai kaidah dengan penulisan
- Sangat mudah dipahami
- (b) Tema: Negara
 - Subtema: Lambang negara
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami
- (7) Tema: Budayaku
 - (a) Subtema: Makanan Daerah
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami
 - (b) Subtema: Tarian Daerah
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami
 - (c) Subtema: permainan tradisional
 - Sesuai kaidah dengan penulisan
 - Sangat mudah dipahami

BUKU 4

- (a) Cover
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
- (b) Isi Buku
 - (1) Pengantar
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
 - (2) Tujuan penggunaan buku panduan evaluasi
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
 - (3) Sistematika isi panduan buku
 - Sesuai dengan kaidah penulisan
 - Sangat mudah dipahami
 - (4) Penggunaan buku panduan
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
 - (5) Deskripsi komponen-komponen evaluasi pembelajaran bahasa Daerah
Gorontalo
 - (a) Standar Kompetensi
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan

- Mudah dipahami
- (b) Kompetensi dasar
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
- (c) Prosedur evaluasi
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
- (d) kunci jawaban
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami
- (e) Metode pembelajaran
 - Kurang sesuai dengan kaidah penulisan
 - Mudah dipahami

c. Revisi Berdasarkan Validasi Ahli dan Produk Akhir

Berdasarkan data yang diperoleh melalui validasi ahli terhadap draft panduan yang telah disusun, dilakukan revisi terhadap draft panduan tersebut. Revisi dilakukan dengan memperbaiki aspek-aspek yang dinilai oleh para ahli belum tepat atau masih perlu diperbaiki. Kegiatan revisi ini menghasilkan produk akhir Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini, yang terdiri dari: (1) Program Pembelajaran, (2) Panduan Guru, (3) Materi Ajar, (3) Media Pembelajaran, dan (4) Panduan Evaluasi.

d. Uji Kelompok Kecil dan Uji Kelompok Besar

Pada tahap ini dilakukan uji kelompok kecil dan uji kelompok besar terhadap produk panduan yang telah dihasilkan. Uji kelompok kecil dilakukan oleh 5 orang guru PAUD, dan uji kelompok besar dilakukan oleh 15 orang guru PAUD. Uji kelompok ini dilakukan dengan maksud untuk menilai pemahaman dan keterlaksanaan/keterpakaian panduan dengan mengacu pada aspek-aspek yang tercakup dalam panduan yang telah disusun. Hasil uji kelompok kecil dideskripsikan pada table 4.2 berikut.

Tabel 1: Data Uji Kelompok Kecil Buku 1

NO.	Aspek yang dinilai	Kemudahan Memahami						Kemudahan Menerapkan						Rata-Rata			Revisi
		Mudah		Cukup Mudah		Sulit		Mudah		Cukup Mudah		Sulit		M	C	S	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	%	%	%	
1.	Pengantar	5	100					5	100					100			Tidak
2.	Tujuan penggunaan buku panduan	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20	-	Tidak
3.	Sistematika isi panduan	5	100					5	100					100			Tidak
4.	Penggunaan buku panduan	5	100					5	100					100			Tidak
5.	Deskripsi komponen-komponen pembelajaran bahasa daerah Gorontalo	5	100					5	100					100			Tidak
6.	a. Tema: Wa'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Batanga'u	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					100			Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	h. Media	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
	Tema: Wa'u	5	100					5	100					100			Tidak
	Sub tema: Identitas	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80					90	10		Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80					4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100	1	20			90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100	1	20			5	100					100			Tidak

	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
8.	a. Tema: Wa'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Otohila'u	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	d. Indikator	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
9.	a. Tema: Wa'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Ngalaa'u	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	h. Media	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
10.	a. Tema: Wa'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Karaja lo ngalaa'u	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					100			Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			100			Tidak

	h. Media	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					90	10		Tidak
														100			Tidak
11.	a. Tema: Binatangi	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Binatangito taluhu	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
12.	a. Tema: Binatangi	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Binatangi to huta	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
13.	a. Tema: Binatangi	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Binatangi serangga	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak

	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
14.	a. Tema: Binatangi	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Binatangi molinggelo	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	d. Indikator	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					4	80	1	20			90			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					4	80	1	20			90			Tidak
	15.	a. Tema: Lingkunganku	5	100					5	100					100		
b. Sub tema: Bele'u		4	80	1				4	80	1	20			80	20		Tidak
c. Kompetensi Dasar		4	80	1				4	80	1	20			80	20		Tidak
d. Indikator		4	80	1				4	80	1	20			80	20		Tidak
e. Materi Pembelajaran		5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
f. Kegiatan Pembelajaran		5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
g. Metode Pembelajaran		5	100					5	100					100			Tidak
h. Media		5	100					5	100					100			Tidak
i. Evaluasi		4	80	1				5	100					90	10		Tidak

16.	a. Tema: Lingkunganku	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	d. Indikator	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
17.	a. Tema: Lingkunganku	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
18.	a. Tema: Lingkunganku	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Sikolah'u	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
19.	a. Tema: Lingkunganku	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Sikolah'u	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak

	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
20.	a. Tema: Pilomulo	5	100	1	20			5	100	1	20			100			Tidak
	b. Sub tema: Pilomulo	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	o'hungolio	4	80	1	20			4	80					80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			5	100	1	20			90	10		Tidak
	d. Indikator	4	80					4	80					80	20		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
i. Evaluasi																	
21.	a. Tema: Pilomulo	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Pilomulo Sayori	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	d. Indikator	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
22.	a. Tema: Pilmulo	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Bunga	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak

	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	h. Media	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
23.	a. Tema: Taeyalo	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Taeyalo to huta	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	h. Media	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
24.	a. Tema: Taeyalo	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: taeyalo to deheto	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	d. Indikator	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
25.	a. Tema: Taeyalo	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: taeyalo to hulungo	5	100					4	80					90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100	1	20			100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80					4	80					80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100	1	20			90	10		Tidak
		5	100	1	20			5	100					90	10		Tidak

	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi													100			Tidak
26.	a. Tema: Alamu	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Mato lo dulahu	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	d. Indikator	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
27.	a. Tema: Alamu	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Dupoto	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	h. Media	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
28.	a. Tema: Alamu	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Hulalo	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	h. Media	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak

29.	a. Tema: Alam	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Poliyama	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
30.	a. Tema: Lipu'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Tuwoto Lipu	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	d. Indikator	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
31.	a. Tema: Adati'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Bo'o lo adati lo Hulontalo	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	d. Indikator	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
32.	a. Tema: Adati'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: U'alo lo Hulontalo	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak

	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak
33.	a. Tema: Adati'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Tari lo Hulontalo	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	d. Indikator	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	g. Metode Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
34.	a. Tema: Adati'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Yitohu lo Hulontalo	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Materi Pembelajaran	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	5	100					5	100					100			Tidak
	g. Metode Pembelajaran	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	h. Media	5	100					5	100					100			Tidak
	i. Evaluasi	5	100					5	100					100			Tidak

Berdasarkan analisis data uji kelompok kecil terhadap buku 1, maka dapat disimpulkan tidak perlu diadakan revisi pada semua komponen pada buku 1

Tabel 2 : Data Uji Kelompok Kecil Buku 4

NO.	Aspek yang dinilai	Kemudahan Memahami						Kemudahan Menerapkan						Rata-Rata			Revisi
		Mudah		Cukup Mudah		Sulit		Mudah		Cukup Mudah		Sulit		M	C	S	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	%	%	%	
1.	Pengantar	5	100					5	100					100			Tidak
2.	Tujuan penggunaan buku panduan evaluasi	5	80	1	20			4	80	1	20			80	20	-	Tidak
3.	Sistematika isi panduan	5	100					5	100					100			Tidak
4.	Penggunaan buku panduan	5	100					5	100					100			Tidak
5.	Deskripsi komponen-komponen pembelajaran bahasa daerah Gorontalo	2	100					5	100					100			Tidak
6.	a. Tema: Wa'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Batanga'u	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
	1) Bentuk tes	4	100	1				5	100					100			Tidak
	2) Aspek yang dinilai	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
3) Rubrik penilaian	4	100	1				4	80	1	20			90	10		Tidak	
4) Tindak lanjut penilaian	4	80	1	20			3	60	2	40			70	30		Tidak	
f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak	
7.	Tema: Wa'u	5	100					5	100					100			Tidak
	Sub tema: Identitas	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	1		Tidak
	d. Indikator	5	100					3	60	2	40			75	25		Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
1) Bentuk tes	5	80		20			4	80	1	20			80	20		Tidak	

	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	4	100	1				3	60	2	40			80	20		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
8.	a. Tema: Wa'u	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Otohila'u	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak	
f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak	
9.	a. Tema: Wa'u	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	b. Sub tema: Ngalaa'u	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	d. Indikator	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			3	60	2	40			70	30		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	4	80	1	20			3	60	2	40			70	30		Tidak
	3) Rubrik penilaian	4	80	1	20			3	60	2	40			70	30		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	5	100					5	100					100			Tidak	
f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak	
10.	a. Tema: Wa'u	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Karaja lo ngalaa'u	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak

	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
	a. Tema: Binatangi	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Binatangito taluhu	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
11.	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	3) Rubrik penilaian	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
	a. Tema: BInatangi	5	100					4	80	1	20			100			Tidak
	b. Sub tema: Binatangi to huta	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
12.	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
13.	a. Tema: Binatangi	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Binatangi serangga	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak

	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	80		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
14.	a. Tema: Binatangi	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Binatangi molingelo	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
15.	a. Tema: Lingkunganku	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	4	80	1	20			3	80	2	20			80	20		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
16.	a. Tema: Lingkunganku	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak

	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	4	80	1	20			3	60	2	40			70	30		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
17.	a. Tema: Lingkunganku	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
3) Rubrik penilaian	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak	
4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak	
f. Kunci jawaban	4	80	1	20			5	100					100			Tidak	
18.	a. Tema: Lingkunganku	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Sikolah'u	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak	
4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak	
f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak	
19.	a. Tema: Lingkunganku	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Sikolah'u	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak

	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
	a. Tema: Pilomulo	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Pilomulo	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	o'hungolio																Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
20.	e. Proses evaluasi	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	1) Bentuk tes	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	4	80	1	20			5	100					100			Tidak
	f. Kunci jawaban																
	a. Tema: Pilomulo	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Pilomulo Sayori	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
21.	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	5	100					5	100					100			Tidak
	2) Aspek yang dinilai	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	3) Rubrik penilaian	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	f. Kunci jawaban	4	80	1	20			5	100					100			Tidak
22.	a. Tema: Pilmulo	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Bunga	5	100					5	100					100			Tidak

	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	3) Rubrik penilaian	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
23.	a. Tema: Taeyalo	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Taeyalo to huta	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak	
f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak	
24.	a. Tema: Taeyalo	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	b. Sub tema: taeyalo to deheto	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak	
f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak	
25.	a. Tema: Taeyalo	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: taeyalo to hulungo	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak

	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
																	Tidak
26.	a. Tema: Alam	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Mato lo dulahu	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					5	100					100			Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
27.	a. Tema: Alam	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Dupoto	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
28.	a. Tema: Alam	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Hulalo	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak

	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	3) Rubrik penilaian	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
29.	a. Tema: Alam	5	100					5	100					100			Tidak
	b. Sub tema: Poliyama	5	100					5	100					100			Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	20				90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	4	80	1	20			4	80	20				80	20		Tidak
	3) Rubrik penilaian	4	80	1	20			4	80	20				80	20		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	40				80	20		Tidak	
f. Kunci jawaban	4	80	1	20			5	100					90	10		Tidak	
30.	a. Tema: Lipu'u	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Tuwoto Lipu	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak	
f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak	
31.	a. Tema: Adati'u	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Bo'o lo adati lo Hulontalo	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak

	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					5	100					100			Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					5	100					100			Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	5	100					5	100					100			Tidak
	f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak
32.	a. Tema: Adati'u	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	b. Sub tema: U'alo lo Hulontalo	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	5	100					5	100					100			Tidak
	d. Indikator	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20			4	80	1	20			80	20		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	5	100					4	80	1	20			90	10		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	5	100					3	60	2	40			80	20		Tidak	
f. Kunci jawaban	5	100					5	100					100			Tidak	

33.	a. Tema: Adati'u	5	100				5	100					100			Tidak	
	b. Sub tema: Tari lo Hulontalo	5	100				5	100					100			Tidak	
	c. Kompetensi Dasar	5	100				5	100					100			Tidak	
	d. Indikator	5	100				4	80	1	20			90	10		Tidak	
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20		5	100					90	10		Tidak	
	2) Aspek yang dinilai	5	100				4	80	1	20			90	10		Tidak	
	3) Rubrik penilaian	5	100				4	80	1	20			90	10		Tidak	
4) Tindak lanjut penilaian	5	100				3	60	2	40			80	20		Tidak		
f. Kunci jawaban	5	100				5	100					100			Tidak		
34.	a. Tema: Adati'u	5	100				5	100					100			Tidak	
	b. Sub tema: Yitohu lo Hulontalo	5	100				5	100					100			Tidak	
	c. Kompetensi Dasar	5	100				5	100					100			Tidak	
	d. Indikator	5	100				4	80	1	20			90	10		Tidak	
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	4	80	1	20		5	100					90	10		Tidak	
	2) Aspek yang dinilai	5	100				4	80	1	20			90	10		Tidak	
	3) Rubrik penilaian	5	100				4	80	1	20			90	10		Tidak	
4) Tindak lanjut penilaian	5	100				3	60	2	40			80	20		Tidak		
f. Kunci jawaban	5	100				5	100					100			Tidak		

Berdasarkan analisis data uji kelompok kecil terhadap buku 4, maka dapat disimpulkan tidak perlu diadakan revisi pada semua komponen di buku 4

Hasil uji kelompok besar dideskripsikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 3 : Data Uji Kelompok Besar Buku 1

NO.	Aspek yang dinilai	Kemudahan Memahami						Kemudahan Menerapkan						Rata-Rata			Revisi
		Mudah		Cukup Mudah		Sulit		Mudah		Cukup Mudah		Sulit		M	C	S	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	%	%	%	
1.	Pengantar	15	100					15	100					100			Tidak
2.	Tujuan penggunaan buku panduan	15	100					15	100					100		-	Tidak
3.	Sistematika isi panduan	15	100					15	100					100			Tidak
4.	Penggunaan buku panduan	15	100					15	100					100			Tidak
5.	Deskripsi komponen-komponen pembelajaran bahasa daerah Gorontalo	15	100					15	100					100			Tidak
6.	a. Tema: Wa'u	13	87	1	6	1	6	14	93	1	6	1	6	90	6	6	Tidak
	b. Sub tema: Batanga'u	13	87	1	6	1	6	13	87	1	6	1	6	87	6	6	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	1	6	1	6	13	87	1	6	1	6	87	6	6	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	13	93	1	6	1	6	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
7.	Tema: Wa'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	Sub tema: Identitas	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak

	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
8.	a. Tema: Wa'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Otohila'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
9.	a. Tema: Wa'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Ngalaa'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
10.	a. Tema: Wa'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Karaja lo ngalaa'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak

11.	a. Tema: Binatangi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Binatangito taluhu	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
12.	a. Tema: BInatangi	13	87	1	6	1	6	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Binatangi to huta	13	87	1	6	1	6	13	87	1	6	1	6	87	6	6	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	1	6	1	6	13	87	1	6	1	6	87	6	6	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	13	87	1	6	1	6	87	6	6	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
13.	a. Tema: Binatangi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Binatangi serangga	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
14.	a. Tema: Binatangi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Binatangi molinggelo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak

	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
15.	a. Tema: Lingkunganku	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
16.	a. Tema: Lingkunganku	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
17.	a. Tema: Lingkunganku	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak

	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
18.	a. Tema: Lingkunganku	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Sikolah'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
19.	a. Tema: Lingkunganku	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Sikolah'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
20.	a. Tema: Pilomulo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Pilomulo o'hungolio	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
21.	a. Tema: Pilomulo	13	87	1	6	1	6	14	93			1	7	93		7	Tidak

	b. Sub tema: Pilmulo Sayori	13	87	1	6	1	6	13	87	1	6	1	6	87	6	6	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	1	6	1	6	13	87	1	6	1	6	87	6	6	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	13	87	1	6	1	6	90	3	7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
22.	a. Tema: Pilmulo	13	87	1	6	1	6	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Bunga	13	87	1	6	1	6	13	87	1	6	1	6	87	6	6	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	1	6	1	6	13	87	1	6	1	6	87	6	6	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	13	87	1	6	1	6	90	3	7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
23.	a. Tema: Taeyalo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Taeyalo to huta	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
24.	a. Tema: Taeyalo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: taeyalo to deheto	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak

	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
25.	a. Tema: Taeyalo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: taeyalo to hulungo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
26.	a. Tema: Alam	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Mato lo dulahu	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
27.	a. Tema: Alam	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Dupoto	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak

28.	a. Tema: Alam	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Hulalo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
29.	a. Tema: Alam	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Poliyama	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
30.	a. Tema: Lipu'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Tuwoto Lipu	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
31.	a. Tema: Adati'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Bo'o lo adati lo Hulontalo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak

	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
32.	a. Tema: Adati'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: U'alo lo Hulontalo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
33.	a. Tema: Adati'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Tari lo Hulontalo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	i. Evaluasi	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
34.	a. Tema: Adati'u	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	b. Sub tema: Yitohu lo Hulontalo	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	d. Indikator	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	e. Materi Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
	f. Kegiatan Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak

g. Metode Pembelajaran	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
h. Media	14	93			1	7	14	93			1	7	93		7	Tidak
i. Evaluasi																Tidak

Berdasarkan analisis data uji kelompok besar terhadap buku 1, maka dapat disimpulkan tidak perlu diadakan revisi pada semua komponen di buku 1

Tabel 4 : Data Uji Kelompok Besar Buku 4

NO.	Aspek yang dinilai	Kemudahan Memahami						Kemudahan Menerapkan						Rata-Rata			Revisi	
		Mudah		Cukup Mudah		Sulit		Mudah		Cukup Mudah		Sulit		M	C	S		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	%	%	%		
1.	Pengantar	5	100					5	100					100			Tidak	
2.	Tujuan penggunaan buku panduan evaluasi	5	80	1	20			4	80	1	20			80	20	-	Tidak	
3.	Sistematika isi panduan	5	100					5	100					100			Tidak	
4.	Penggunaan buku panduan	5	100					5	100					100			Tidak	
5.	Deskripsi komponen-komponen pembelajaran bahasa daerah Gorontalo	2	100					5	100					100			Tidak	
6.	a. Tema: Wa'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak	
	b. Sub tema: Batanga'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak	
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak	
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak	
	e. Proses evaluasi																	
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak	
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak	
3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak		
4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak		
f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak		
7.	Tema: Wa'u	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak	
	Sub tema: Identitas	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak	
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak	
	d. Indikator	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak	
	e. Proses evaluasi																	

	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
8.	a. Tema: Wa'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Othila'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
9.	a. Tema: Wa'u	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	b. Sub tema: Ngalaa'u	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
10.	a. Tema: Wa'u	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	b. Sub tema: Karaja lo ngalaa'u	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak	

	2) Aspek yang dinilai	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
11.	a. Tema: Binatangi	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Binatangito taluhu	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
12.	a. Tema: BInatangi	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Binatangi to huta	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
13.	a. Tema: Binatangi	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Binatangi serangga	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak	

	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
14.	a. Tema: Binatangi	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Binatangi molinggelo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
15.	a. Tema: Lingkunganku	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
16.	a. Tema: Lingkunganku	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak	

	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
17.	a. Tema: Lingkunganku	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Bele'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
18.	a. Tema: Lingkunganku	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Sikolah'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
19.	a. Tema: Lingkunganku	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	b. Sub tema: Sikolah'u	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																Tidak
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
2) Aspek yang dinilai	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak	

	3) Rubrik penilaian	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
20.	a. Tema: Pilomulo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Pilomulo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	o'hungolio	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	d. Indikator																
	e. Proses evaluasi	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					15	100					100	100		Tidak
3) Rubrik penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak	
4) Tindak lanjut penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak	
f. Kunci jawaban																	
21.	a. Tema: Pilomulo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Pilomulo Sayori	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak	
f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak	
22.	a. Tema: Pilmulo	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	b. Sub tema: Bunga	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
2) Aspek yang dinilai	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak	

	3) Rubrik penilaian	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
23.	a. Tema: Taeyalo	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	b. Sub tema: Taeyalo to huta	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
24.	a. Tema: Taeyalo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: taeyalo to deheto	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
25.	a. Tema: Taeyalo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: taeyalo to hulungo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak	

	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
26.	a. Tema: Alamu	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Mato lo dulahu	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
27.	a. Tema: Alamu	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Dupoto	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
28.	a. Tema: Alamu	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Hulalo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak

	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
29.	a. Tema: Alamu	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	b. Sub tema: Poliyama	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak	
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
30.	a. Tema: Lipu'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Tuwoto Lipu	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak	
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
31.	a. Tema: Adati'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Bo'o lo adati lo Hulontalo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak	

	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		
32.	a. Tema: Adati'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: U'alo lo Hulontalo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
33.	a. Tema: Adati'u	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	b. Sub tema: Tari lo Hulontalo	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	14	93	1	7			14	93	1	7			93	7		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					15	100					100	100		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
	f. Kunci jawaban	15	100					15	100					100	100		Tidak
34.	a. Tema: Adati'u	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	b. Sub tema: Yitohu lo Hulontalo	13	87	2	13			13	87	2	13			87	13		Tidak
	c. Kompetensi Dasar	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	d. Indikator	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	e. Proses evaluasi																
	1) Bentuk tes	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	2) Aspek yang dinilai	13	87	2	13			14	93	1	7			90	10		Tidak
	3) Rubrik penilaian	15	100					14	93	1	7			96,5	3,5		Tidak
	4) Tindak lanjut penilaian	14	93	1	7			15	100					96,5	3,5		Tidak
		4) Tindak lanjut penilaian	15	100					15	100					100	100	

f. Kunci jawaban																			
------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan analisis data uji kelompok kecil terhadap buku 1, maka dapat disimpulkan tidak perlu diadakan revisi pada semua komponen di Buku 4

4.2. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai dalam penelitian Tahap II ini adalah:

- a. Dipublikasikan pada *International Seminar on Education and Technology- ISET Collaborative Graduate Schools Conference*, tanggal 4 Mei 2017.
- b. Dipublikasikan pada jurnal internasional: ONLINE publication in "Man in India, Vol. 98 (2018), Judul artikel: "*Constructive Play as a Method of Gorontalo Language Teaching for Preschool-age Children*".
- c. Buku Panduan Pembelajaran Bahasa daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, dengan ISBN 978-602-6204-19-6
- d. Buku Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini (HAKI sedang dalam proses penerbitan)
- e. Bahan Ajar Pendukung Mata Kuliah Media Bimbingan dan Konseling.

BAB VI
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana Tahap Ketiga (tahun 2018)

Menguji keefektifan perangkat panduan yang telah dikembangkan bagi peningkatan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini. (Proposal Tahap III Terlampir)

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

- a. Penelitian ini menghasilkan panduan yang telah melalui validasi ahli, uji kelompok kecil, dan uji kelompok besar, yang meliputi: (1) Program Pembelajaran, (2) Panduan Guru, (3) Bahan Ajar, (4) Media Pembelajaran, dan (5) Panduan Evaluasi. Oleh sebab itu panduan ini **telah siap digunakan** oleh para guru pendidikan anak usia dini dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.
- b. Untuk menguji keefektifan pengembangan panduan untuk meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo masih perlu dilakukan penelitian lanjutan tahap III dalam bentuk eksperimen.

7.2. Saran

- a. Panduan ini direkomendasikan untuk digunakan guru pendidikan anak usia dini dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.
- b. Untuk menguji lebih lanjut tentang keefektifan panduan dalam meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dalam bentuk eksperimen.
- c. Guna keterlaksanaan eksperimen dimaksud, maka sangat dibutuhkan dana. Untuk itu diharapkan lembaga yang terkait dalam hal ini **DITLITABMAS** dapat memberikan kesempatan bagi peneliti memperoleh dana penelitian unggulan perguruan tinggi tahap III.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, M dan Nurtain.H. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Baruadi, Moh. Karmin. 2014. *Pemartabatan Bahasa Gorontalo (Suatu Keprihatinan terhadap Ancaman Kepunahan)*. Disampaikan pada Pengukuhan Guru Besar Tetap Universitas Negeri Gorontalo, 11 November 2014. Universitas Negeri Gorontalo.
- Borg, W.R and Gaill, MD. 1983. *Educational Research : An Introduction*. London Longman, Inc
- Danim, S. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Degeng.N.S dan Miarso, Y.1993. *Terapan Teori Kognitif dalam Disain Pembelajaran*. Jakarta. Pusat Antar Universitas.
- Depdiknas, 2007. *Perkembangan Belajar Pesrta Didik*. Jakarta, Dirjen Dikti
- Fatma, 1994. *Identifikasi Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo di SD Se Kotamadya Gorontalo*. PBS-STKIP.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan* (cetakan ke VII). Bandung, Citra Aditya Bakti
- Hulukati, W. 1997. *Pengembangan Paket Pembelajaran Bahasa Gorontalo Sebagai Alternatif Muatan Lokal Untuk Kelas I SD di Kotamadya Gorontalo*. Tesis, IKIP Malang.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Pannen, P dan Purwanto. 1994. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta. Pusat Antar Universitas.
- Pateda, M dan Pulubuhu, Y. 2008. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo, Viladan.
- Percival, F dan Ellington. H. *Teknologi Pendidikan*. Alih Bahasa : Sudjarwo, Jakarta. Erlangga

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Bidang Unggulan : Pendidikan Sosial dan Budaya

Kode / Nama Rumpun Ilmu : 803/Bimbingan dan Konseling

**USULAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
TAHAP III**



**PENGEMBANGAN PANDUAN UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN
MUATAN LOKAL BAHASA DAERAH GORONTALO
BAGI ANAK USIA DINI**

TIM PENGUSUL

Ketua : Prof. Dr. Wenny Hulukati M.Pd NIDN : 0018095706
Anggota I : Dra. Maryam Rahim M.Pd NIDN : 0018075910
Anggota II : Dr. Yusuf Jafar, M.Pd NIDN : 0027095706

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2017**

RINGKASAN

Kelestarian bahasa daerah Gorontalo menjadi penting dewasa ini mengingat semakin rendahnya motivasi masyarakat Gorontalo, khususnya kalangan anak-anak dan remaja untuk menggunakan bahasa Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari. Lebih memprihatinkan adanya kenyataan sebagian remaja yang merasa tidak percaya diri bahkan dapat dikatakan malu menggunakan bahasa Gorontalo, terutama masyarakat di daerah perkotaan. Kondisi ini jika tidak dicarikan solusinya maka dikhawatirkan bahasa daerah Gorontalo akan hilang dengan sendirinya, di sisi lain bahasa daerah merupakan salah satu ciri khas dan menjadi kekayaan budaya suatu daerah. Terkait dengan masalah ini maka pembelajaran bahasa daerah Gorontalo di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini menjadi salah satu solusi. Untuk mencapai tujuan ini maka pendidikan bahasa daerah Gorontalo yang diimplementasikan dalam pembelajaran perlu diselenggarakan berdasarkan pedoman yang jelas. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan panduan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

Tujuan jangka panjang pengembangan panduan pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo adalah terciptanya anak-anak sebagai generasi muda Gorontalo, yang mampu berbahasa Gorontalo dan cinta pada bahasa daerahnya, di samping membantu pemerintah daerah dalam melestarikan bahasa daerah sebagai salah satu kekayaan budaya daerah Gorontalo. Tujuan jangka pendek adalah tersedianya perangkat panduan yang secara efektif dapat menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran muatan lokal bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini di kota Gorontalo.

Pengembangan ini mengacu pada model penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (1989), yang terdiri dari langkah-langkah berikut: (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan draft model, (4) validasi ahli, (5) revisi, (6) uji coba kelompok kecil, (7) revisi hasil uji coba kelompok kecil, (8) uji coba kelompok besar, (9) revisi model akhir, dan (10) diseminasi dan sosialisasi.

Penelitian ini akan berlangsung selama 3 tahun. *Kegiatan tahun pertama* adalah: (1) mengidentifikasi masalah di lapangan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini yang dilaksanakan guru selama ini, (2) menganalisis substansi kegiatan, (3) mengembangkan draft perangkat panduan yang meliputi: (a) panduan guru, (b) bahan ajar, dan (c) panduan evaluasi, (telah dilaksanakan); *Kegiatan tahun kedua* meliputi: (1) mengembangkan instrumen uji coba draft perangkat panduan yang telah dikembangkan, (3) melaksanakan evaluasi ahli dan revisi, (4) melaksanakan uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, (5) melaksanakan uji coba lapangan skala besar dan produk akhir, (telah dilaksanakan); *Kegiatan tahun ketiga* adalah menguji keefektifan perangkat panduan yang telah dikembangkan dalam meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, serta kemampuan anak usia dini menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.3. Latar Belakang	1
1.4. Permasalahan yang Diteliti	5
1.5. Urgensi Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal di PAUD.....	7
2.2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini	9
2.3. Karakteristik Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan	13
2.4. Keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Negeri Gorontalo.....	15
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	16
3.1. Prosedur Penelitian	16
3.2. Desain Penelitian	19
3.3. Subyek Penelitian	19
3.4. Teknik Pengumpulan Data	20
3.5. Analisis Data	20
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	21
4.1. Anggaran Biaya	21
4.2. Jadwal Penelitian	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Pengembangan Perangkat Panduan 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Rincian Anggaran Tahun Ketiga	24
Lampiran II Dukungan Pelaksanaan Penelitian	26
Lampiran III Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas	27
Lampiran IV Biodata Peneliti	28
Lampiran V Surat Pernyataan Ketua Pengusul	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.3 Latar Belakang

Bahasa daerah merupakan salah satu ciri khas dan kekayaan budaya daerah yang perlu dilestarikan keberadaannya. Pelestarian dimaksud dilakukan dalam bentuk penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari anggota masyarakat daerah itu sendiri. Gorontalo merupakan salah satu dari sembilan daerah adat di Indonesia, juga memiliki bahasa daerah sebagai ciri khas daerah yang disebut bahasa Gorontalo. Sebagai bahasa daerah maka tentu saja bahasa ini menjadi alat komunikasi warga masyarakat Gorontalo, dari anak-anak hingga orang tua.

Fenomena yang tampak di kalangan masyarakat Gorontalo adalah ketidakmampuan masyarakat Gorontalo terutama anak-anak dan remaja dalam menggunakan bahasa daerah Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari. Lebih memprihatinkan adanya kenyataan sebagian remaja yang merasa tidak percaya diri bahkan dapat dikatakan malu menggunakan bahasa Gorontalo, terutama masyarakat di daerah perkotaan. Menurut Baruadi sikap pengguna bahasa yang buruk dapat digambarkan dengan rasa ketakbanggaan terhadap bahasa yang dipakainya (2014,14).

Baruadi (2014,14) menunjukkan adanya kondisi luntarnya kebanggaan berbahasa Gorontalo pada penutur asli Gorontalo. Selanjutnya Baruadi menggambarkan realita gejala kepunahan bahasa Gorontalo, kesempatan anak-anak belajar bahasa Gorontalo di lingkungan masyarakat bahkan keluarga hampir-hampir relatif sedikit, mengingat orang tua lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi di lingkungan keluarga. Kondisi ini jika tidak dicarikan solusinya maka dikhawatirkan bahasa daerah Gorontalo akan hilang dengan sendirinya.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah kota Gorontalo untuk melestarikan bahasa daerah Gorontalo, terutama penggunaannya oleh anak-anak dan remaja, antara lain melalui program siaran bahasa Gorontalo di Radio Republik Indonesia (RRI) Gorontalo, kurikulum muatan lokal bahasa daerah Gorontalo yang diajarkan di sekolah-sekolah, termasuk di lembaga PAUD, namun semua usaha ini belum memberikan hasil yang diharapkan. Terkait dengan masalah ini maka pembelajaran bahasa daerah Gorontalo yang dilaksanakan secara terprogram di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini menjadi salah satu solusi.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, mengingat anak usia dini merupakan investasi yang sangat besar bagi keluarga dan juga bangsa. Berbagai hasil penelitian menunjukkan usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi pendidikan anak. Pada masa tersebut tempaan dapat memberikan bekas yang kuat dan tahan lama. Kesalahan menempa memberikan efek negatif berkepanjangan yang sulit diperbaiki (Rousseau, dalam Simandjuntak dan Pasaribu, 1992). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bentuk layanan pendidikan bagi anak yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan

keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Direktorat Jenderal PAUD, 2002/2003). Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diungkapkan, diasumsikan jika sejak dini anak-anak sudah dibelajarkan dan dibiasakan, dan terlebih lagi dibangkitkan motivasinya untuk memiliki kebanggaan berbahasa daerah Gorontalo, maka upaya menjadikan bahasa daerah Gorontalo sebagai bahasa komunikasi sehari-hari di kalangan anak-anak dan remaja, serta pelestarian bahasa daerah ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Penelitian ini mengacu pada Topik Riset Unggulan Universitas Negeri Gorontalo, yakni: "Strategi Pemberdayaan Potensi Daerah untuk Penguatan Budaya dan Kesejahteraan Masyarakat", serta Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan yakni Pendidikan Berbasis Karakter dan Multikultural. Di samping terkait dengan RIP Fakultas Ilmu Pendidikan, penelitian ini juga telah didahului dengan beberapa penelitian sebelumnya dan akan dilakukan lagi penelitian lanjutan.

Berikut digambarkan peta jalan penelitian:

Penelitian yang telah dilakukan

1. Inovasi Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo pada Anak Usia Dini Dalam Usaha Pelestarian Bahasa Daerah, Tahun 2009
2. Pengembangan Paket Pembelajaran Bahasa Gorontalo Sebagai Alternatif Muatan Lokal Untuk Kelas I Sekolah Dasar di Kotamadya Gorontalo, Tahun 1997
3. Pengembangan Model Belajar Mandiri Berbasis Andragogi Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik Anak Usia Dini (Studi Dilakukan pada PAUD di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, Tahun 2011)
4. Analisis Peran Guru Terhadap Pengembangan Potensi Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, Tahun 2013

Pengembangan Panduan Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini (tahun 2016)

Kegiatan Tahap I (tahun 2016)

- a. Tersusunnya draft "Panduan Guru" dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.
- b. Tersusunnya draft "Materi Ajar" dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.
- c. Tersusunnya draft "Panduan Evaluasi" dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

Kegiatan Tahap II (tahun 2017)

- a. Tersusunnya instrumen uji coba draft perangkat panduan yang telah dikembangkan, meliputi: instrumen validasi ahli, instrumen uji coba lapangan kelompok kecil dan kelompok besar.
- b. Melaksanakan validasi ahli dan revisi perangkat panduan.
- c. Melaksanakan uji coba lapangan skala kecil dan uji produk perangkat panduan.
- d. Melaksanakan uji coba lapangan skala besar dan produk akhir perangkat panduan.

Pengembangan Panduan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Siswa Sekolah Dasar (tahun 2019, 2020, 2021)

melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini.

Rencana Target Capaian Tahunan

NO	JENIS LUARAN		INDIKATOR CAPAIAN			
			2018	2019	2020	2021
1	Publikasi ilmiah	Internasional				
		Nasional Terakreditasi	submitted	Reviewd	Published	
2	Pemakalah Dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional				
		Nasional		terdaftar	Sudah dilaksanakan	
3	<i>Keynote speaker</i> Dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional				
		Nasional				
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional				
		Nasional				
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual	Paten				
		Paten sederhana				
		Hak Cipta			Usulan	Terbit
		Merek dagang				
		Rahasia dagang				
		Desain Produk Industri				
		Indikasi Geografis				
		Perlindungan Varietas Tanaman				
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu				
6	Teknologi Tepat Guna			Produk		
7	Model / Purwarupa / Desain / Karya seni / Rekayasa Sosial					
8	Buku Ajar (ISBN)				Usulan	
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)					

1.2 Permasalahan yang Diteliti

Meskipun selama ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya pelestarian bahasa daerah Gorontalo, namun realita menunjukkan penggunaan bahasa Gorontalo oleh anak-anak dan remaja khususnya di kota Gorontalo masih sangat memprihatinkan. Sangat sedikit ditemukan anak-anak dan remaja yang menggunakan bahasa daerah Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari.

Melalui kurikulum muatan lokal, di lembaga PAUD telah dilaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik PAUD di kota Gorontalo diperoleh data: (1) pembelajaran bahasa Gorontalo di PAUD telah dilaksanakan tanpa panduan yang sistematis. Materi pembelajaran, metode dan media yang digunakan, serta prosedur evaluasi, sepenuhnya diserahkan kepada guru untuk mengembangkannya. Hal ini mengakibatkan hasil pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini di lembaga PAUD menjadi tidak terukur, (2) kompetensi guru PAUD melaksanakan

pembelajaran bahasa Daerah Gorontalo sangat tidak mendukung terlaksananya pembelajaran yang berkualitas. Masing-masing guru mengembangkan pembelajaran dengan bekal kemampuan yang terbatas. Data menunjukkan materi ajar sangat bervariasi, metode dan media pembelajaran yang tidak bervariasi, dan evaluasi hampir-hampir tidak dilaksanakan.

Penelitian tahap I telah menghasilkan draft perangkat pembelajaran bahasa Gorontalo yang menjadi pedoman bagi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Gorontalo bagi anak usia dini. Perangkat panduan dimaksud terdiri dari: (1) Program Pembelajaran (2) Panduan Guru, (3) Materi Ajar, dan (4) Panduan Evaluasi, dilanjutkan dengan penelitian tahap II, yang menghasilkan perangkat panduan tervalidasi, meliputi: validasi ahli, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Pada penelitian tahap II telah dilakukan pula pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang telah divalidasi dengan perangkat panduan lainnya. Dengan kata lain penelitian tahap II telah menghasilkan panduan tervalidasi, yang meliputi: (1) Program Pembelajaran (2) Panduan Guru, (3) Materi Ajar, (4) Panduan Evaluasi, dan (5) Media Pembelajaran dalam Bentuk Video.

Perangkat panduan tervalidasi ini masih perlu diuji keefektifannya dalam meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, serta meningkatkan kemampuan anak usia dini di Kota Gorontalo dalam menggunakan bahasa daerah Gorontalo. Dengan demikian akan dihasilkan perangkat panduan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini yang siap digunakan di lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Gorontalo. Oleh sebab itu dibutuhkan penelitian tahap III sebagai penelitian lanjutan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, permasalahan penelitian tahap III adalah:

- a. Bagaimanakah perangkat panduan yang dapat meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini?
- b. Bagaimanakah perangkat panduan yang dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini menggunakan bahasa daerah Gorontalo?

1.3 Urgensi Penelitian

Manfaat yang diharapkan diperoleh melalui penelitian ini adalah:

- e. Memberikan kontribusi bagi pemerintah, khususnya pemerintah kota Gorontalo dalam upaya melestarikan bahasa daerah Gorontalo sebagai salah satu kekayaan budaya, mengingat daerah Gorontalo sebagai salah satu daerah adat di Indonesia.
- f. Memberikan kontribusi bagi pihak Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kota Gorontalo dalam implementasi kurikulum muatan lokal bahasa daerah Gorontalo di lembaga PAUD.
- g. Meningkatkan kemampuan anak usia ini menggunakan bahasa daerah Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari, sehingga menjadi warga masyarakat yang mampu menggunakan bahasa daerah Gorontalo serta memiliki kebanggaan terhadap bahasa daerahnya sendiri sejak dini.

- h. Meningkatkan kompetensi pendidik anak usia dini dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal di Pendidikan Anak Usia Dini

Kurikulum muatan lokal merupakan salah satu solusi dalam melestarikan potensi daerah melalui pendidikan formal. Salah satu potensi daerah yang dikembangkan melalui kurikulum muatan lokal adalah bahasa daerah. Menurut Pateda dan Pulubuhu (2008:14) bahasa daerah adalah bahasa yang lazim dipakai dalam satu daerah. Pengembangan bahasa daerah melalui penerapan muatan lokal sangat berperan dalam mengakrabkan anak/siswa dengan bahasa daerahnya sendiri, di samping untuk memelihara kelestarian bahasa daerah itu sendiri. Hal ini sangat penting mengingat adanya anggota masyarakat suatu daerah termasuk kalangan anak/siswa yang enggan untuk menggunakan bahasa daerahnya, bahkan hampir-hampir tidak memahami makna-makna yang terkandung dalam bahasa daerahnya itu apalagi menggunakannya.

Hasil penelitian Fatmah (1994) menunjukkan semakin rendahnya penguasaan bahasa daerah Gorontalo oleh generasi muda Gorontalo. Sebagian dari mereka hanya mampu memahami apa yang diucapkan orang lain, tetapi sulit menggunakannya secara lisan. Sebagian lagi tidak dapat memahami, serta tidak mampu menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan kurang lebih 20 tahun yang lalu ini, jika dianalisis ternyata tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang, bahkan diduga kondisinya menjadi lebih memprihatinkan. Hal ini didasari oleh pemikiran semakin bervariasinya media yang memberi peluang berkembangnya bahasa prokem di kalangan generasi muda, dan di sisi lain mempersempit peluang penggunaan bahasa daerah. Realita ini dipertegas oleh Baruadi (2014) dalam pendapatnya bahwa dewasa ini sangat sedikit warga masyarakat Gorontalo utamanya anak-anak dan remaja, bahkan orang tua khususnya di perkotaan yang menggunakan bahasa Gorontalo dalam komunikasi sehari-hari. Jika kondisi seperti sekarang ini dibiarkan berlarut-larut maka bahasa Gorontalo akan mengalami kepunahan.

Anak sebagai bagian dari komunitas suatu masyarakat tentu saja turut bertanggung jawab atas kelestarian bahasa daerahnya, oleh sebab itu bahasa daerah sangat patut untuk dimasukkan dalam kurikulum sekolah dalam bentuk kurikulum muatan lokal, termasuk kurikulum PAUD. Kurikulum muatan lokal yang telah dikembangkan perlu diimplementasikan lebih lanjut berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang benar sehingga akan memberikan hasil yang diharapkan. Gejala yang tampak di lapangan menunjukkan pelaksanaan kurikulum muatan lokal tidak dilaksanakan secara terprogram sehingga hasilnya juga tidak bisa diukur.

Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written Curriculum*) dalam bentuk pembelajaran. Mulyasa (2002,94) mengemukakan bahwa implementasi kurikulum adalah operasionalisasi kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Saylor (1983:227) mengatakan bahwa: "*Instructions is thus the implementation of curriculum plan, usually, but not necessarily, involving teaching in the sense of student, teacher interaction in an educational setting*".

Implementasi kurikulum akan sangat dipengaruhi oleh berbagai factor , yakni: (1) karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan , (2) karakteristik pengguna kurikulum, dan (3) strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi, seperti penyediaan perangkat kurikulum, dan perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan kesatuan komponen pembelajaran yang terdiri dari panduan guru, bahan ajar, dan panduan evaluasi. Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen dan Purwanto, 1994:13-7). Bahan ajar mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk belajar, mengantisipasi kesulitan belajar siswa, memberikan rangkuman, memberikan latihan, dan secara umum berorientasi pada siswa secara individual (*learner oriented*). Biasanya bahan ajar dapat dipelajari siswa secara mandiri, karena sistematis dan lengkap. Hal-hal yang disebutkan ini sekaligus menjadi syarat sebuah bahan ajar yang baik, di samping menarik, memudahkan siswa belajar dan memiliki tingkat keefektifan yang tinggi (Degeng dan Miarso, 1993; Percival dan Ellington, 1988; Danim, 2008).

2.5 Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan proses yang bersifat kumulatif, yang berarti perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Hal ini berarti apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mengalami hambatan. Perkembangan masa usia dini merupakan dasar bagi perkembangan individu di masa selanjutnya, oleh sebab itu usia dini menjadi masa yang sangat penting bagi perkembangan individu.

Anak usia dini (usia 0-6 tahun) berada pada masa keemasan. Montessori dan Hainstock mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Selanjutnya Montessori (Suparti, 2004: 76) berpendapat bahwa usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespons dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari.

Menurut teori perkembangan anak, diyakini bahwa setiap anak lahir dengan berbagai kemampuan. Kemampuan tersebut bersifat potensial dan diibaratkan belum muncul di atas permukaan. Untuk itulah anak perlu diberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya dengan cara memperkaya lingkungan bermainnya. Hal ini berarti orang dewasa perlu memberi peluang kepada anak untuk mewujudkan diri, berekspresi, berkreasi dan menggali sumber-sumber terunggul yang tersembunyi dalam diri anak.

Berdasarkan tinjauan aspek pedagogis, masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Diyakini oleh sebagian besar pakar, bahwa masa kanak-kanak yang bahagia merupakan dasar bagi keberhasilan di masa datang dan sebaliknya. Untuk itu, agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal, maka dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak (Hulukati, 2012).

Perkembangan anak usia dini meliputi berbagai aspek, di mana aspek-aspek itu hanya dapat dibedakan dan tidak dapat dipisahkan. Menurut para ahli aspek perkembangan itu meliputi:

f. Perkembangan Motorik

Proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak disebut perkembangan motorik. Hurlock (1980) mengemukakan bahwa perkembangan motorik berarti pengembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik ada dua bentuk, yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Keterampilan motorik kasar adalah gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot besar seperti berjalan, melompat berlari, melempar, dan menaiki. Sedangkan ketrampilan motorik halus adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot halus seperti menggambar, menggunting, dan melipat kertas. Keterampilan halus merupakan keterampilan menggunakan jari-jari tangan serta pergelangan tangan dengan tepat. Penguasaan keterampilan motorik halus sama pentingnya dengan penguasaan keterampilan motorik kasar.

g. Perkembangan Kognitif

Menurut Gunarsa (dalam Dewi, 2005:11) perkembangan kognitif mencakup aspek-aspek struktur intelektual yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu. Dengan demikian kognitif adalah fungsi mental yang meliputi: persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Selanjutnya, Wieman (1981) mengemukakan bahwa perwujudan fungsi kognitif dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menggunakan bahasa dan menyelesaikan soal angka-angka. Depdiknas (2002) menjelaskan bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir logis dan kritis, memberi alasan, memecahkan masalah, dan menemukan hubungan sebab akibat.

Piaget sebagai tokoh perkembangan kognitif mengemukakan bahwa perkembangan kognitif dibagi dalam empat tahap yaitu tahap sensori motorik (0-24 bulan), tahap pra operasional (2-7 tahun), tahap operasional konkrit (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (11 tahun ke atas). Sesuai dengan penggolongan teori Piaget, anak pada program PAUD berada pada tahapan pra-operasional. Pada usia ini, penguasaan bahasa yang sistematis, imitasi serta pikiran mulai berfungsi. Semua proses ini menunjukkan bahwa anak sudah mampu untuk melakukan tingkah laku simbolik. Berpikir pra-operasional dicirikan dengan mampu meniru, antisipasi, egosentris, memusat pada satu dimensi.

h. Perkembangan Bahasa

Bahasa diartikan sebagai suatu sistem simbol dan urutan kata-kata yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang bersifat tak

terbatas, general (berlaku umum), dan sesuai sistem aturan yang berlaku. Perkembangan bahasa anak dibagi dalam fase pra-linguistik dan fase linguistik. Fase pra-linguistik adalah perkembangan bahasa anak usia 0-1 tahun, yaitu mulai sejak tangisan pertama sampai anak selesai dengan fase mengoceh. Sementara fase linguistik sejak anak berusia 1 tahun sampai dengan 5 tahun, yaitu dari mengucap kata-kata pertama sampai ia dapat berbicara dengan lancar (Dewi, 2005: 15). Periode linguistik dibagi dalam 3 tahap, yaitu: fase satu kata atau holofrase, fase lebih dari satu kata, dan fase diferensiasi.

i. Perkembangan Sosial-Emosional

Perkembangan sosial yang dimaksud adalah perolehan kemampuan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Hal ini dapat dilihat dari proses kemampuan anak untuk bergaul dengan orang-orang di sekitarnya. Menurut Hurlock (1980) perkembangan sosial merupakan proses belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok dan adat kebiasaan, belajar bekerjasama, saling berhubungan dan merasa bersatu dengan orang-orang di sekitarnya. Selanjutnya perkembangan sosio-emosional adalah kemampuan mengadakan hubungan dengan orang lain, terbiasa untuk bersikap sopan santun, mematuhi peraturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar.

j. Perkembangan Moral

Moral berasal dari kata "mores" yang berarti tata cara kebiasaan dan adat. Perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Perilaku tak bermoral adalah perilaku yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Perilaku yang demikian bukan disebabkan ketidakacuhan akan harapan masyarakat, melainkan ketidaksetujuan dengan standar sosial atau kurang adanya perasaan wajib menyesuaikan diri. Perilaku amoral lebih disebabkan ketidakacuhan terhadap kelompok sosial dari pada pelanggaran sengaja terhadap standar kelompok. Perilaku anak kecil lebih pada moral dari pada amoral.

Memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, khususnya perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa, jelaslah bahwa anak-anak usia dini sangat potensial untuk belajar bahasa. Mereka dengan mudah menyerap berbagai simbol termasuk simbol-simbol bahasa, di mana hasil ini akan dipertahankan dalam waktu yang lama hingga ke fase perkembangan berikutnya. Oleh sebab itu sangat tepat apabila bahasa daerah Gorontalo dibelajarkan kepada anak usia dini. Hal ini lebih beralasan lagi apabila dikaitkan dengan posisi PAUD sebagai peletak dasar bagi pendidikan anak.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal I, Butir 14 dinyatakan bahwa:

"Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Selanjutnya pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa: (1) pendidikan anak usia dsini diselenggarakan sebelum jenjang

pendidikan dasar, (2) pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal, (3) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan Nonformal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (5) ketentuan mengenai Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1), Ayat (2), Ayat (3), dan Ayat (4) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal yakni Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA) dan sederajat.

2.6 Karakteristik Panduan Pembelajaran yang Dikembangkan

Kualitas panduan pembelajaran yang digunakan guru dan anak/siswa dalam proses pembelajaran akan turut menentukan kualitas pembelajaran dan hasil belajar anak/siswa. Panduan pembelajaran yang berkualitas tidak saja tergantung pada isi/materi, bahasa yang digunakan dalam mengkaji materi tersebut, melainkan juga turut dipengaruhi oleh teknik penulisannya serta perancangannya.

Perangkat panduan pembelajaran yang diuji keefektifannya melalui penelitian ini meliputi:

e. Program Pembelajaran

Program pembelajaran menjadi acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa daerah Gorontalo.

f. Panduan Guru

Panduan guru yang jelas akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran, yang selanjutnya akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh anak/siswa. Panduan guru ini berisi: petunjuk umum, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode yang digunakan, dan media yang digunakan dalam membelajarkan bahasa Gorontalo bagi anak usia dini.

g. Bahan Ajar

Bahan ajar bahasa daerah Gorontalo yang dikembangkan ini diperuntukkan bagi anak usia dini. Memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini, maka bahan ajar ini akan dibuat dalam bentuk buku cerita bergambar, mengingat anak usia dini sangat tertarik dengan gambar-gambar.

Hamalik (1994,64) menjelaskan bahwa kematangan anak dalam mengamati gambar melalui 3 tingkatan, yakni; (1) kemampuan melihat objek-objek di dalam gambar, (2) kemampuan menentukan objek-objek yang dilihatnya dalam gambar, dan (3) kemampuan menafsirkan dan menarik kesimpulan, dalam arti anak dapat menyimpulkan bahwa gambar itu mengandung cerita tertentu. Selanjutnya dijelaskan bahwa anak-anak mengalami 3 tingkatan perkembangan abilitet artistik, yakni; (1) tingkat simbolisme, anak puas akan bentuk simbolis dari suatu objek, (2) tingkat realisme, dan (3) tingkat abstraksi, anak lebih memahami artistik yang sebenarnya.

Pendapat di atas menggambarkan bahwa di samping faktor ketertarikan anak, penggunaan gambar juga sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Anak-anak pada usia ini telah dapat menangkap pesan yang ada dalam sebuah gambar, bahkan mereka telah mampu memahami nilai artistiknya.

Gambar yang baik memiliki kriteria-kriteria berikut: (a) Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis; (b) Perbuatan. Gambar hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan suatu perbuatan. Anak-anak lebih tertarik dan akan lebih memahami gambar-gambar yang kelihatan sedang bergerak, (c) Fotografi. Anak-anak dapat lebih tertarik pada gambar, dan (d) Artistik. Segi artistik pada umumnya turut mempengaruhi nilai-nilai gambar itu. Penggunaan gambar tentu saja disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil dengan efektif, apabila disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai, dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.

Secara rinci dapat dijelaskan karakteristik bahan ajar yang dikembangkan, yakni: (1) Sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki anak setelah mempelajari materi, (2) Sesuai dengan kemampuan anak usia dini, (3) Menarik anak untuk mempelajarinya, (4) Memotivasi anak untuk mempelajarinya, dan (5) Memudahkan anak untuk belajar.

h. Panduan Evaluasi

Panduan evaluasi berisi petunjuk pelaksanaan evaluasi oleh guru, serta instrumen evaluasi yang digunakan untuk menilai kemampuan anak menggunakan bahasa Gorontalo setelah mengalami proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan berpedoman pada panduan guru.

i. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dikembangkan berupa video yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo, di samping dapat digunakan anak secara mandiri.

Pengembangan perangkat panduan pembelajaran ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini, khususnya karakteristik perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa, serta prinsip-prinsip teknologi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan lanjutan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hulukati (1996) dengan judul "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Gorontalo dengan Model Dick and Carrey", serta penelitian lainnya tentang pengembangan perangkat pembelajaran bahasa Gorontalo oleh Baruadi (2014).

2.7 Keterkaitan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Negeri Gorontalo

Penelitian ini sangat terkait dengan Rencana Induk penelitian (RIP) Universitas Negeri Gorontalo, yakni: **Pendidikan Sosial dan Budaya**. Sebagaimana telah diungkap dalam uraian sebelumnya bahwa bahasa daerah merupakan salah satu aspek kebudayaan daerah bahkan nasional. Perangkat panduan yang dihasilkan melalui penelitian ini pada dasarnya ditujukan untuk

melestarikan bahasa daerah Gorontalo yang dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pelestarian bahasa daerah tentu saja tidak lepas dari pelestarian budaya suatu daerah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (1983) yang terdiri dari 5 langkah, yaitu: (1) analisis produk awal yang akan dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, dan (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir, (6) uji efektivitas panduan melalui eksperimen semu untuk mengetahui apakah panduan yang telah dikembangkan dapat meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, serta meningkatkan kemampuan anak usia dini menggunakan bahasa daerah Gorontalo. Langkah-langkah dimaksud diuraikan sebagai berikut:

c. Langkah I. Analisis produk awal yang akan dikembangkan

Pada langkah ini dilakukan penetapan produk awal yang dikembangkan. Kegiatannya difokuskan pada: (1) mengidentifikasi masalah di lapangan berkaitan dengan penerapan muatan lokal bahasa daerah Gorontalo yang dilakukan guru PAUD selama ini, (2) menganalisis kurikulum, dan (3) menganalisis substansi kegiatan.

Langkah II. Mengembangkan produk awal

Kegiatan pada tahap ini adalah mengembangkan draft awal produk, yang meliputi: (a) draft panduan guru, (b) draft bahan ajar, dan (c) draft panduan evaluasi.

Langkah I dan II telah selesai dilaksanakan pada penelitian tahap I.

Langkah III. Validasi ahli dan revisi

Kegiatan pada langkah ketiga ini terdiri dari: (1) pengembangan instrumen validasi ahli terhadap produk panduan yang telah dikembangkan, masing-masing untuk: (a) ahli desain pembelajaran, (b) ahli bidang studi bahasa, (c) ahli bahasa Gorontalo, dan (d) ahli psikologi perkembangan, (2) validasi instrumen melalui validasi teman sejawat, (3) pelaksanaan validasi ahli dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi, (4) revisi produk berdasarkan data hasil validasi ahli. Produk yang dihasilkan selanjutnya diuji melalui uji coba lapangan skala kecil dan uji coba lapangan skala besar (pada langkah IV).

d. Langkah IV. Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk

Kegiatan pada langkah keempat ini meliputi: (1) pengembangan instrumen uji coba produk, (2) melaksanakan validasi instrumen melalui validasi teman sejawat, (3) melaksanakan uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 3 orang guru PAUD, dan (4) melakukan revisi produk berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil.

Langkah V. Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir

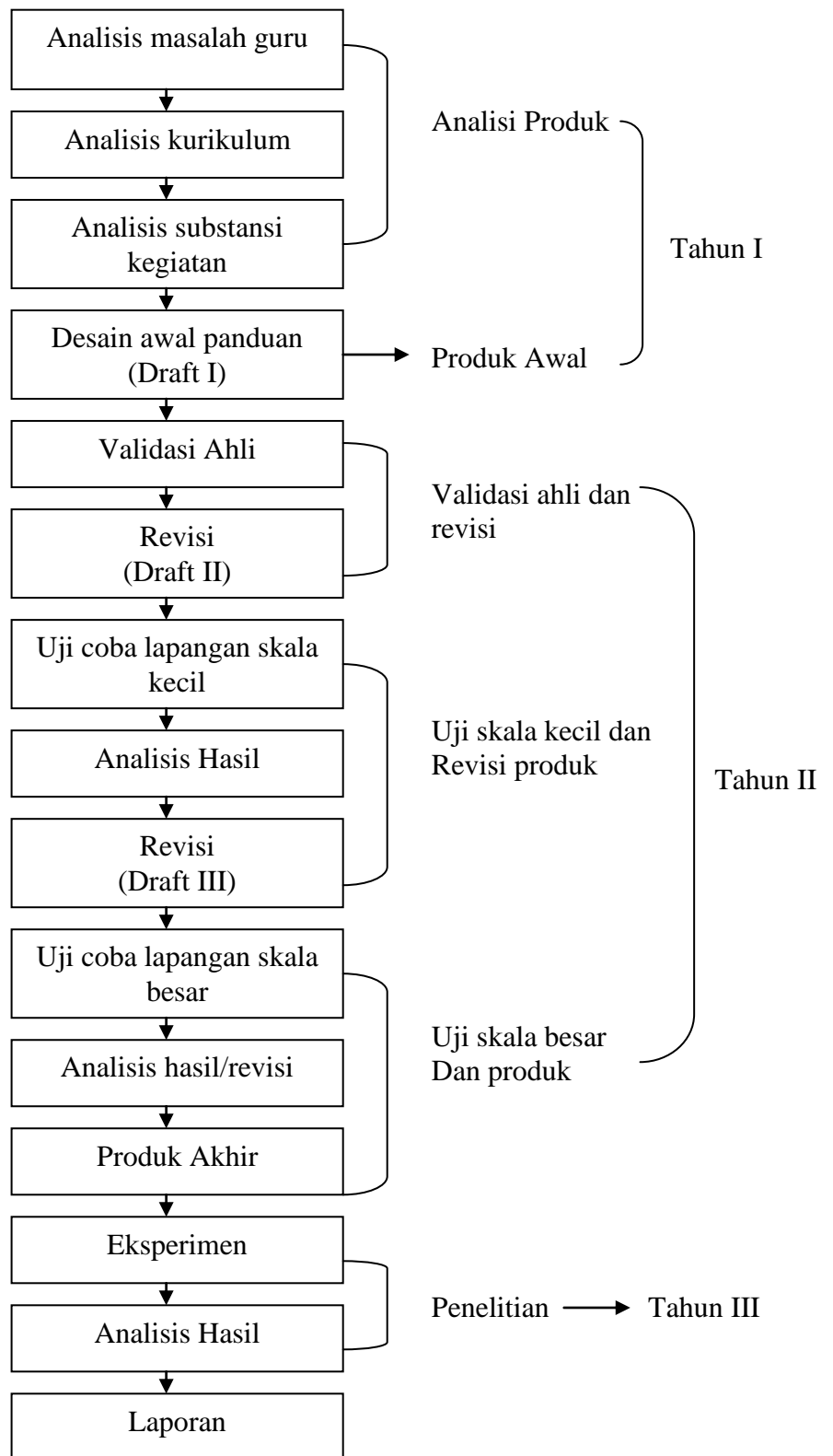
Kegiatan pada langkah ini terdiri dari: (1) melaksanakan uji coba kelompok besar yang dilakukan oleh 12 orang guru PAUD dengan menggunakan instrumen pada uji coba kelompok kecil, dan (2) melakukan revisi berdasarkan data hasil uji coba kelompok besar untuk mendapatkan **produk**

akhir perangkat panduan, yang terdiri dari: (a) Panduan Guru, (b) Bahan Ajar, dan (c) Panduan Evaluasi.

Langkah III, IV dan V dilaksanakan pada penelitian tahap II.

- e. **Langkah VI. Uji efektivitas panduan dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, serta meningkatkan kemampuan anak usia dini menggunakan bahasa daerah Gorontalo, melalui eksperimen yang akan dilaksanakan pada penelitian tahap III (diajukan dalam proposal ini).**

Alur kegiatan penelitian ini dikembangkan sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Pengembangan Perangkat Panduan

3.2 Desain Penelitian

a. Uji keefektifan panduan dalam meningkatkan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini dilaksanakan melalui eksperimen, dengan rancangan *pretest-posttest control group design* sebagai berikut:

Grup	Pretes	Treatment	Posttes
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₃		Y ₄

b. Uji keefektifan panduan dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini menggunakan bahasa daerah Gorontalo dilaksanakan melalui eksperimen semu (*Quasi Experiment*), dengan rancangan *Nonrandimozed Control Group Pretest-Posttest Design* sebagai berikut:

Grup	Pretes	Treatment	Posttes
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂

3.3 Subyek Penelitian

a. Guru PAUD berjumlah 30 orang, 15 orang untuk kelompok eksperimen, dan 15 orang untuk kelompok kontrol.

b. Anak PAUD berjumlah 15 orang untuk kelompok eksperimen (eksperimen untuk anak tidak menggunakan kelompok kontrol).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

a. Tes kompetensi guru PAUD melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini (tes tertulis)

b. Tes kemampuan anak menggunakan bahasa daerah Gorontalo (tes lisan).

3.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji -t dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:243})$$

Tabel 1 : Matriks Pelaksanaan Penelitian Tahun II

Tahap Kegiatan	Rincian Kegiatan	Bulan Ke	Ket
----------------	------------------	----------	-----

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Tahun III	Persiapan Pretest kompetensi guru Pretest kemampuan anak										
	Melaksanakan treatment pada guru Posttest kompetensi guru										
	Melaksanakan treatment pada anak Posttest kemampun anak										
	Menyusun produk akhir Menyusun laporan penelitian										

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Anggaran Biaya

Rekapitulasi pembiayaan penelitian selama 3 (tiga) tahun disajikan pada tabel berikut.

Rekapitulasi Pembiayaan Penelitian selama 3 tahun

JENIS PENGELUARAN	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Jumlah
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Honor pelaksana	24.000.000	15.000.000	35.000.000	74.000.000
Bahan Habis	20.750.000	62.100.000	94.825.000	177.675.000
Perjalanan	11.800.000	4.800.000	16.800.000	33.400.000
Lain-lain (Rapat/diskusi / pelatihan/ administrasi /dokumentasi/laporan/publikasi	23.500.000	18.000.000	37.500.000	79.000.000
Total Biaya	80.050.000	99.900.000	184.125.000	364.075.000

4.2. Jadwal Penelitian

Tabel 1 : Matriks Pelaksanaan Penelitian Tahun III

Tahap Kegiatan	Rincian Kegiatan	Bulan Ke										Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Tahun III	Persiapan Pretest kompetensi guru Pretest kemampuan anak												
	Melaksanakan treatment pada guru Posttest kompetensi guru												
	Melaksanakan treatment pada anak Posttest kemampun anak												
	Menyusun produk akhir Menyusun laporan penelitian												

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, M dan Nurtain.H. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Baruadi, Moh. Karmin. 2014. *Pemartabatan Bahasa Gorontalo (Suatu Keprihatinan terhadap Ancaman Kepunahan)*. Disampaikan pada Pengukuhan Guru Besar Tetap Universitas Negeri Gorontalo, 11 November 2014. Universitas Negeri Gorontalo.
- Borg, W.R and Gaill, MD. 1983. *Educational Research: An Introduction*. London Longman, Inc
- Danim, S. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Degeng.N.S dan Miarso, Y.1993. *Terapan Teori Kognitif dalam Disain Pembelajaran*. Jakarta. Pusat Antar Universitas.
- Depdiknas, 2007. *Perkembangan Belajar Pesrta Didik*. Jakarta, Dirjen Dikti
- Fatma, 1994. *Identifikasi Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo di SD Se Kotamadya Gorontalo*. PBS-STKIP.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan* (cetakan ke VII). Bandung, Citra Aditya Bakti
- Hulukati, W. 1997. *Pengembangan Paket Pembelajaran Bahasa Gorontalo Sebagai Alternatif Muatan Lokal Untuk Kelas I SD di Kotamadya Gorontalo*. Tesis, IKIP Malang.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Pannen, P dan Purwanto. 1994. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta. Pusat Antar Universitas.
- Pateda, M dan Pulubuhu, Y. 2008. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo, Viladan.
- Percival, F dan Ellington. H. *Teknologi Pendidikan*. Alih Bahasa : Sudjarwo, Jakarta. Erlangga

Permendiknas, 2006. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Saylor, J. Golen. 1983. *Curriculum Planning for Modern Schools.* New York. Rinchart and Winston. Inc.

RINCIAN ANGGARAN TAHUN III (2018/2019)**A. Gaji dan Upah**

No	Pelaksana	Volume	Jam/Mgg	Upah/Jam	Total
				(Rp)	(Rp)
1	Dr. Weni Hulukati, M.Pd	1	25/40	6.000	6.000.000
2	Dra. Maryam Rahim, M.Pd	1	25/40	5.000	5.000.000
2	Dr. Yusuf Jafar, M.Pd	1	25/40	4.000	4.000.000
Total Biaya					15.000.000

B. Bahan Habis

No	Nama Kegiatan	Volume	Biaya Satuan	Total
			(Rp)	(Rp)
1.	Pembuatan Media /Cetak Materi ajar			
	1. Panduan Guru	20	75.000	1.500.000
	2. Materi Ajar	20	100.000	2.000.000
	3. Panduan Evaluasi	20	75.000	1.500.000
	4. Program Pembelajaran	20	75.000	1.500.000
	5. Video Pembelajaran	20	100.000	2.000.000
	- Penyewaan Lokasi Pembuatan Video	1	2.000.000	2.000.000
	- Sewa SDM 2 Orang	2	1.000.000	2.000.000
	- Jasa Pembuatan Video	1	2.000.000	2.000.000
2.	Penyusunan tes kompetensi guru	1	1.000.000	1.000.000
3.	Penyusunan tes kemampuan anak	1	1.000.000	1.000.000
4.	Validasi tes kompetensi guru	30	500.000	15.000.000
5.	Validasi tes kemampuan anak	30	500.000	15.000.000
6.	Pretest dan posttest kompetensi guru	30	500.000	15.000.000
7.	Pretest dan posttest kemampuan anak	30	500.000	15.000.000
8.	Analisis data	2	2.000.000	4.000.000
9.	Materi Ajar	30	125.000	3.750.000
	Panduan Guru	30	100.000	3.000.000
	Program Pembelajaran	30	100.000	3.000.000

10.	Finalisasi produk	1	10.000.000	10.000.000
11.	Penyusunan laporan akhir	1	2.500.000	2.500.000
12.	Penggandaan Instrumen tes	1	1.000.000	1.000.000
13.	ATK	1 Paket	2.000.000	2.000.000
14.	Tinta Printer	10	120.000	1.200.000
Total Biaya				106.950.000

C. Perjalanan

No	Kota/Tempat Tujuan	Volume	Biaya Satuan	Total
			(Rp)	(Rp)
1	Transport (sewa mobil) untuk kegiatan pretest dan postest kompetensi guru	2	600.000	1.200.000
2	Transport (sewa mobil) untuk kegiatan pretest dan postest kemampuan anak	2	600.000	1.200.000
3	Transport (sewa mobil) untuk kegiatan treatment guru	10	600.000	6.000.000
4	Transport (sewa mobil) untuk kegiatan treatment guru	10	600.000	6.000.000
Total Biaya				14.400.000

D. Lain-lain

No	Kegiatan	Volume	Biaya Satuan	Total
			(Rp)	(Rp)
1	Rapat, diskusi	5	1.000.000	5.000.000
2	Pelatihan Untuk Guru	20	500.000	10.000.000
3	jurnal Akhir	1	10.000.000	10.000.000
4	Dokumentasi/Laporan/Publikasi	1	2.000.000	2.000.000
Total Biaya				27.000.000
TOTAL BIAYA SELURUH				163.350.000

Lampiran II

Dukungan Pelaksanaan Penelitian

Ketua peneliti telah melaksanakan penelitian hibah bersaing yang didanai oleh DP2M dikti, dengan penelitian yang berjudul ” Pengembangan Perangkat Pengembangan Diri dalam Meningkatkan Kompotensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Kepribadian Siswa Kelas 1 SMA”. dilaksanakan dalam 3 tahap (total dana Rp. 170.864.000).

Sarana

Penelitian ini membutuhkan peralatan berupa komputer yang telah tersedia di Fakultas / jurusan.

LAMPIRAN III

Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1.	Dr. Wenny Hulukati, M.Pd NIDN : 0018095706	Universitas Negeri Gorontalo	Bimbingan dan Konseling	25 / 40	Bertanggungjawab terhadap seluruh pelaksanaan program.
2.	Dra. Maryam Rahim, M.Pd NIDN : 0018075910	Universitas Negeri Gorontalo	Bimbingan dan Konseling	25 / 40	Bertanggungjawab pada pelaksanaan pelatihan penyusunan program, pelatihan mengembangkan prosedur penggunaan metode layanan, pelatihan merancang media layanan, dan pelatihan menyusun instrumen evaluasi karakter.
3.	Dr. Yusuf Jafar, M.Pd NIDN : 0027095706	Universitas Negeri Gorontalo	Bahasa Indonesia/Bahasa Daerah	25 / 40	Bertanggungjawab pada pelaksanaan pelatihan penyusunan program, pelatihan mengembangkan prosedur penggunaan metode layanan, pelatihan merancang media layanan, dan pelatihan menyusun instrumen evaluasi karakter.

LAMPIRAN IV

Ketua Peneliti

Nama : Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP/NIDN : 195709181985032001 / 0018095706
Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 18 September 1957
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Menikah
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : IVc/Pembina Utama Muda
Jabatan Akademik : Guru Besar
TMT Sebagai Dosen : 1 Maret 1985
Status Dosen : Tetap
Pendidikan Tertinggi : S3/Doktor
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan konseling
Alamat Kantor : Jl. Jendral Sudirman No. 6
Telp./Faks : (0435) 821125-821752 / (0435)821752
Alamat Rumah : Jalan Raden Saleh No.4 Kota Gorontalo
Telp./Faks : 0435 825934
Alamat e-mail yg aktif : wennyhulukati@gmail.com
No. HP : 081243460202
Alamat Facebook : Wenny.hulukati
Alamat blog/homepage/web : -

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus Pendidikan	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/Bidang Studi	Judul TA/Skripsi/Tesis/Disertasi
1982	S1/Sarjana	IKIP NEGERI MANADO	Bimbingan dan Penyuluhan / S1 Bimbingan Penyuluhan	Masalah Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Tanggilingo kecamatan Kabila Kabupaten Dati II Gorontalo (Skripsi)
1997	S2/Pasca Sarjana	IKIP NEGERI MALANG	Teknologi Pendidikan / S2 Teknologi Pendidikan	Pengembangan Paket pembelajaran Bahasa Gorontalo Sebagai Alternatif Muatan Lokal Untuk Kelas I Sekolah Dasar (tesis)
2011	S3/Doktor	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Pendidikan Luar Sekolah / S3 Pendidikan Luar Sekolah	Pengembangan Model Bahan Belajar Mandiri Berbasis Andragogi Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik Anak Usia Dini

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Sem/T.A
Perkembangan Peserta Didik	S1 Bimbingan dan Konseling	"Perkembangan Peserta Didik Remaja"	Ganjil, 2014/2015
Bimbingan dan Konseling	S1 Bimbingan dan Konseling	" Teknologi Informasi dalam Bimbingan dan Konseling	Ganjil, 2015/2016
Bimbingan dan Konseling	S1 Bimbingan dan Konseling	Psikologi Pendidikan	Ganjil, 2016/2017
Bimbingan dan Konseling	S1 Bimbingan dan Konseling	Psikologi dan Konseling	Ganjil,

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar	Sem/T.A
Konseling	dan Konseling	Keluarga	2016/2017

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana, Total Dana
2011	Pengembangan Perangkat Panduan Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan dan Konseling Serta Pengembangan Kepribadian Siswa Kelas X SMA (Anggota)	- Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	, 50.000.000,-
2011	Pengembangan Model Pelatihan Keterampilan Konseling Individual Bagi Guru Pembimbing/Konselor Sekolah	- Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	, 21.140.000,-
2012	Pengembangan Model Bahan Belajar Mandiri Berbasis Andragogi untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	- Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	PNBP/BLU, 42.760.000,-
2012	Pengembangan Model Bahan Belajar Mandiri Berbasis Andragogi untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	- Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	PNBP/BLU, 42.760.000,-
2013	Pengembangan Panduan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru	- Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	DP2M Dit. Litabmas,

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana, Total Dana
	Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dalam Rangka Pembentukan Karakter Siswa SMA		46.250.000,-
2014	Pengembangan Panduan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pendidikan Karakter Serta Pengembangan Karakter Siswa SMA Kelas IX Kota Gorontalo	- Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	DP2M Dit. Litabmas, 49.364.000,-
2015	Analisis Motivasi Kerja Pegawai Administrasi di Universitas Negeri Gorontalo	- Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	PNBP Fakultas/Pasca, 12.500.000,-
2015	Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal pada Peserta Didik Kelas I SD Al-Huda Kota Gorontalo	- Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	PNBP Fakultas/Pasca, 15.000.000,-
2016	Pengembangan Panduan Untuk Meningkatkan Dikti Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini	Dr. Wenny Hulukati, M.Pd Dra. Maryam	DP2M Litabmas 80.000.000,-
2016	Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNG	Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	

KARYA ILMIAH

Tahun	Judul	Material	Penerbit
2012	KOMIK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR	PROSIDING	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013	Perangkat Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dan Pengembangan Kepribadian Siswa	ARTIKEL	Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia
2013	PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMBINAAN MOTIF BERWIRASWASTA	ARTIKEL	JURNAL PENDIDIKAN "NORMALITA" VOL. 1 NO. 2
2013	KUALITAS TES BUATAN GURU	ARTIKEL	JURNAL PENDIDIKAN NORMALITA VOL. 1 NO. 1
2013	PROSIDING INTERNASIONAL : PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENGEMBANGAN POTENSI ANAK USIA DINI SECARA BERKELANJUTAN (sebuah tinjauan dari perspektif kurikulum 2013)	PROSIDING	
2014	PROCIDING NASIONAL PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA SMA	PROSIDING	

Tahun	Judul	Material	Penerbit
2014	PELAYANAN BIMBINGAN DAN PROSIDING UNIVERSITAS KONSELING DI TAMAN KANAK-KANAK MELALUI PERMAINAN		NEGERI MALANG
2015	ANALISIS MOTIVASI KERJA PEGAWAI ADMINISTRASI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	PROSIDING	
2015	Pendidikan Inklusif Sarana Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Malindo	PROSIDING	
2015	Using The Poket Book as Media of Learning Guidance and Counseling for Students of Senior High School (A Case of Indonesia)	ARTIKEL	MAN IN INDIAN, VOL 95 NO 3
2016	The Improvement of Student Learning Activities And Learning Outcomes in The Program of Technical Fabric Design	ARTIKEL	Indian journal Of Health & Wellbeing Volume 4 Issue 2
2016	BUKU PENGEMBANGAN DIRI SISWA SMA		IDEAS PUBLISHING
2016	PELAYANAN BIMBINGAN DAN PROSIDING KONSELING UNTUK PENGEMBANGAN POTENSI ANAK USIA DINI SECARA BERKELANJUTAN (Sebuah Tinjauan dari Persfektif Kurikulum 2013)		

Tahun	Judul	Material	Penerbit
2016	BUKU PANDUAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SMA		UNG PRESS Universitas Negeri Gorontalo
2016	Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling	PROSIDING ABKIN	
2016	ARAH KEBIJAKAN PENDIDIK GURU DI INDONESIA	PROSIDING KONASPI VIII 2016	
2016	PENGEMBANGAN KARAKTER DAN POTENSI ANAK USIA DINI	PROSIDING PRODI DIKDAS	PASCASARJANA UNG
2016	Komik Sebagai Media Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar	ARTIKEL	Senarai Ilmu Pndidikan IDEAS PUBLISHING

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/Nasional/Internasional	Panitia/Peserta/Pembicara
2012	The International Seminar and Workshop on guidance and Counseling	UNY	Internasional	Peserta
2012	Workshop HIMPAUDI	HIMPAUDI Pusat	Nasional	Peserta
2013	2nd International Conference on Psychology and Allied Sciences	Indian Association Of Health, Research and Welfare	Internasional	Peserta
2013	International Conference on Malay Language and Cultures	Faculty of Letters and Cultures, UNG	Internasional	Peserta
2014	Workshop Penulisan Buku	Perpustakaan UNG	Lokal	Peserta
2014	Seminar Pendidikan Inklusif	Pascasarjana UNG	Lokal	Pembicara
2014	Lokakarya Visi Misi Jurusan BK	Jurusan BK FIP UNG	Lokal	Panitia
2014	Sosialisasi PIK-M, Workshop dan Pelatihan Konselor Sebaya	PBK UNG	Lokal	Panitia
2014	Seminar Nasional Membangun Negeri Dalam Bingkai Kearifan Pendidikan Menuju Generasi 2045	FKPPPs-LPTKN Se-Indonesia	Nasional	Peserta
2014	International Seminar on Building Awareness to Quality Improvement on Early Childhood Education	Ministry Of Education and Culture	Internasional	Peserta
2014	Training of Trainers (TOT) Implementasi Kurikulum 2013 PAUD	Dirjen PPTK PAUDNI	Nasional	Peserta
2015	Focus Group Discussion	BEM UNG	Lokal	Pembicara
2015	Focus Group Discussion Perubahan Nomenklatur Program Studi	Forum FIP JIP 2015	Nasional	Pembicara
2015	Workshop Nasional Perubahan Nomenklatur Program Studi	Forum FIP JIP 2015	Nasional	Peserta
2015	Seminar Nasional Memahami Dunia Anak Melalui Pendidikan Anak Usia Dini Demi Masa Depan Bangsa Yang Juara	S2 Pendidikan Dasar Pascasarjana UNG	Nasional	Pembicara
2015	The 2015 International Seminar and workshop	Central Board HIMPAUDI	Internasional	Peserta
2015	The International Seminar Global Pedagogic Transformative	Forum FIP-JIP 2015	Internasional	Peserta
2015	The 10th CRISU-CUPT International Conference	Bogor Agricultural University	Internasional	Peserta

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/Nasional/Internasional	Panitia/Peserta/Pembicara
2016	Workshop Finalisasi Kurikulum Jurusan PG-PAUD Mengacu KKNI dan SNPT	PG-PAUD FIP UNG	Lokal	Pemateri
2016	Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI)	UNJ	Nasional	Pemakalah
2016	Seminar Nasional Membangun Gorontalo Maju dan Bermartabat	ICMI Prov. Gtlo	Nasional	Peserta
2016	Workshop Trik and Tips Menuangkan Gagasan Lewat Tulisan	FIP UNG	Lokal	Panitia
2016	Workshop Pengembangan Kurikulum Mengacu KKNI dan SN DIKTI	FIP UNG	Lokal	Peserta
2016	Seminar Nasional BK Dalam Rangka Temu Kolegial Kaprodi BK		Nasional	Pemakalah
2016	International Conference On Biodiversity	Universitas Sebelas Maret	Internasional	Pemakalah

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Nama Kegiatan	Tempat
2012	Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Bahan Belajar Mandiri untuk Pengembangan diri Anak usia Dini bagi Pendidik PAUD DAMHIL Universitas Negeri Gorontalo	Gorontalo
2014	Pelatihan tentang Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus bagi guru PAUD	Gorontalo
2014	Pelatihan tentang Program Pemberdayaan Orang Tua pada PAUD	Gorontalo

Tahun	Nama Kegiatan	Tempat
2014	Pelatihan tentang Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak Bagi Pengurus PKK Se Propinsi Gorontalo	Gorontalo
2014	Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling bagi Wadah Peningkatan Profesionalisme Guru Bimbingan dan Konseling	Gorontalo
2015	IbM MUSYAWARAH GURU Bimbingan dan Konseling Gorontalo (MGBK) "AFEKTIF" SMP KOTA GORONTALO	
2016	Pelatihan Softskill Siswa Melalui Kegiatan Dinamika Kelompok (<i>outbound</i>) Gorontalo	

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Jabatan	Institusi	Jangka Waktu
Sekretaris Pusat BK	Universitas Negeri Gorontalo	4 Tahun
Kepala Pusat BK	Universitas Negeri Gorontalo	4 Tahun
Kepala LP3 Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	4 tahun
Kepala BAAKPSI	Universitas Negeri Gorontalo	4 tahun
Asdir II Program Pasca Sarjana	Universitas Negeri Gorontalo	4 tahun
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan	Fakultas Ilmu Pendidikan	4 tahun

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2005	SATYA LANCANA KARYA SATYA 20	PRESIDEN REPUBLIK

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
	TAHUN	INDONESIA
2015	SATYALANCANA KARYA SATYA 30 TAHUN	PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Gorontalo, Juni 2017
Ketua Peneliti

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP.195709181985032001

CURICULUM VITAE ANGGOTA PENELITI 1

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap	Dra. Maryam Rahim, M.Pd
2. Jenis Kelamin	Perempuan
3. Program Studi	Bimbingan dan Konseling
4. NIDN	001807195910
5. Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 18 Juli 1959
6. E-mail	maryamrahim63@gmail.com
7. Nomor HP	081340018640

B. RIWAYAT PENDIDIKAN:

	SD	SMP	SMA
Institusi	Sekolah Dasar Negeri X	SKKP Negeri Gorontalo	SPG Negeri 1 Gorontalo
Jurusan	-	Tata Busana	-
Tahun Masuk-Lulus	1965-1971	1972-1974	1975-1977

C. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH:

No.	Kegiatan	Tempat	Tahun	Status	
				Pemateri	Peserta
1.	Kongres XII, Konvensi Nasional XVIII ABKIN dan Seminar Internasional Konseling dengan tema: Profesi Konseling Bermartabat dalam Masyarakat Multikultural dan Modern	Internasional (Bali)	2013		√
2.	Seminar dan Lokakarya Model Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Disiplin Ilmu	Lokal (Gorontalo)	2013		√
3.	Seminar Internasional “Strengthening Educational Sciences for the Creation of Educated Graduates in the Implementation of 2013 Curriculum	Internasional (Medan)	2013		√
4.	Pertemuan FIP/JIP se Indonesia	Medan	2013		√
5.	Seminar Nasional HIV/AIDS	Gorontalo	2013		√
6.	Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling, dengan tema: Tantangan Guru BK dalam Implementasi Kurikulum 2013	Jakarta	2013		√
7.	Workshop Pengabdian Pada Masyarakat	Gorontalo	2013		√
8.	Workshop Penyelenggaraan Kuliah Kerja Sibermas	Gorontalo	2013		√
9.	Seminar Nasional “Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pemantapan karakter Bangsa Menuju Generasi Emas 2045”	Nasional (Yogyakarta)	2014		√
10.	Temu Kolegial Prodi BK se-Indonesia	Nasional (Yogyakarta)	2014		√
11.	Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling	Malang	2014	√	
12.	Seminar dan Lokakarya Nasional “Pemanfaatan IT dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”	Gorontalo	2014	√	

No.	Kegiatan	Tempat	Tahun	Status	
				Pemateri	Peserta
13.	Seminar Kesehatan: “Pola Pengasuhan Emosi Anak Ditinjau dari perspektif Neuroscience”	Gorontalo	2014		√
14.	Carrer Day “Kenali Potensimu, Tentukan Suksesmu”	Gorontalo	2014	√	
15.	“Pengembangan Kurikulum 34 Program Studi Universitas Negeri Gorontalo melalui Tracer Study”	Gorontalo	2014		√
16.	“Pengembangan Kurikulum 34 Program Studi Universitas Negeri Gorontalo melalui Evaluasi Kurikulum”	Gorontalo	2014		√
17.	“Pengembangan Kurikulum 34 Program Studi Universitas Negeri Gorontalo melalui Tracer Desain Kurikulum”	Gorontalo	2014		√
18.	Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling “Solusi Permasalahan Pembelajaran”	Gorontalo	2009	√	
19.	Pendidikan dan Latihan Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Luar Biasa	Gorontalo	2010	√	
20.	Pendidikan dan Latihan Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Inklusi	Gorontalo	2010	√	
21.	Workshop Nasional Pendidikan Profesi Guru	Yogyakarta	2011		√
22.	Seminar Nasional “Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Kasih Sayang dan Kelembutan serta Tindakan Tegas yang Mendidik”	Gorontalo	2015		√
23.	Pertemuan FIP-JIP se-Indonesia	Gorontalo	2015		
24.	Kreativitas Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor	Gorontalo	2015	√	

No.	Kegiatan	Tempat	Tahun	Status	
				Pemateri	Peserta
25.	Temu Kolegial Kaprodi Bimbingan dan Konseling se-Indonesia	Gorontalo	2016		
26.	Seminar Internasional Bimbingan dan Konseling Makalah: Evaluasi Bimbingan dan Konseling (Permasalahan dan Solusi)	Surabaya	2016	√	
27.	Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling	Banjarmasin	2016		√
28.	KONASPI Kualitas Mengajar Guru	Jakarta	2016	√	
29.	Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Makalah: Bimbingan dan Konseling Berbasis Budaya Gorontalo	Yogyakarta	2016	√	
30.	Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Makalah: Pengembangan Panduan Pengembangan Karakter Siswa SMA	Makassar	2017	√	
31.	Seminar Nasional, tema <i>Full Day School</i> (Tantangan dan Solusi) Makalah:	Gorontalo	2017		

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir:

Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1. Kaprodi Berprestasi Tingkat Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	2011
2. Finalis Kaprodi Berprestasi Tingkat Nasional	Dikti	2011
3. Kaprodi Berprestasi Tingkat Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	2012
4. Finalis Kaprodi Berprestasi Tingkat Nasional	Dikti	2012

E. Kegiatan Penelitian:

1. Pengembangan Panduan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Diri serta Pengembangan Kepribadian Siswa SMA (Hibah Bersaing, tahun 2012, anggota peneliti).
2. Pengembangan Panduan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pendidikan Karakter serta Pengembangan Karakter Siswa SMA (Hibah Bersaing Tahap I, tahun 2013, anggota peneliti)
3. Pengembangan Panduan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pendidikan Karakter serta Pengembangan Karakter Siswa SMA (Hibah Bersaing Tahap II, tahun 2014, anggota peneliti)
4. Pengembangan Panduan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pendidikan Karakter serta Pengembangan Karakter Siswa SMA (Hibah Bersaing Tahap III, tahun 2015, anggota peneliti)
5. Tracer Study Lulusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo (Penelitian Mandiri, tahun 2015, Ketua peneliti)
6. Pengembangan Panduan Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini (PUPT, Tahap I, tahun 2016, anggota peneliti)
7. Pengembangan Panduan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Siswa SMP Kelas VII (Penelitian Berorientasi Produk, Tahap I, tahun 2016, Ketua Peneliti)
8. . Pengembangan Panduan Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini (PUPT, Tahap II, tahun 2016, anggota peneliti)
9. Pengembangan Panduan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Siswa SMP Kelas VII (Penelitian Berorientasi Produk, Tahap II, tahun 2017, Ketua Peneliti)

Groontalo, Juni 2017
Dosen Yang Bersangkutan

Dra. Maryam Rahim, M.Pd
NIP: 19590718 198602 2 001

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Dr. Yusuf Jafar, M.Pd
NIP/NIDN : 195709271986031003/ 0027095706
Tempat dan Tanggal Lahir : Gorontalo, 27 September 1957
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : III d /Lektor
Jabatan Akademik : Dosen
TMT sebagai Dosen : 1990
Status Dosen : Tetap
Pendidikan Tertinggi : S3
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Prodi / Jurusan : S1 /PGSD
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo - 96128
Telp./Faks. : (0435) 821125 - 821752
Alamat Rumah : Jln. Taman Surya Kelurahan Dembe Jaya Komplek
MIN, Madrasah Tsanawiyah, dan Aliyah Dembe
Jaya Kota Utara Kotamadya Gorontalo
Telp./Faks. :
Alamat e-mail yang aktif : 0027095706 YUsuf 2015
No. HP : 085256465427
Alamat Facebook :
Alamat blog/homepage/web. :

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan /Bidang Studi	Judul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/ Disertasi
-------------	--	------------------	-----------------------	--

1984	Sarjana	FKIP-Unsrat Manado	Pendidikan	Kosa Kata Bahasa Arab
		Cabang Gorontalo	Bahasa dan	dalam Bahasa Indonesia
			Sastra	
				Hubungan Membaca
2003	Magister	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan	Pemahaman dan Berfikir
			Bahasa	Kreatif terhadap Menulis
				Narasi (Studi Korelasional
				Murid SD Kota Utara
				Gorontalo)
2013	Doktor	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan	Meningkatkan Kemampuan
			Bahasa	Menulis Puisi melalui
				Pendekatan Kontekstual
				(Penelitian Tindakan
				Mahasiswa S1 PGSD UNG)

PELATIHAN PROFESIOAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2013	- Pemecahan Rekor MURI " Instalasi Linux 515 Peserta"	-UNG	-Tgl. 20 /2

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Bahasa Indonesia	S1 PGSD	FIP PGSD UNG	I/ 2012
Sda	Sda	Sda	I/ 2013
Sda	Sda	Sda	I/ 2014
Pembelajaran	S1 PGSD	FIP -PGSD- UNG	VII / 2012

Bahasa Daerah			
Sda	Sda	Sda	VII / 2013
sda	Sda	sda	VII / 2014
Pend. Bahasa Indonesia	S1 PGSD	FIP-PGSD-UNG	IV /2012
di Kelas Rendah SD			
Sda	S d a	S d a	IV / 2013
Sda	S d a	S d a	IV / 2014
Penulisan Karya Ilmiah	S1 PGSD	FIP- PGSD- UNG	VI / 2012
S d a	S d a	S d a	VI / 2013
S d a	S d a	S d a	VI / 2014
- PPL 1	S1 PGSD	FIP – PGSD- UNG	VI / 2012
- s d a	S d a	S d a	VI / 2013
- s d a	S d a	S d a	VI / 2014
- PPL 2	S1 PGSD	FIP- PGSD- UNG	VII / 2012
- s d a	S d a	S d a	VII / 2013
- s d a	S d a	S d a	VII / 2014

PRODUKSI BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (dan non cetak)	Sumber/Tahun Akademik
-Bahasa Indonesia	S1 PGSD	-Bahasa Indonesia	2012
-Pembelajaran Bahasa Indonesia	S d a	-Pembelajaran Bahasa Indonesia	2013
Bahasa Indonesia		di Kelas Awal	

Kelas Rendah SD			
-Pembelajaran	S d a	-Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo	2014
Bahasa Daerah			
-Penulisan Karya Ilmiah	Sd a	-Penulisan Karya Ilmiah	2013

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua /Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
2012	Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi	Ketua	Biaya
	melalui Metode Imajinasi Menggunakan		sendiri
	Lingkungan Siswa Kelas V MIN Dembe Jaya Kota Utara Gorontalo		
2013	Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi	Ketua	Biaya
	Melalui Pendekatan Kontekstual		sendiri
	(Penelitian Tindakan Mahasiswa Semester VII PGSD FIP UNG)		
2014	Meningkatkan Karakter melalui Membaca	Ketua	Biaya
	Cerita Komik Siswa Kelas IV SDN No. 27		sendiri
	Dungigi Kota Gorontalo		

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbitan / Jurnal
2013	-Peningkatan Menulis Puisi melalui Pendekatan	-Sinerai Ilmu Pendidikan
	Kontekstual (50 tahun UNG)	FIP UNG

S d a	-Kearifan Lokal Kurikulum 2013 (50 tahun UNG)	- UNG
-------	--	-------

B. Makalah / Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2012	-Menyusun Kamus Ekabahasa, Dwibahasa Multibahasa	BPJJ UT Gorontalo
2012	-Pendekatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	S d a
2013	-Diksi	S1 PGSD FIP UNG
2013	-Meningkatkan Hasil Pertanian di Gorontalo	S d a
2014	-Esensi Filsafat Puisi 'Aku dan Kamu'	Fakultas Sastra dan Budaya UNG

KONFERENSI / SEMINAR / LOKAKARYA / SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional /Internasional	Panitia/Pes Peserta /Pembicara
2012	-Menelaah Problematika Pendidikan Karakter di Indonesia	- Forum Mahasiswa PPs UNJ	Nasional	Peserta
2012	-Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar	-Jurusan PGSD -FIP UNG	Lokal	Peserta
2012	- <i>Innovative Approaches to Peace, Leadership and good governance</i>	- <i>Universal Peace Pederation UPF Indonesia</i>	Lokal	Peserta
2014	-Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013	-Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Budaya – UNG	Lokal	Pemakalah

KEGIATAN PROFESIONAL / PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2013	-Tutorial Peningkatan Kemampuan Profesional	UPBJJ UT Gorontalo
2013	-Tutorial "Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD"	UPBJJ UT Gorontalo
2013	-Pengurus Takmirul Mesjid	Dembe Jaya Kota Utara Gorontalo
2014	Membina Karakter Manusia Kreatif Inovatif Dilandasi Agama dan Teknologi	Lokakarya Masyarakat Kota Utara Gorontalo

Gorontalo, Juni 2017

Anggota Peneliti

Dr. Yusuf Jafar, M.Pd

NIP. 195709271986031003

Lampiran 1

Dipublikasikan pada *International Seminar on Education and Technology-ISET Collaborative Graduate Schools Conference*, tanggal 4 Mei 2017.



**THE PROCEEDING OF
3RD INTERNATIONAL SEMINAR ON EDUCATION AND TECHNOLOGY
(ISET)**

Reviewers

Slameto	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
Sunawan	Universitas Negeri Semarang
Nurkolis	Universitas PGRI Semarang
Akmal	Universitas PGRI Semarang
Hardiwinoto	Universitas Muhammadiyah Semarang
Eni Winaryati	Universitas Muhammadiyah Semarang
Purnomo	Universitas Muhammadiyah Semarang
Tri Hartiti	Universitas Muhammadiyah Semarang

Editors

Ghanis Putra Widhanarto
Eunice W. Setyaningtyas

©2017, Post Graduate Program of Universitas Negeri Semarang in collaboration with Post Graduate Program of Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Universitas PGRI Semarang, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Makasar, Universitas Negeri Yogyakarta, and Universitas Negeri Medan.

Published by:

Post Graduate Program
Universitas Negeri Semarang
Address: Jl. Kelud III, Semarang 50237
Jawa Tengah
Phone: (024) 8440516
Web: <http://pps.unnes.ac.id>

PREFACE

This Conference Proceedings volume contains the written version of all of the contributions presented during 3rd International Seminar on Education and Technology (ISET). The conference was taken place in Graduate Program from 10 universities, namely Universitas Negeri Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Universitas PGRI Semarang, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Makasar, Universitas Negeri Yogyakarta, and Universitas Negeri Medan at 24 May 2017.

The proceedings of ISET came from researchers, practitioners, private and public stakeholders, and educators from various field. ISET is expected to provide acceleration of technological innovation that has the potential to accelerate the progress of industry and economics growth, solve the multidimensional social problems, and revolutionize the world of education in Indonesia.

We would like to thank all participants for their contributions to the Conference program and for their contributions to the Proceedings. Many thanks go as well to the all invited speakers. Our special thanks go to Rector of Universitas Negeri Semarang, Director of Post Graduate Program of Universitas Negeri Semarang, and all university collaborators (Universitas Muhammadiyah Semarang, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Universitas PGRI Semarang, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Makasar, Universitas Negeri Yogyakarta, and Universitas Negeri Medan).

The Proceedings Team,



The 3rd
**International Seminar On
EDUCATION and TECHNOLOGY - ISET**
Collaborative Graduate Schools Conference

**FUN LEARNING OF GORONTALO LOCAL LANGUAGE FOR EARLY AGE
CHILDREN**

Wenny Hulukati, Maryam Rahim, Yusuf Djafar

State University of Gorontalo

Abstract: Learning for early age children is required to be well planned in terms of adjusting with characteristic of early age children development. Childhood is a period comprising of joy and happiness which they express in various activities. Thus, local language learning, particularly Gorontalo language is required to be fun and it is proved by : (1) emotional involvement of children (happy), (2) social involvement of children (positive interaction to others), (3) physical involvement of children (optimal and under control physical activity); (4) voluntary involvement of children; (5) comfortable, beautiful, cool and fresh learning environment which make students enjoy the activity, (6) contextual learning, (7) various activity, and (8) teachers who are competent in Gorontalo local language as well as highly motivated teachers who are able to teach Gorontalo language to children.

Keywords: Fun Learning, Gorontalo Local Language, Early Age Children

1) Introduction

Early age children tend to do activities which can make them happy, although sometimes their behavior worries the parents, teachers and other adult people. They run, jump, climb, prance, shake the body, dance and other activities happily in terms of seeking happiness for themselves. They do all those activities as if ignore danger which may appear from their carelessness.

Looking at the early age children characteristics in the previous discussion, implies to thought that learning for early age children requires to be fun, particularly creating activity which can make them happy. Through this type of learning, children will not only be in happy situation, but also maximum exploration, therefore they can meet all the expectation based on the learning situation.



The 3rd
**International Seminar On
EDUCATION and TECHNOLOGY - ISET**
Collaborative Graduate Schools Conference

2) Theoretical Framework

a. Fun Learning

There are various definitions or meanings expressed by expert about term of learning (instructional). Based on the definitions, it can be concluded that learning can be meant as an effort in creating condition which provides chance for the studying activity. Degeng (1993:2) defines learning as an effort of teaching students. This limit implicitly reveals that in the learning, there are activities of selecting, determining and developing certain method to achieve the expected learning achievement. According to Gagne, Briggs & Wager (1994:2), instruction is a human undertaking whose purpose is to help people learn. Instruction is a set of events that affect learners in such a way that learning is facilitated.

Based on the definition about the learning, it can be formulated that fun learning can be considered as an effort of creating conducive condition which can stimulate fun learning activity in terms of achieving the determined learning goals. Fun learning is marked by : (1) involvement of children emotionally (happy), (2) involvement of children socially (positive interaction towards same age children), (3) involvement of children physically (optimal and under control physical activity), involvement of children voluntary, (5) comfortable, beautiful, cool, and fresh learning environment condition which make the children enjoy the activity, (6) learning is conducted contextually, (7) various activities, and (8) teachers have competency of Gorontalo local language as well as high motivation to teach Gorontalo language to the children.

b. Gorontalo Local Language Fun Learning for Early Age Children

Planning language learning for early age children requires understanding about language development in their age as human whose characteristic is different from others who are either before or after their period. Chaer (2003:243) states that children are in easy way to learn language. This is supported by Fakhrudin (2010:109) which states that every child has incredible potency in language.

Gunarsa (1995:11) expresses that development of language and thought occurs to children in age 2 – 6 years. He also reveals that task of language development of the children are: (1) children can understand people's conversation, (2) children can arrange and add vocabulary, (3) children can combine words to be sentences, (4) children can pronounce



The 3rd
**International Seminar On
EDUCATION and TECHNOLOGY - ISET**
Collaborative Graduate Schools Conference

properly. Meanwhile, Yusuf (2001:120) divides type of children language development into two, namely; egocentric speech, done by 2-3 year children where in this case they talk to themselves; and socialized speech which mean that children talk to others. Socialized speech is divided into five forms: (1) adapted information, there is exchanging idea or common goal to be searched; (2) criticism, children asses people's pronunciation or attitude; (3) command, request and threat, (4) question, and (5) answer.

Based on the characteristics of children language development, it is obvious that early age is proper to teach language, includes local language. Chaer and Agustina (2004:81) divide children language acquisition into two types namely first language (mother tongue) and second language (other language). Mother tongue is a linguistic system which firstly is learnt from mother or family. Local language will be called by mother tongue if the language is firstly learnt from the mother or other family members. Gorontalo local language becomes mother tongue/ first language when it is firstly learnt by children from the mother and family. This also happens in other regions or rural villages, while Gorontalo language in urban area is only the second language.

As far as the second language learning is concerned, Penfield (in Djamarah, 2008:67) explains that age of three and six years are the best time to learn second language due to children are only required to listen language pronounced by people fluently, reasonably and properly. Grandmother or grandfather, parents, teachers of play group, neighbor or housemaid can be good teacher, as long as they only speak with the language with the children. The condition expressed by Penfield does not occur to children in Gorontalo region, particularly in urban area. Language that is always listened by the children, either in home, neighbor, friends, include in school is Indonesian Language. Thus, the children or even young adolescents are not able to speak in Gorontalo language. Therefore, the learning of Gorontalo local language for early age children drafted in particular in form of fun learning is indispensable.

Fun local language learning for early age children can be seen in the following characteristics:

- 1) Involvement of students emotionally



The 3rd
**International Seminar On
EDUCATION and TECHNOLOGY - ISET**
Collaborative Graduate Schools Conference

It is shown with happiness to make them enjoy in learning the local language, such as: watching the video/ looking at the presented picture, memorizing word/ sentence individually and talk to friends

2) Involvement of students socially

There is positive interaction towards the peer friends, such as: motivated each other to study, assist friends who encounter difficulty in pronouncing word/ sentence, do the truly conversation, and fix friends' pronunciation errors.

3) Involvement of students physically

Learning stimulates children in doing various physical activities optimally and under control. The activities can be in form of movement, for instance "jump" while saying the word "jump" or "pronouncing short sentence which contains word jump" in Gorontalo language, children "run" while saying the word "run" or "pronouncing short sentence which contains word run" in Gorontalo language, children "cut" while saying the word "cut" or "pronouncing short sentence which contains word cut" in Gorontalo language; and so do other activities which should be combined with playing.

4) Involvement of children voluntary

It may happen if the learning is proper with children need. Task of the teacher is raising children's interest to learn Gorontalo language as characteristic and cultural richness of Gorontalo region that require being loved, proud of and preserved by all children.

5) Conducive Learning Environment Condition

The conducive learning is required to be conducted in comfortable, beautiful, cool and fresh situation which can make children enjoy the inside activity, beside create classroom situation with Gorontalo region nuance. The classroom should be arranged in particular way to be like Gorontalo area and it can be supported by pictures or things in Gorontalo language. All people in the classroom must speak in Gorontalo language.

6) Learning is conducted contextually



The 3rd
**International Seminar On
 EDUCATION and TECHNOLOGY - ISET**
 Collaborative Graduate Schools Conference

The children learn about things, objects, people or occurrences in their surrounding that may occur in their daily activity. However, they must be based on the determined themes in curriculum and proper to be early age children activity

- 7) Various activities. Game method as characteristic of early age children learning should be conducted varied in order to avoid children's boredom. The game can be with or without certain tools. In regard of Gorontalo local language learning, thus it will be more meaningful if the game is correlated with traditional game of Gorontalo region, particularly a typical game tool of Gorontalo region.
- 8) Teachers have Gorontalo local language competence as well as high motivation to teach Gorontalo language to children. A fun local language learning requires teachers who have particular competence in Gorontalo language either verbal non-verbal (written), or meaning of words/ sentences. It is due to Gorontalo local language has both non-verbal (written) and verbal rules that are different with Indonesian language.

A fun learning will be more meaningful if it is done by paying attention to early age children principles. Fakhruddin (2010;31-35) explains the following early age children principles:

- 1) Children need oriented. It may create a fun learning which makes children to consider the learning as their main need.
- 2) Learning through Playing. Playing is an early age learning tool. Through playing, children are invited to explore, find, utilize and draw conclusion about things around them.
- 3) Conducive environment. The environment should be designed in certain way which can attract and please children and it should pay a great attention on the safety and comfort that can support learning activity through playing. A conducive environment enables children to develop their talents.
- 4) Using integrated learning. Early age children learning requires to use integrated learning concept through certain themes. The themes should be able to attract and evoke children's interest as well as it should be contextual.



The 3rd
**International Seminar On
EDUCATION and TECHNOLOGY - ISET**
Collaborative Graduate Schools Conference

- 5) Developing various life skills. Children learn to help themselves, to be independent, responsible and to be discipline. Developing various life skills also benefit children in order to always be creative in every obstacle they encounter.
- 6) Using various educative media and learning source. They can derive from surrounding nature or materials prepared by the teachers.
- 7) It should be done gradually and repeatedly. The learning is required to be done gradually, starts from simple concepts and close by the children. The teachers require to present the activity repeatedly to make the concept to be able to mastered.

Early age children learning requires careful planning thus it is able to develop children's potency and help to achieve several competences that have to be owned by children optimally. Important potential ability for nation's progress lies on children. Therefore, children's age is known as golden age. The learning requires improvisation, spontaneity and handling some complex considerations about form, style, speed, rhythm and efficiency which even the computer could not do the works. Gage adds art of this teaching as sponteneity, speed and rhythm (Arends, 2008).

3. Conclusion and Suggestion

a. Conclusion

In addition to be as an effort of assisting children to have ability of speaking Gorontalo language well, Gorontalo local language learning for early age children is also as Gorontalo language preservation effort as one of cultural richness of Gorontalo region particularly, and Indonesia generally. Therefore, it requires well-planned and systematic effort through fun learning for early age children.

b. Suggestion

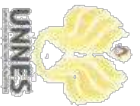
The teachers are suggested to develop learning activity in Gorontalo language creatively, thus the purpose of Gorontalo local language ability development in early age children can achieve as expectation, namely having early age children who are able to speak Gorontalo local language in their daily communication, either in school, home or society.



The 3rd
**International Seminar On
EDUCATION and TECHNOLOGY - ISET**
Collaborative Graduate Schools Conference

References

- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach. Seventh Edition*. New York. McGraw Hill Companies, Inc.
- Chaer, Abdu dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Degeng, Nyoman Sudana dan Miarso, Yusufhadi. 1993. *Terapan Teori Kognitif dalam Disain Pembelajaran. Buku Pegangan Teknologi Pendidikan*. Jakarta. Depdikbud. Dirjen Dikti. Proyek Pengembangan Pusat Fasilitas Bersama Antara Universitas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Fakhruddin, Asep Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD. Tips, Strategi, dan Panduan-Panduan Pengembangan Praktisnya*. Yogyakarta. Bening.
- Gunarsa, Singgih. D. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta. BPK Gunung Mulia.
- Gagne, Robert M; Briggs, Leslie J; and Wager, Walter. 1994. *Principles of Instructional Design*. Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.



CERTIFICATE

is awarded to

PROF. DR. HJ. WENNY HULUKATI, M.PD

as

PRESENTER

in the 3rd

International Seminar On

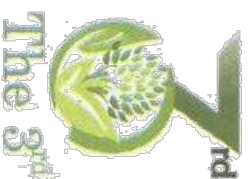
EDUCATION and TECHNOLOGY- ISET

Collaborative Graduate Schools Conference

on May 24th 2017



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
196612101991031003



Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.
196405241986011001

Lampiran 2

Dipublikasikan pada jurnal internasional: ONLINE publication in "Man in India, Vol. 98 (2018), Judul artikel: "*Constructive Play as a Method of Gorontalo Language Teaching for Preschool-age Children*".

On 31 August 2017 at 20:22, Serials Publications (India) <serialsjournals@gmail.com> wrote:

Dear Sir/Madam,

Thank you very much for submitting your article in our journal. We are glad to inform that your article entitled "**Constructive Play as a Method of Gorontalo Language Teaching For Preschool-aged Children**" has been accepted for the **ONLINE** publication in "**Man in India, Vol. 98 (2018)**".

Kindly send the payment of **US\$ 900** towards the publication/processing charge of your article through **WESTERN UNION/PAYPAL**.

Please let us know for any clarifications.

Note: PLEASE SEND SCAN COPY OF PAYMENT PROOF AND PAPER IN WORD FILE.

Thanking you,

Yours Sincerely

Zareen

Publication Manager

Serials Publication

KINDLY NOTE: Acceptance of the article doesn't guarantee the publication of the article unless other formalities including the transfer of copy right, payment of Articles Processing Fee, galley proof corrections etc... is not completed by the Author/Authors. The final decision of the editorial team will decide the acceptance or rejection of the article. Authors requested to read the instructions

of authors and no refund policy before submitting their article for the publication.

Indexing of article is third party task and we are not responsible for the same, we are liable for the publication of article only.

Accepting and rejecting the articles in the journal is Sole Right of Publisher and Editor on the basis of the Space available in the coming issue of the journal, originality of article, copy right infringement etc...

On Mon, Aug 7, 2017 at 7:19 PM, <info@serialsjournals.com> wrote:

General Information		
Journal Name	International Journal of Applied Business and Economic Research	
Paper Title	Constructive Play as a Method of Gorontalo Language Teaching For Preschool-aged Children	
Author(s) Information		
Author #1	Name:	Wenny Hulukati
	Country:	Indonesia
	Email:	wennyhulukati@gmail.com
Author #2	Name:	Maryam Rahim
Organization:	Universitas Negeri Gorontalo	
Country:	Indonesia	
Email:	maryamrahim63@gmail.com	
Author #3	Name:	Yusuf Jafar
Organization:	U	
Country:	Indonesia	
Email:	ysjung@ung.ac.id	
Author #4	Name:	
Organization:		
Country:		

Email:	
Additional Authors:	
Contact Author:	Author 1
Alternate Email:	
Telephone:	
Content	
Keywords:	Constructive play, early learners, Gorontalo language teaching
Abstract:	<p>Constructive play is a playing activity for preschool-aged children, in which it enables them to make things from different kinds of compounds, e.g., puzzles, play dough, clay, mud, and beads. From the compounds, one can create objects in various shape and form, such as furniture, household goods, and food. Constructive play allows children to figure out how to create different shapes by themselves, whether by their creativity or by imitating a real object. Moreover, when creating things by relying on their creativity, children can construct their knowledge and further extend their experience. Furthermore, the constructive play is also applicable as a method of Gorontalo language teaching for early learners. By the method, children will not only learn to pronounce or to communicate with Gorontalo language, but they also get to materialize the words into actions, thus constructing the language pattern in their long-term memory. As a result, the method is highly recommended for early childhood teachers to enhance the students' ability in Gorontalo language acquisition.</p>

Constructive Play as a Method of Gorontalo Language Teaching For Preschool-aged Children

WennyHulukati, Maryam Rahim, Yusuf Jafar
UniversitasNegeriGorontalo

Abstract

Constructive play is a playing activity for preschool-aged children, in which it enables them to make things from different kinds of compounds, e.g., puzzles, play dough, clay, mud, and beads. From the compounds, one can create objects in various shape and form, such as furniture, household goods, and food. Constructive play allows children to figure out how to create different shapes by themselves, whether by their creativity or by imitating a real object. Moreover, when creating things by relying on their creativity, children can construct their knowledge and further extend their experience. Furthermore, the constructive play is also applicable as a method of Gorontalo language teaching for early learners. By the method, children will not only learn to pronounce or to communicate with Gorontalo language, but they also get to materialize the words into actions, thus constructing the language pattern in their long-term memory. As a result, the method is highly recommended for early childhood teachers to enhance the students' ability in Gorontalo language acquisition.

Keywords: *Constructive play, early learners, Gorontalo language teaching.*

Introduction

Developmental psychologists agree that a person's early childhood period (also referred as 'golden age') is the most significant stage of human brain development. Developing a child's basic concepts of life is critical in this period, extendable through optimal education nurture also with a supply of nutritious food as stimuli to the brain.

One cannot deny that language proficiency is also crucial to be stimulated during early childhood age. As a part of the local environment, it is considered significant to teach preschool-aged children their local language to preserve and maintain local cultural values, both formal and informal way. Formally, preschool-aged children can learn their local language in early childhood education program, while surrounding environment acts as an informal language habituation vessel.

Literature Review

Methods of Early Childhood Education

The methods used in early childhood education are adjusted to children's development features. The Decree of Minister of Education and Culture number 137 on 2013 defines that early childhood education is an effort of nurturing children during their first six years by providing education in assisting the children's physical and mental growth in order for them to have adequate preparation to enroll for further education (State Department of Education and Culture, 2015).

Hurlock (1980) divides early childhood period into two stages; infant stages (0-2 years old) and childhood stage (2-6 years old). By that, this study delineates age group of 4 – 6 years old as the determined early childhood period. Moreover, Hurlock (1980, p.112-113) introduces term 'speech development' to refer to language development of early childhood. Hurlock then mentions three development processes of language proficiency in a child's early period:

- a) Pronunciation of words: Early children are difficult to pronounce certain sounds, e.g., consonants /z/, /w/, /dd/, /s/, and /g/ and combined phonemes /st/, /sr/, /dr/, and /fl/. By help from audiovisual media, they can practice pronouncing right sounds as their brain capacity grows.
- b) Vocabulary enhancement: During the period, there is a significant progress of children's vocabulary enhancement as they learn new words and new meanings of already learned words. The words learned are mostly basic vocabulary of daily use, such as 'good' and 'bad'; 'give' and 'get,' and words for aspecific use, like numbers and colors.
- c) Sentence construction: Children of two and three years old are most commonly able to construct simple but incomplete sentences of three or four words. In the age of three years old and above, they can construct asentence of six to eight words.

By Hurlock's consideration, it is argued that preschool-aged children are capable enough to learn a language. The Decree of Minister of Education and Culture of Republic of Indonesia number 137, chapter IV, article 10 on 2013 describes scope of early childhood language development, i.e., (a) ability of understanding receptive expressions (involving stories, commands, and rules) and enjoy and appreciate a reading; (b) ability of expressing language, dealing with capability of asking and answering questions, expressing verbal communications, re-telling information, learning pragmatic expressions and capability of expressing feeling, ideas, and desire in written form; and (c) literacy skills, involving ability to understand the concept of relationship between sound and form of a letter, to imitate letter forms, and to understand words in a story.

Language teaching for early childhood education is conducted by considering development features of preschool-aged children development. Developmental and educational psychologist concur that one important characteristic of preschool-aged children is that they like to play. By that, it is recommended to involve playing session when conducting language teaching for preschool-aged children, involving three approaches; 'playing while learning,' 'learning while playing,' and 'learning in playing.' The Decree of Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia number 137, Chapter V, Article 13 on 2013 also highlights that early childhood education is carried out by interactive play session, ergo, resulting in a fun, inspiring, and student-centered contextual learning. Hence, it is expected that students be free to express their initiative, independence, and creativity that suit their talent, interest, and their physical and psychological development.

Furthermore, Hurlock (1980, p.122) breaks down preschool-aged children's playing pattern, namely: playing with toys, dramatization, constructive play, games, reading books, and engaging in audiovisual media. Highlighting on constructive playing, children create real-life objects from various compounds, e.g., solid blocks, sand, mud, clay, beads, paint, and crayon. Hence, it is concluded that constructive play is applicable as a reference method of language teaching for preschool-aged children.

GORONTALO Language Teaching for Preschool-aged Children by Constructive Play

Constructive play is a playing activity in which children create objects from different kinds of compounds, e.g., puzzles, play dough, clay, mud, and beads. From the compounds, there is a vast possibility of creatable objects, such as furniture, household goods, and food. Constructive play allows children to create different shapes by their own or by imitating a real object. In addition, when creating things by relying on their

creativity, children can construct their knowledge and further extend their experience. Therefore, it is related to constructivist learning theory which believes that an individual need to construct and develop their knowledge. With that in mind, teachers need to design a learning model in which the students construct information by their own from interactive learning, not receiving it from teachers. (State Department of Education Affairs, 2003)

Through the method of constructive play, students will actively interact with their surroundings during the learning process. Piaget (in Gredler, 1994) once argues that there are four variables of one's cognitive development, i.e., physical environment, maturity, social influence, and self-management, by Piaget the variables are referred to as equilibration. Moreover, by applying constructive play as a method in the learning process, students can develop their imagination, creativity, and problem-solving skills. Furthermore, it enables students to enhance their psychomotor skills as well as adaptation and character development. Serok and Blum (in Rusmana, 2009) affirm that playing is a social activity that involves certain processes, for instance: learning and obeying rules, problem-solving activity, self-discipline and emotional control, and taking roles of leader and follower. All the processes are essential components in socialization.

There are numerous applicable themes of Gorontalo language teaching by constructive play method, i.e., (a) subjects about buildings, (b) subjects about furniture and household goods, (c) subjects about fruits, and (d) subjects about space objects. The following is an example lesson plan of Gorontalo language teaching using constructive play:

Sample 1

Theme	:	My	environment
Development Scope	:	Language proficiency	
Indicators	:	Student can mention and pronounce the word 'home' in Gorontalo language.	
Method	:	Constructive play	
Learning Activities	:	a. Students take attention to the teacher's guidance of the activity. b. Students watch how teacher demonstrates the activity. c. Students mention and pronounce the word 'home' in Gorontalo language. d. Students materialize the word mentioned into an object from compounds available.	
Tools and material	:		Puzzle
Home-shaped object	:	from plastic as	reference.
Assessment	:	Evaluation	

Sample 2

Theme	:	My	environment
Development Scope	:	Language proficiency	
Indicators	:	Student can mention and pronounce name of fruits in Gorontalo language.	
Method	:	Constructive play	
Learning Activities	:	a. Students take attention to the teacher's guidance of the activity.	

- b. Students watch how teacher demonstrates the activity.
- c. Students mention and pronounce name of fruits in Gorontalo language.
- d. Students materialise the words mentioned into objects from play dough.

Tools and material : Play dough
 Real fruits or artificial plastic model as reference.
 Assessment : Evaluation

Constructive play in language teaching enables students to practice ‘learning by doing’ and at the same time shapes a pattern of memory in their language proficiency. Hence, it results in a more in-depth comprehension of the material taught, since the students are doing activities related to the learning material. Also, Silberman (2006, p.9) once states that students are more easily to forget information brought by the teacher in the classroom. In order for a student to possess deeper comprehension, it is needed for them to engage in learning process actively. Consequently, the constructive play is the right method to conduct to preschool-aged children.

Conclusion

Constructive play is a playing activity for preschool-aged children, in which they create objects from different kinds of compounds, e.g., puzzles, play dough, clay, mud, and beads. From the compounds, they can create objects in various shape and form, such as furniture, household goods, and food. By constructive play, children are allowed to find out by their way to create different shapes, whether by their creativity or by imitating a real object. When children create objects by relying on their creativity, they are able to construct their knowledge and further extend their comprehension. Constructive play is an appropriate method to conduct in Gorontalo language learning for early learners, for it enables students not only to learn to pronounce and mention the words taught, but they are also able to create objects from the material discussed. In consequence, it creates a deeper conception in their long-term memory, since they are doing activities related to the lesson. Ultimately, the constructive play is highly recommended for early childhood education teachers to apply in the teaching of Gorontalo language.

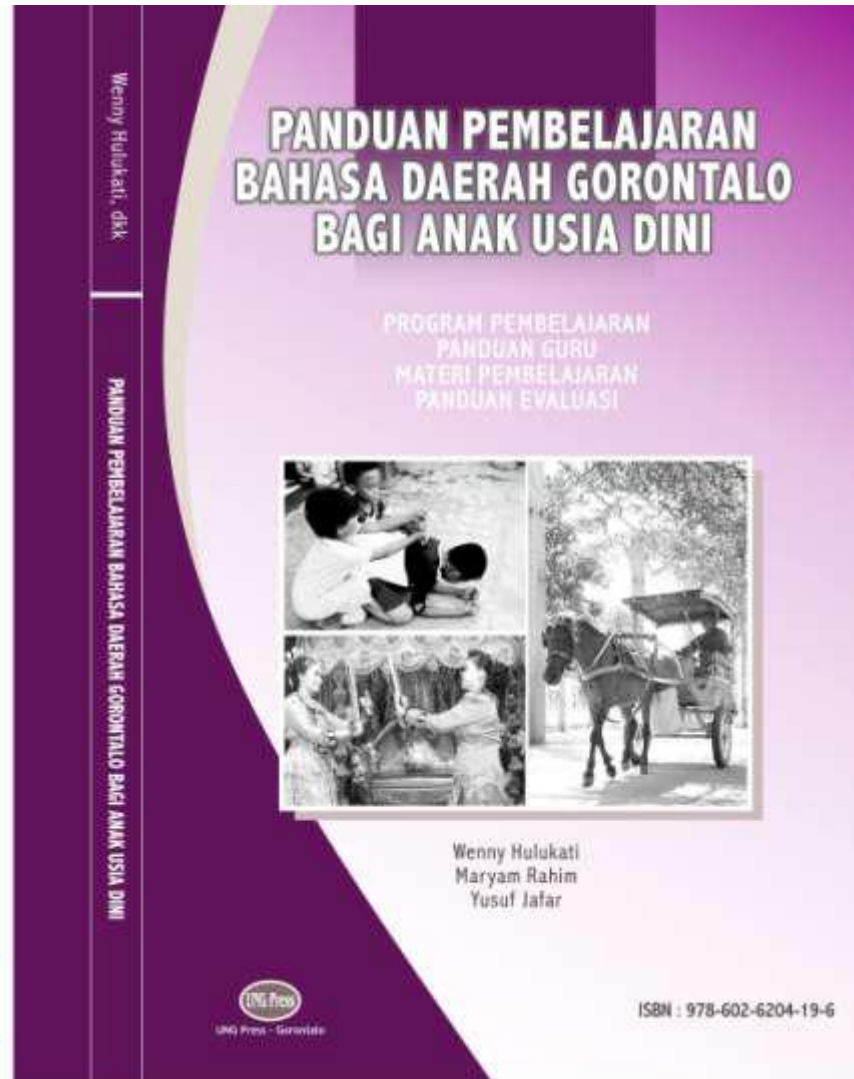
References

Gredler, Margaret E. Bell. (1994) *BelajardanMembelajarkan*. Jakarta. PT Raja Grafindoin cooperation with Center of University Affairs of Universitas Terbuka.
 Hurlock, Elizabeth.B. (1980) *Development Psychology A Life-Span Approach*. Fifth Edition. McGraw-Hill, Inc.
 Rusmana, Nandang. (2009) *Permainan (Game dan Play). Permainan untuk Para Pendidik, Pembimbing, Pelatih, dan Widyaiswara*. Bandung. Rizqi.
 Silberman, Melvin. L. (1996) *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston.
 Allyn and Bacon. State Department of Education Affairs. (2003) *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Directorate General of Primary and Secondary Education Affairs, Directorate of First Advanced Education.

The Decree of Ministry of Education and Culture of Republic of Indonesia Number 137, Chapter V, article 13 on 2013 about National Standard of Early Childhood Education.(2015). Jakarta, State Department of Education and Culture Affairs.

Lampiran 3

Buku Panduan Pembelajaran Bahasa daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini, dengan ISBN 978-602-6204-19-6



**PANDUAN PEMBELAJARAN
BAHASA DAERAH GORONTALO
BAGI ANAK USIA DINI**

UU No 19

Tahun 2002

tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta pasal 2

Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak terkait Pasal 49

Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

PANDUAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI

**Wenny Hulukati
Maryam Rahim
Yusuf Jafar**

ISBN : 978-602-6204-19-6



**Universitas Negeri Gorontalo Press
Anggota IKAPI**
Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125
Kota Gorontalo
Website : www.ung.ac.id



Universitas Negeri Gorontalo Press

Anggota IKAPI

Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125

Kota Gorontalo

Website : www.unq.ac.id

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Wenny Hulukati; Maryam Rahim; Yusuf Jafar
PANDUAN PEMBELAJARAN
BAHASA DAERAH GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI

ISBN : 978-602-6204-19-6

Desain Cover : Dedi

Diterbitkan dan dicetak oleh : UNG Press Gorontalo

Cetakan Pertama : September 2017

- 181 -

PENERBIT UNG Press Gorontalo

Anggota IKAPI

Isi diluar tanggungjawab percetakan

© 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi,
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini **tanpa izin tertulis** dari penerbit

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, dan kesempatan, sehingga penyusunan Buku Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini ini dapat diselesaikan. Buku panduan ini disusun sebagai hasil Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*).

Realita penggunaan bahasa daerah Gorontalo di kalangan masyarakat Gorontalo saat ini dikhawatirkan akan berakibat pada punahnya bahasa daerah Gorontalo sebagai salah satu kekayaan budaya daerah Gorontalo. Mengapa dikatakan demikian?. Fenomena yang ditemui di kalangan masyarakat Gorontalo, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua, sangat jarang menggunakan bahasa daerah Gorontalo sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, terutama di daerah perkotaan. Kondisi ini disebabkan tidak saja oleh ketidakmauan masyarakat untuk menggunakan bahasa daerah Gorontalo, tetapi juga oleh ketidak mampuan dalam menggunakannya, terutama di kalangan anak-anak dan remaja.

Atas dasar realita ini maka kemampuan berbahasa daerah Gorontalo penting untuk dikembangkan sejak usia dini. Buku ini disusun untuk menjadi panduan guru melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo pada anak usia dini. Terdapat 4 (empat) bagian dalam buku ini, yakni:

Panduan Guru (Buku 1), yang berisi petunjuk tentang aktivitas guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan. Buku ini memuat: (a) Tema dan Sub Tema Pembelajaran, (b) Rumusan Standar Kompetensi, (c) Rumusan Kompetensi Dasar, (d) Materi Pembelajaran, (e) Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Anak dan Kegiatan Guru), (f) Metode Pembelajaran, (g) Media Pembelajaran, dan (h) Evaluasi Pembelajaran.

Program Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo (Buku 2), yang memuat komponen-komponen: (a) Standar Kompetensi, (b) Kompetensi Dasar, (c) Tema dan Sub-tema, (d) Kegiatan, (e) Metode, (f) Media, dan (g) Evaluasi.

Bahan Ajar (Buku 3) yang berisi materi pembelajaran sesuai tema-tema dalam program pembelajaran anak usia dini, yang meliputi: (a) Tema: Diriku, dengan Sub Tema: Tubuhku, Identitas, Kesukaanku, dan Keluargaku, (b) Tema: Binatang, dengan Sub Tema: Binatang di Air, Binatang di Darat, Binatang Serangga, dan Binatang Liar, (c) Tema: Lingkunganku, dengan Sub Tema: Rumahku, Ruangan-Ruangan dalam Rumah, dan Perabot-Perabot di Rumah, (d) Tema: Sekolahku, dengan Sub Tema: Ruangan-Ruangan di Sekolah, dan Perabot di Sekolah, (e) Tema: Tumbuh-tumbuhan, dengan Sub Tema: Tumbuhan Buah, Tumbuhan Sayur, dan Tumbuhan Bunga, (f) Tema Kenderaan, dengan Sub Tema: Kenderaan Darat, Kenderaan Laut, dan Kenderaan Udara, (g) Tema: Alam Semesta, dengan Sub Tema: Matahari, Angin, Bulan, dan Bintang, (h) Tema: Negaraku, dengan Sub Tema: Lambang Negara. (i) Tema: Budayaku, dengan Sub Tema: Pakaian, Makanan, Tarian, dan Permainan Tradisional daerah.

Panduan Evaluasi (Buku 4), berisi petunjuk tentang cara mengevaluasi perkembangan bahasa siswa, (a) Tema dan Sub Tema, (b) Standar Kompetensi, (c) Kompetensi Dasar, (d) Prosedur Evaluasi, dan (e) Kunci Jawaban.

Diharapkan buku panduan ini dapat membantu guru pendidikan anak usia dini dalam melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo pada anak usia dini secara efektif, sehingga mampu menciptakan anak-anak usia dini yang mampu berbahasa daerah Gorontalo, sebagai upaya melestarikan bahasa daerah Gorontalo.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku, termasuk dalam pelaksanaan penelitian yang telah menghasilkan buku ini. Tak ada gading yang tak retak, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan dari para pembaca dan pengguna buku ini, terutama guru pendidikan anak usia dini demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Penulis,

DAFTAR ISI

vii

Hal.

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
PROGRAM PEMBELAJARAN	1
PANDUAN GURU	9
A. Pengantar	9
B. Tujuan Penggunaan Buku Panduan Guru	9
C. Sistematika Isi Buku Panduan	10
D. Penggunaan Buku Panduan	10
E. Deskripsi Komponen-Komponen Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo	10
MATERI PEMBELAJARAN	65
Tema : Diriku	65
Tema : Binatang.....	76
Tema : Lingkunganku.....	87
Tema : Tumbuh-Tumbuhan	94
Tema : Kendaraan	101
Tema : Alam Semesta.....	108
Tema : Negaraku.....	110
Tema : Budayaku	112
PANDUAN EVALUASI	121
Pengantar.....	121
Tujuan Penggunaan Buku Panduan Evaluasi	121
Sistematika Isi Buku Panduan	122
Penggunaan Buku Panduan.....	122
Deskripsi Komponen-Komponen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo	123

Lampiran 4

Buku Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Anak Usia Dini (HAKI sedang dalam proses penerbitan)



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH GORONTALO

Jl. Tinaloga No. 1 Gorontalo
Telp. (0435) 826242. Fax. (0435) 831287

Laman : gorontalo.kemerkumham.go.id, Email : kanwil.gorontalo@kemerkumham.go.id

02 Oktober 2017

Nomor : W.26.HI.01.01- 1473
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Pendaftaran Ciptaan**

Yth.

**Direktur Hak Cipta dan Desain Industri Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual
Kementerian Hukum dan HAM RI**

Di -

Jakarta

Bersama ini dengan hormat dikirimkan 1 (satu) berkas Permohonan Pendaftaran Ciptaan jenis Buku dengan judul : "Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo Bagi Siswa Anak Usia Dini (Program Pembelajaran Panduan Guru Materi Pembelajaran)" atas nama pemilik Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd, dengan alamat Jl. Raden Saleh No.4 Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo untuk didaftarkan.

Demikian atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih



Tembusan Kepaya Yth;
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Gorontalo (sebagai laporan)

Lampiran 5.

BAHAN AJAR PENDUKUNG MATA KULIAH MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING



**PANDUAN PEMBELAJARAN
BAHASA DAERAH GORONTALO
BAGI ANAK USIA DINI**

BUKU

**BAHAN AJAR PENDUKUNG
MATA KULIAH MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING**



Oleh :
Wenny Hulukati
Maryam Rahim
Yusuf Djafar

**PANDUAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH
GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI**

**BAHAN AJAR PENDUKUNG
MATA KULIAH MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING**

OLEH

WENNY HULUKATI

MARYAM RAHIM

YUSUF JAFAR

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT sebab hanya atas karunia dan izin-Nyalah maka penyusunan buku ini dapat diselesaikan. Bahan ajar ini berjudul Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini, yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan. Tersusunnya bahan ajar ini di samping ditujukan untuk digunakan para pendidik anak usia dini dalam rangka melaksanakan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini, juga dimaksudkan untuk menjadi salah satu bahan ajar dalam mata kuliah Media Bimbingan dan Konseling sesuai kurikulum jurusan Bimbingan dan Konseling.

Mata kuliah Media Bimbingan dan Konseling membekali mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling agar memiliki kompetensi merancang dan menggunakan berbagai media dalam pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Buku panduan termasuk salah satu jenis media yang dapat dirancang dan digunakan dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Oleh sebab itu bahan ajar ini diharapkan menjadi contoh atau model bagi mahasiswa dalam merancang dan menggunakan buku panduan sebagai media pelayanan bimbingan dan konseling. Bahan ajar ini juga diharapkan merangsang kreativitas mahasiswa dalam merancang dan menggunakan media bimbingan dan konseling. Semakin bervariasi media layanan diharapkan akan meningkatkan motivasi siswa memanfaatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Sangat diharapkan para dosen dan mahasiswa yang menggunakan bahan ajar ini akan memberikan masukan yang dapat digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar ini, sebab penulis menyadari masih terdapat keterbatasan baik dalam isinya maupun dalam penulisannya. Semoga bahan ajar ini dapat memberikan manfaat bagi para pengguna.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
PROGRAM PEMBELAJARAN	5
PANDUAN GURU	23
MATERI PEMBELAJARAN	63
PANDUAN EVALUASI	107
DAFTAR PUSTAKA	153

PENDAHULUAN

PERANAN, JENIS DAN PROSEDUR MERACANG MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Peranan Media Layanan Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk kepribadian siswa/konseli secara utuh, dapat membentuk pribadi yang mandiri, yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka media sangat diperlukan dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling, baik yang direncanakan secara klasikal, kelompok, maupun individual. Media dalam pelayanan bimbingan konseling tentu saja harus benar-benar dapat membantu siswa/konseli memperoleh layanan yang diperlukan untuk membentuk perilaku-perilaku positif, pengembangan potensi-potensi yang dimilikinya, memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, serta pengembangan kepribadiannya secara utuh.

Menurut Nursalim dan Mustaji (2010:7) manfaat media dalam pelayanan bimbingan dan konseling adalah:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis,
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera,
- c. Menimbulkan gairah/ minat siswa, interaksi lebih langsung antara siswa dengan guru bimbingan dan konseling,
- d. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama,
- e. Proses layanan bimbingan dan konseling dapat lebih menarik,
- f. Proses layanan bimbingan dan konseling menjadi lebih interaktif,
- g. Kualitas layanan bimbingan dan konseling dapat ditingkatkan, dan
- h. Sikap positif siswa terhadap materi layanan bimbingan dan konseling.

Selanjutnya Nursalim dan Mustaji (2010) menjelaskan bahwa dalam kaitannya dengan fungsi media bimbingan dan konseling, dapat ditekankan beberapa hal berikut ini:

- a. Penggunaan media bimbingan dan konseling bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi bimbingan dan konseling yang lebih efektif.
- b. Media bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari keseluruhan proses layanan bimbingan dan konseling. Hal ini mengandung pengertian bahwa media bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi yang diharapkan.
- c. Media bimbingan dan konseling dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan kompetensi yang ingin dicapai dan isi layanan bimbingan dan konseling itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam bimbingan dan konseling harus selalu melihat kepada kompetensi atau tujuan dan bahan atau materi bimbingan dan konseling.
- d. Media bimbingan dan konseling bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa/ klien semata.
- e. Media bimbingan dan konseling bisa berfungsi untuk memperlancar proses bimbingan dan konseling. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media

bimbingan dan konseling siswa dapat lebih mudah memahami masalah yang dialami atau menangkap bahan yang disajikan lebih mudah dan lebih cepat.

- f. Media bimbingan dan konseling berfungsi untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling. Pada umumnya hasil bimbingan dan konseling yang diperoleh siswa dengan menggunakan media bimbingan dan konseling akan tahan lama mengendap.

B. Jenis-Jenis Media Bimbingan dan Konseling

Terdapat berbagai jenis media dalam pelayanan bimbingan dan konseling, yang dapat diklasifikasi atas: media cetak, media audio, media audio visual, dan media interaktif. Masing-masing jenis media tersebut dapat dijelaskan berikut.

1. Media cetak, media ini terdiri dari:
 - a. Handout, yakni media layanan dalam bentuk tertulis yang digunakan untuk memperkaya pengetahuan siswa/konseli.
 - b. Buku, yakni media layanan yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikiran dari pengarangnya.
 - c. Modul, yakni sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar siswa/konseli dapat belajar secara mandiri. Buku panduan termasuk dalam jenis modul.
 - d. Lembar siswa, yakni lembaran-lembaran berisi tugas atau kegiatan yang harus dilakukan siswa/konseli.
 - e. Brosur, berupa media informasi tertulis yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid, atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang sesuatu obyek atau peristiwa.
 - f. Leaflet, yakni media cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit yang berisi informasi tentang suatu hal atau obyek.
2. Media Audio, yang terdiri dari:
 - a. Kaset/Piringan Hitam/CD (*Compact Disc*), yakni sebuah kaset yang direncanakan sedemikian rupa menjadi sebuah program yang dipergunakan sebagai materi layanan bimbingan dan konseling. Kaset biasanya dapat digunakan untuk menyimpan informasi-informasi penting dari seseorang agar bisa langsung didengar.
 - b. Radio, radio boardcasting adalah media dengar yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bimbingan dan konseling, melalui radio siswa/konseli bisa belajar sesuatu.
3. Media Audio Visual Video/Film
 - a. Video/film. Program video/film bimbingan dan konseling dapat dirancang secara lengkap, sehingga setiap akhir penayangan video siswa/konseli dapat mengambil manfaat dari informasi yang terdapat dalam video tersebut.
 - b. Orang/nara sumber. Orang sebagai sumber belajar dapat dikelompokkan sebagai alat bantu pandang dengar, sebab bisa dipandang dan didengar. Melalui keterampilan seseorang dapat dijadikan nara sumber dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Agar orang dapat dijadikan nara sumber secara baik, maka rancangan materi yang akan disajikan harus disusun dengan baik dan akan lebih baik kalau dilengkapi dengan media tertulis.
4. Media interaktif

Media interaktif adalah media yang merupakan kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi dan video), yang penggunaannya dimanipulasi untuk mengendalikan perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi. Media bimbingan interaktif dalam menyiapkan diperlukan pengetahuan dan keterampilan pendukung yang memadai, terutama dalam mengoperasikan peralatan komputer, kamera video dan kamera foto. Alat bantu ini biasanya disajikan dalam bentuk *compact disc*.

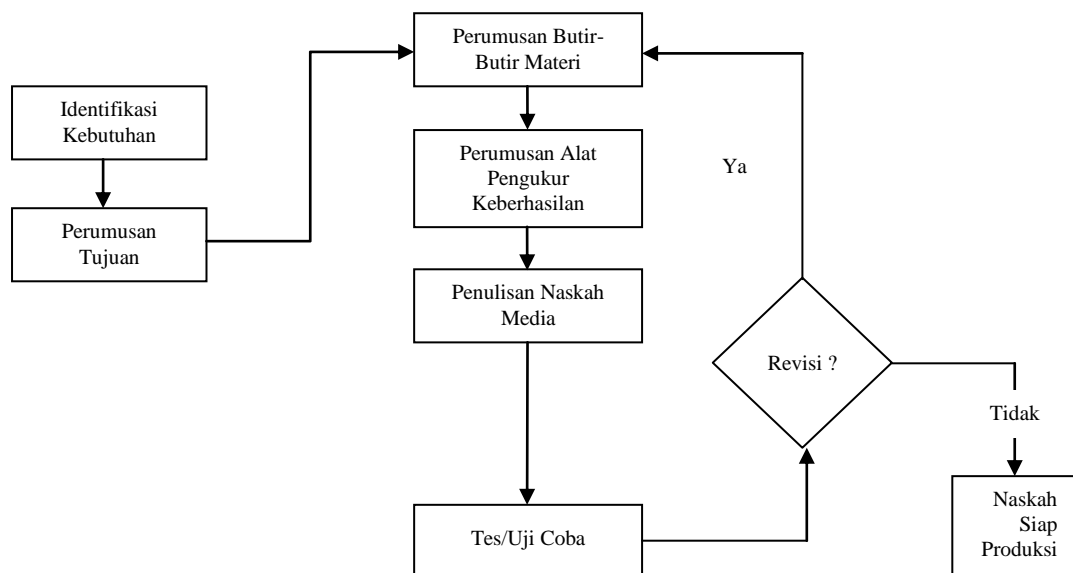
Anderson (dalam Sardiman, dkk: 1996; Hamalik, 1994; Miarso, dkk: 1986) mengklasifikasikan buku sebagai media cetak yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Anderson menyebutkan 3 jenis media cetak, yakni: buku teks terprogram, buku pegangan/manual, dan buku tugas. Berdasarkan pendapat Anderson tersebut, maka buku panduan termasuk dalam buku pegangan/manual.

C. Prosedur Merancang Media Bimbingan dan Konseling

Merancang media bimbingan dan konseling harus dilakukan secara sistematis dalam arti melalui langkah-langkah yang jelas agar dihasilkan media yang berkualitas. Sardiman, dkk (1986,100) mengemukakan langkah-langkah merancang media, yakni:

- a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa
- b. Merumuskan tujuan instruksional (*instructional objective*) dengan operasional dan khas
- c. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan
- d. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan
- e. Menulis naskah media
- f. Mengadakan tes dan revisi

Langkah-langkah tersebut digambarkan dalam bentuk *flow cart* berikut:



Panduan pembelajaran bahasa daerah Gorontalo bagi anak usia dini ini dikembangkan dengan mengacu pada langkah-langkah tersebut. Panduan ini terdiri dari: (a) program pembelajaran, (b) panduan guru, (c) materi ajar, dan (d) panduan evaluasi.

**PROGRAM PEMBELAJARAN
BAHASA GORONTALO
BAGI ANAK USIA DINI**

**PROGRAM PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA DAERAH GORONTALO
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Semester	Pertemuan	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Sub-Tema	Kegiatan	Metode	Media	Evaluasi
I		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	1. Menyebutkan bagian tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo	Diriku	Tubuhku: mato, bulonga, wulingo, ngango, dila, dungito, uluu, huwoo, oato	Mengamati gambar anggota tubuh Menyebutkan anggota tubuh Bercakap-cakap anggota tubuh	-Modeling -Latihan -Bernyanyi	- Gambar/ cart anggota tubuh - video	Tes performance
			2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo		Identitas: Nama, Jenis kelamin Usia, Agama, Alamat, berat, Tinggi badan	- Mengamati contoh guru menyebutkan identitas - Menyebutkan identitas - Bercakap-cakap tentang identitas - Mengamati contoh guru	- Modeling - Latihan	- video	Tes performance

			<p>1. Menyebutkan kesukaan dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang kesukaan dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Kesukaanku: Makanan Minuman Teman akrab</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kesukaan - Bercakap-cakap tentang kesukaan - Mengamati contoh guru - Menyebutkan anggota keluarga - Bercakap-cakap tentang anggota keluarga - Mengamati contoh guru - Menyebutkan profesi anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video - gambar - video 	<p>Tes performance</p>
			<p>1. Menyebutkan anggota keluarga dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang anggota keluarga dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Keluargaku: Anggota Keluarga Ayah, Ibu, Kakak, Adik Kakek, Nenek Paman, Bibi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	<p>Tes performance</p>
			<p>1. Menyebutkan</p>		<p>Keluargaku: Profesi keluarga Guru, Dokter,</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 		<p>Tes performance</p>

			<p>profesi anggota keluarga dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Polisi, Tentara Petani, Peternak Pedagang, Nelayan, Sopir, Tukang jahit Juru masak Imam, Pendeta</p>				
		<p>Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo</p>	<p>1. Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat</p>	<p>Binatang</p>	<p>Binatang di air: Ikan, buaya, kepiting</p> <p>Binatang di darat: Ayam, Kucing, Anjing, Sapi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati contoh guru - Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang yang hidup di air - Mengamati contoh guru - Menyebutkan jenis-jenis binatang yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video - gambar - video 	<p>Tes performance</p> <p>Tes Performance</p>

			<p>dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di darat dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Kambing Kerbau, Kelinci Itik, Angsa, Kuda, Semut</p>	<p>hidup di darat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang yang hidup di darat 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<p>Gambar Video</p>	<p>Tes performance</p>
			<p>1. Menyebutkan jenis-jenis binatang serangga dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang binatang serangga dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	<p>Binatang serangga: Kupu-kupu Kecoak, Lalat Nyamuk, Capung Belalang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis binatang serangga - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang serangga 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	<p>Tes performance</p>	

			<p>1. Menyebutkan jenis-jenis binatang liar dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang binatang liar dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Binatang Liar: Gajah, Harimau Serigala, Ular Kera, Buaya Beruang, Rusa Kancil, Kangguru Zebra, Jerapah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati contoh guru - Menyebutkan jenis-jenis binatang liar - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang liar 			
		<p>Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo</p>	<p>1. Menyebutkan bagian-bagian rumah dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang bagian-bagian rumah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	Lingkunganku	<p>Rumahku: Bagian-Bagian Rumah: pintu, jendela, tangga, lantai</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati contoh guru menyebutkan bagian-bagian rumah - Bercakap-cakap tentang bagian-bagian rumah 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	

			<p>1. Menyebutkan ruangan-ruangan dalam rumah dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan dalam rumah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Ruangan- Ruangan dalam Rumah: kamar tidur, dapur, ruang tamu, ruang belajar, kamar mandi</p>	<p>Mengamati contoh guru menyebutkan ruangan-ruangan dalam rumah</p> <p>Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan dalam rumah</p>	<p>- Modeling - Latihan</p>	<p>- gambar - video</p>	
			<p>1. Menyebutkan perabot-perabot di rumah dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang perabot di rumah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Perabot-perabot di rumah: kursi meja, lemari</p>	<p>Mengamati contoh guru menyebutkan perabot-perabot dalam rumah</p> <p>Bercakap-cakap tentang perabot-perabot dalam rumah</p>	<p>- Modeling - Latihan</p>	<p>- gambar - video</p>	
						<p>Mengamati contoh guru menyebutkan ruangan-</p>	<p>- Modeling - Latihan</p>	<p>- gambar - video</p>	

			<p>1. Menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan jenis-jenis perabot di sekolah dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang perabot di sekolah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Sekolahku: Ruangan- Ruangan di Sekolah: kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah</p> <p>Perabot di Sekolah: meja guru, meja siswa, kursi guru, kursi siswa, lemari</p>	<p>ruangan di sekolah</p> <p>Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah</p> <p>Mengamati contoh guru menyebutkan perabot di sekolah</p> <p>Bercakap-cakap tentang perabot di sekolah</p>	<p>- Modeling - Latihan</p>	<p>- gambar - video</p>	
		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan	1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah dengan	Tumbuh-Tumbuhan	Tumbuhan Buah: Pisang, Manga	- Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah	- Modeling - Latihan	- gambar - video	Tes performance

		dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan buah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan sayur dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	<p>Jeruk, Apel Jambu, Durian Rambutan Salak, Semangka, Duku, Langsat</p> <p>Tumbuhan sayur: Wortel, Bayam Kangkung Kacang panjang Terong, Pakis Mentimun Sawi, Brokoli Tauge, Buncis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan buah - Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan sayur 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance
--	--	---------------------------------------	---	--	---	---	---	-----------------

			<p>1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan hias dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan hias dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Tumbuhan hias: Bunga matahari Bunga mawar Bunga melati Bunga dahlia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan hias - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan hias 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 		Tes performance
		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kendaraan dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>1. Menyebutkan jenis-jenis kendaraan darat dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang kendaraan darat dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>	Kendaraan	<p>Kendaraan Darat: Sepeda motor Mobil, Bentor Bendi, Sepeda Gerobak, Becak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis kendaraan darat - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis kendaraan darat 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance

			<p>1. Menyebutkan jenis-jenis kendaraan laut dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang kendaraan laut dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Kendaraan Laut: Perahu Kapal laut Speed boat</p> <p>Kendaraan Udara: Pesawat, Helikopter</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis kendaraan laut - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis kendaraan laut 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance
			<p>1. Menyebutkan jenis-jenis kendaraan udara dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang kendaraan udara dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis kendaraan udara - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis kendaraan udara 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance
							- Modeling	- gambar	Tes

		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang alam semesta dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	1. Menyebutkan kata “matahari” menggunakan bahasa Gorontalo	Alam Semesta	Matahari: waktu,	- Menyebutkan kata “matahari”	- Latihan	- video	Performance
	2. Bercakap-cakap tentang matahari dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo					- Bercakap-cakap tentang matahari			
	1. Menyebutkan kata “angin” dengan menggunakan bahasa Gorontalo		Angin kata “angin”		- Menyebutkan kata “angin”	- Modeling - Latihan	- gambar - video	Tes performance	
	2. Bercakap-cakap tentang angin dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo				- Bercakap-cakap tentang fungsi angin				
	1. Menyebutkan kata “bulan” dengan menggunakan bahasa Gorontalo			Bulan: Kata “Bulan”	- Menyebutkan kata “bulan”	- Modeling - Latihan	- gambar - video	Tes performance	

			<p>2. Bercakap-cakap tentang angin dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan kata “bintang” dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang angin dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>3. Menyanyikan lagu “Bintang Kecil” dalam bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Bintang: Kata “Bintang”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang bulan - Menyanyikan lagu “Bulan” - Menyebutkan kata “bintang” - Bercakap-cakap tentang bintang - Menyanyikan lagu “Bintang Kecil” 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan - Bernyanyi 		<p>Tes performance</p>
		<p>Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p>	<p>1. Menyebutkan lambang negara Indonesia</p>	<p>Negaraku</p>	<p>Lambang Negara: Burung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kata “Burung Garuda” 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	<p>Tes performance</p>

		tentang “negaraku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang lambangn negara dengan bahasa Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan warna bendera negara Indonesia</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang bendera negara Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		garuda, bendera merah putih	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang burung garuda - Menyebutkan warna bendera negara Indonesia - Bercakap-cakap tentang bendera negara Indoensia 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance
		Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo	<p>1. Menyebutkan nama pakaian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang</p>	Budayaku	Pakaian: Pakaian daerah Gorontalo	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan nama pakaian daerah Gorontalo - Bercakap-cakap tentang pakaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	Tes performance

			<p>pakaian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>daerah Gorontalo</p> <p>Makanan: Makanan daerah Gorontalo</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo - Bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	<p>Tes performance</p>
			<p>1. Menyebutkan nama tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan</p>	<p>Tarian: Tarian daerah Gorontalo</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	<p>Tes performance</p>	

		<p>bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p> <p>1. Menyebutkan nama permainan tradisional daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo</p> <p>2. Bercakap-cakap tentang permainan tradisional daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo</p>		<p>Permainan Tradisional Permainan daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo - Menyebutkan jenis-jenis permainan tradisional daerah Gorontalo - Bercakap-cakap tentang jenis-jenis permainan tradisional daerah Gorontalo 	<ul style="list-style-type: none"> - Modeling - Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - gambar - video 	<p>Tes performance</p>
--	--	--	--	---	---	---	---	------------------------

PANDUAN GURU PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI

Tema : Batanga'u
Sub Tema : Wawa'u:u

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu :

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang diri sendiri dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang diri sendiri dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan bagian tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo
2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo

C. Materi Pembelajaran

1. Anggota tubuh:

Lunggongo	mato	wulingo	bulonga
tunggilo	dila	dungito	putongi
huo'o	bulo'o	duhelo	ombongo
	ulu'u	u'ato	

2. Percakapan tentang bagian tubuh

<i>Anak 1: Utiya lunggongo</i>	<i>Utiya</i>	<i>Anak 1: Utiya putongi</i>
<i>Anak 2: Utiya lunggongo</i>	<i>Utiya</i>	<i>Anak 2: Utiya putongi</i>
<i>Anak 1: Utiya mato</i>		<i>Anak 1: Utiya huo'o</i>
<i>Anak 2: Utiya mato</i>		<i>Anak 2: Utiya huo'o</i>
<i>Anak 1: Utiya wulingo</i>		<i>Anak 1: Utiya bulo'o</i>
<i>Anak 2: Utiya wulingo</i>		<i>Anak 2: Utiya bulo'o</i>
<i>Anak 1: Utiya bulonga</i>		<i>Anak 1: Utiya duhelo</i>
<i>Anak 2: Utiya bulonga</i>		<i>Anak 2: Utiya duhelo</i>
<i>Anak 1: Utiya tunggilo</i>		<i>Anak 1: Utiya ombongo</i>
<i>Anak 2: Utiya tunggilo</i>		<i>Anak 2: Utiya ombongo</i>
<i>Anak 1: Utiya tullu'u</i>		<i>Anak 1: Utiya ullu'u</i>
<i>Anak 2: Utiya tullu'u</i>		<i>Anak 2: Utiya ullu'u</i>
<i>Anak 1: Utiya dila</i>		<i>Anak 1: Utiya u'ato</i>
<i>Anak 2: Utiya dila</i>		<i>Anak 2: Utiya u'ato</i>
<i>Anak 1: Utiya dungito</i>		
<i>Anak 2: Utiya dungito</i>		

D. Kegiatan Pembelajaran

1. *Kegiatan Anak*

- a. Mengamati gambar anggota tubuh.
- b. Secara individual/kelompok/klasikal mengikuti contoh guru menyebutkan anggota tubuh sambil menunjuk pada tubuh masing-masing.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang anggota tubuh.

2. **Kegiatan Guru**

- a. Memperlihatkan gambar anggota tubuh.
- b. Memodelkan penyebutan anggota tubuh sambil menunjuk langsung bagian tubuh yang disebutkan (atau dengan menggunakan video).
- c. Meminta anak secara individual/kelompok/klasikal mengikuti contoh guru menyebutkan anggota tubuh sambil menunjuk pada tubuh masing-masing.
- d. Memodelkan percakapan tentang anggota tubuh (dengan menggunakan video).

E. Metode Pembelajaran

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan
- c. Bernyanyi

F. Media

- a. Gambar anggota tubuh
- b. Video percakapan tentang anggota tubuh

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan anggota tubuh.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang anggota tubuh.
- c. Anak-anak diminta menyanyikan syair lagu tentang anggota tubuh:
Lunggongo...mato....wulingo....putongi
Bulonga....tunggilo....dila....bihu...huo'o
Bulo'o...duhelo...ulu'u..u'ato
Ngaami pilohutu lo Eya

Tema : Batanga'u

Sub Tema : Identitas

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang diri sendiri dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang diri sendiri dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan identitas diri, seperti nama, jenis kelamin, umur, alamat, agama dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang identitas diri dalam bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebutkan identitas

tanggulo	ta la:i
umuru	ta buwa
alamati	agama
2. Percakapan tentang identitas:

Anak 1: tanggulu'u/tanggulo laatia: ti/te

Anak 2: tanggulu'u/tanggulo laatia: ti/te

Anak 1: wa'u/watia ta laai/ta buwa

Anak 2: wa'u/watia ta laai/ta buwa

Anak 1: umuru'u/umuru laatia:tawunu

Anak 2: umuru'u/umuru laatia:tawunu

Anak 1: alamatu'u/alamatu laatia: to

Anak 2: alamatu'u/alamatu laatia: to

Anak 1: Agama'u/agama laatia:

Anak 2: Agama'u/agama laatia:

D. Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan identitas diri
- b. Secara individual menyebutkan identitas diri
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang identitas diri

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan identitas diri (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang identitas diri (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

Video percakapan tentang identitas diri

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta mengucapkan identitas diri.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang identitas diri.

Tema : Batang'u

Sub Tema: Otohila'u

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang diri sendiri dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang diri sendiri dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan kesukaan masing-masing, seperti makanan, minuman, teman dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang kesukaan masing-masing dalam bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebutkan kesukaan :

U'alo otohila'u/otohila laatia:

U'yilumolo otohila/otohila laatia'u:

Tamani'u/tamani laatia te/ti.....

2. Percakapan kesukaan :

Anak 1: U'alo otohila'u/otohila laatia:

Anak 2: U'alo otohila'u/otohila laatia:

Anak 1: U'yilumolo otohila'u/otohila laatia:

Anak 2: U'yilumolo otohila'u/otohila laatia:

Anak 1: Tamani'u/tamani laatia: te/ti.....

Anak 2: Tamani'u/tamani laatia: te/ti.....

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan kesukaan
- b. Secara individual menyebutkan kesukaan masing-masing
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang kesukaan masing-masing

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan kesukaan (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang kesukaan (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

- a. Modeling langsung dan tak langsung
- b. Latihan

F. Media:

Video percakapan tentang kesukaan masing-masing

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan kesukaan masing-masing.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang kesukaan masing-masing.

Tema : Batanga'u

Sub Tema : Ngaala'a (Anggota Keluarga)

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang diri sendiri dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang diri sendiri dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan anggota keluarga, seperti ibu, bapak, kakak, adik dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang anggota keluarga dalam bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Anggota keluarga

tilo/ti maama	baapu
tiyamo/ti paapa	neene
wutato mohuhula	pouwama
wutato yali-yali	pou'ula

2. Percakapan anggota keluarga

Anak 1: tiilou/ti maama'u/tiilo laatia/ti maama laatia tangguliyo ti....

Anak 2: tiilou/ti maama'u/tiilo laatia/ti maama laatia tangguliyo ti....

Anak 1: tiyamo'u/ti paapa'u/tiyamo laatia/ti paapa laatia tangguliyo te.....

Anak 2: tiyamo'u/ti paapa'u/tiyamo laatia/ti paapa laatia tangguliyo te.....

Anak 1: Wutato'u/wotato laatia mohuhula tangguliyo te/ti.....

Anak 2: Wutato'u/wotato laatia mohuhula tangguliyo te/ti.....

Anak 1: Wutato'u/wotato laatia yali-yali tangguliyo te/ti.....

Anak 2: Wutato'u/wotato laatia yali-yali tangguliyo te/ti.....

Anak 1: ti baapuu/ti baapu laatia tangguliyo te.....

Anak 2: ti baapuu/ti baapu laatia tangguliyo te.....

Anak 1: ti neene'u/ti nene laatia tangguliyo ti.....

Anak 2: ti neene'u/ti nene laatia tangguliyo ti.....

Anak 1: pouwamau/pouwama laatia tangguliyo te.....

Anak 2: pouwamau/pouwama laatia tangguliyo te.....

Anak 1: po'uula'u/po'uula laatia tangguliyo ti.....

Anak 2: po'uula'u/po'uula laatia tangguliyo ti.....

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

a. Mengamati contoh guru menyebutkan anggota keluarga

b. Secara individual menyebutkan anggota keluarga masing-masing

c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang anggota keluarga masing-masing

2. Kegiatan Guru

a. Memodelkan penyebutan anggota keluarga (atau dengan menggunakan video)

b. Memodelkan percakapan tentang anggota keluarga (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung

2. Latihan

F. Media :

Video percakapan tentang anggota keluarga masing-masing

G. Evaluasi:

Tes performance:

a. Anak diminta menyebutkan anggota keluarga masing-masing masing-masing dalam bahasa daerah Gorontalo

b. Anak diminta bercakap-cakap tentang anggota keluarga masing-masing dalam bahasa daerah Gorontalo.

Tema : Batang'u

Sub Tema : Karaja lo ngaalaa

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang diri sendiri dalam bahasa daerah Gorontalo.

2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang diri sendiri dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan profesi anggota keluarga, seperti: guru, dokter, polisi, tentara, petani, sopir bus, tukang jahit, koki, peternak, pedagang, imam, pendeta dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Profesi anggota keluarga

Guru	Ta momangimbawa	Ta bia-biahu
Dokuteri	Ta moodelowa oto	Daahangi
Pulisi	Ta moodetuma	Iimamu
Tentaara	Ta mootubuwa	Pondeta

2. Percakapan tentang profesi anggota keluarga

Anak 1: Tiilou/ti maamau/tiilo laatia/ti maama laatia karaja liyo

Anak 2: Tiilou/ti maamau/tiilo laatia/ti maama laatia karaja liyo

Anak 1: Tiyamo'u/ti paapau/tiyamo laatia/ti paapa laatia karaja liyo

Anak 2: Tiyamo'u/ti paapau/tiyamo laatia/ti paapa laatia karaja liyo

Anak 1: Ti neene'u/ti neene laatia karaja liyo

Anak 2: Ti neene'u/ti neene laatia karaja liyo

Anak 1: Ti baapu'u/ti baapu laatia karaja liyo

Anak 2: Ti baapu'u/ti baapu laatia karaja liyo

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan profesi anggota keluarga
- b. Secara individual menyebutkan profesi anggota keluarga masing-masing
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga masing-masing

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan profesi anggota keluarga masing-masing (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang profesi anggota keluarga masing-masing (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar contoh profesi anggota keluarga.
2. Video percakapan tentang profesi anggota keluarga masing-masing.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan profesi anggota keluarga masing-masing.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga masing-masing secara berpasangan.

Tema : Binatangi
Sub Tema : Binaatangi to Taluhu

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang binatang dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang binatang dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air, seperti ikan, buaya, udang.
2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air dalam bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis binatang yang hidup di air
Uponula
Huwayo
Huhemo
2. Percakapan tentang binatang yang hidup di air
Anak 1: wa'u/watia hila monga uponula
Anak 2: wa'u/watia olo hila monga uponula
Anak 1: Wa'u/watia mohe lo huwayo
Anak 2: Wa'u/watia olo mohe lo huwayo
Anak 1: Wa'u/watia hila monga huhemo
Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga huhemo

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis binatang yang hidup di air sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang binatang yang hidup di air (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar contoh jenis-jenis binatang yang hidup di air.
2. Video percakapan tentang binatang yang hidup di air.

G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air secara berpasangan.

Tema : Binaatangi
Sub Tema : Binaatangi to huta

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang binatang dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang binatang dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat, seperti: ayam, kucing, anjing, sapi, kambing, kerbau, kelinci, itik, angsa, kuda.
2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di darat dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-jenis binatang yang hidup di darat

Malu'o	Tete
Apula	Sapi
Batade	Olobu
Kolinci	Bibi'o
Bano	Wadala

2. Percakapan tentang binatang yang hidup di darat

Anak 1: wa'u/watia biya-biyahu malu'o
Anak 2: wa'u/watia olo biya-biyahu malu'o
Anak 1: wa'u/watia motoliango tete
Anak 2: wa'u/watia olo motoliango tete
Anak 1: wa'u/watia moohe lo apula
Anak 2: wa'u/watia olo moohe lo apula
Anak 1: wa'u/watia malo oonto ta mongoloto sapi
Anak 2: wa'u/watia olo malo oonto ta mongoloto sapi
Anak 1: wa'u/watia o batade
Anak 2: wa'u/watia olo o batade
Anak 1: wa'u/watia biya-biyahu kolinci
Anak 2: wa'u/watia olo biya-biyahu kolinci
Anak 1: wa'u/watia o bibi'o
Anak 2: wa'u/watia olo o bibi'o
Anak 1: wa'u/watia moohe bano
Anak 2: wa'u/watia olo moohe bano
Anak 1: wa'u/watia moohe wadala
Anak 2: wa'u/watia olo moohe wadala

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat.

- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di darat.
- 2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis binatang yang hidup di darat sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang binatang yang hidup di darat (atau dengan menggunakan video)
- E. Metode Pembelajaran:**
 - 1. Modeling langsung dan tak langsung
 - 2. Latihan
- F. Media:**
 - 1. Gambar contoh jenis-jenis binatang yang hidup di darat.
 - 2. Video percakapan tentang binatang yang hidup di darat.
- G. Evaluasi:**

Tes performance:

 - a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat.
 - b. Anak diminta bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di darat secara berpasangan.

Tema : Binaatangi
Sub Tema : Binaatangi Serangga

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

- 1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang binatang dalam bahasa daerah Gorontalo.
- 2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang binatang dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

- 1. Menyebutkan jenis-jenis binatang serangga seperti: kupu-kupu, lalat, nyamuk.
- 2. Bercakap-cakap tentang binatang serangga dalam bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran

- 1. Jenis-jenis binatang serangga

Alingua	Lango	Lamu'o
Dunalihe	Bulita	
- 2. Percakapan tentang binatang serangga

Anak 1: wa'u/watia lo oonto alingua tombo-tomboto
 Anak 2: wa'u/watia olo lo oonto alingua tombo-tomboto
 Anak 1: wa'u/watia lo muhu lango daadaata
 Anak 2: wa'u/watia olo lo muhu lango daadaata
 Anak 1: to beleu/to bele laatia o lamu'o daadaata
 Anak 2: to beleu/to bele laatia olo o lamu'o daadaata
 Anak 1: wa'u/watia lo oonto dunalihe tombo-tomboto
 Anak 2: wa'u/watia olo lo oonto dunalihe tombo-tomboto

Anak 1: Timi'idu huyi wa'u/watia lo'odungohu bulita hingiyoa
 Anak 2: Timi'idu huyi wa'u/watia olo lo'odungohu bulita hingiyoa

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis binatang serangga.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis binatang serangga.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang binatang serangga.
 2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis binatang serangga sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang binatang serangga (atau dengan menggunakan video)
- E. Metode Pembelajaran:**
1. Modeling langsung dan tak langsung
 2. Latihan
- F. Media:**
1. Gambar contoh jenis-jenis binatang serangga.
 2. Video percakapan tentang binatang serangga.
- G. Evaluasi:**
- Tes performance:
1. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis binatang serangga.
 2. Anak diminta bercakap-cakap tentang binatang serangga.

Tema : Binaatangi

Sub Tema : Binaatangi Molinggelo

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang binatang dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang binatang dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang liar, seperti: gajah, serigala, ular, kera, beruang, buaya, rusa.
2. Bercakap-cakap tentang binatang liar dalam bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran

1. Jenis-Jenis Binatang Liar

Gaja	Sorigala
Tulidu	Ego
Huwayo	Boruang
Bu'ulu	

2. Percakapan tentang Binatang Liar

Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto gaja

Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo oonto gaja

Anak 1: Wa'u/watia dipo lo oonto sorigala

Anak 2: Wa'u/watia olo dipo lo oonto sorigala

Anak 1: Wa'u/watia moohe lo tulidu

Anak 2: Wa'u/watia olo moohe lo tulidu

Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto ego

Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo oonto ego
Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto huwayo
Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo oonto huwayo
Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto boruang
Anak 2: Wa'u/watia ma lo oonto boruang
Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto bu'ulu
Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo oonto bu'ulu

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis binatang liar.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis binatang liar.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang binatang liar.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis binatang liar sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang binatang liar (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar contoh jenis-jenis binatang liar.
2. Video percakapan tentang binatang liar.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis binatang liar.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang binatang liar.

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Bele'u

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan bagian-bagian bangunan rumah, seperti: pintu, jendela, tangga, lantai.
2. Bercakap-cakap tentang bagian-bagian bangunan rumah dalam bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran

1. Bagian-Bagian Rumah pindu

janela/tutulowa

Tu'adu

Meeseli

2. Percakapan Bagian-Bagian Rumah

Anak 1: Pindu lo bele'u/bele laatia he'u-he'uto

Anak 2: Pindu lo bele'u/bele laatia olo he'u-he'uto

Anak 1: Janela/tutulowa lo bele'u/bele laatia hu'o-hu'o

Anak 2: Janela/tutulowa lo bele'u/bele laatia olo hu'o-hu'o

Anak 1: Bele'u/bele laatia o tuadu

Anak 2: Bele'u/bele laatia olo o tuadu

Anak 1: Meeseli lo bele'u/bele laatia beresi

Anak 2: Meeseli lo bele'u/bele laatia olo beresi

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan bagian-bagian bangunan rumah.
- b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan bagian-bagian bangunan rumah.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang bagian-bagian bangunan rumah.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan bagian-bagian bangunan rumah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang bagian-bagian bangunan rumah (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar bagian-bagian bangunan rumah.
2. Video percakapan tentang bagian-bagian bangunan rumah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan bagian-bagian bangunan rumah.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang bagian-bagian bangunan rumah.

Tema : LINGKUNGAN

Sub Tema : Bele'u

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan ruangan-ruangan di rumah seperti: kamar, dapur.
2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di rumah dalam bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran

1. Ruang-Ruangan di Rumah
 huwali, kaamari taambati lo hepo balajariyalo
 Depula taambati lo hepo lihuwalo
 Poolihuwa
2. Percakapan tentang Ruang-Ruangan di Rumah
 Anak 1: to bele'u/bele laatia o huwali wopato
 Anak 2: to bele'u/bele laatia olo o huwali wopato
 Anak 1: to bele'u/bele laatia o depula
 Anak 2: to bele'u/bele laatia olo o depula
 Anak 1: To bele'u/bele laatia woluwo taambati lo poolihuwalo
 Anak 2: To bele'u/bele laatia olo woluwo taambati lo poolihuwalo
 Anak 1: to bele'u/bele laatia woluwo taambati lo hepo balajariyalo
 Anak 2: to bele'u/bele laatia olo woluwo taambati lo hepo balajariyalo

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan ruangan-ruangan di rumah.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan ruangan-ruangan di rumah.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di rumah.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan ruangan-ruangan di rumah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang ruangan-ruangan di rumah (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar ruangan-ruangan di rumah.
2. Video percakapan tentang ruangan-ruangan di rumah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan ruangan-ruangan di rumah.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di rumah.

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Bele'u

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan perabot dalam rumah, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur.
2. Bercakap-cakap tentang perabot dalam rumah dalam bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran

1. Perabot dalam Rumah

Meja	Kadera
Lamari	Pootuluhe
2. Percakapan tentang Perabot dalam Rumah

Anak 1: Patuluti'u/patuliti laatia dutu-dutu to meja

Anak 2: Patuluti'u/patuliti laatia olo dutu-dutu to meja

Anak 1: Wa'u/watia hulo-hulo'o to kadera

Anak 2: Wa'u/watia olo hulo-hulo'o to kadera

Anak 1: Bo'o'u/bo'o laatia tahu-tahu to lamari

Anak 2: Bo'o'u/bo'o laatia olo tahu-tahu to lamari

Anak 1: Pootuluheu/pootuluhe laatia damango

Anak 2: Pootuluheu/pootuluhe laatia olo damango

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan perabot-perabot dalam rumah.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan perabot-perabot dalam rumah.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang perabot-perabot dalam rumah.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan perabot-perabot dalam rumah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video).
 - b. Memodelkan percakapan tentang perabot-perabot dalam rumah (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar perabot-perabot dalam rumah.
2. Video percakapan tentang perabot-perabot dalam rumah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan perabot-peabot di rumah.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang perabot-perabot di rumah.

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Sikola'u

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah, seperti kelas, ruangan guru, ruangan kepala sekolah.
2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Ruang-Ruangan di Sekolah
Kalasi Taambati lo guru
Taambati li kapala sikolah Taambati lo buku
2. Percakapan tentang Ruang-Ruangan di Sekolah
Anak 1: Dulo ito ode kalasi
Anak 2: Dulo ito ode kalasi
Anak 1: Dulo ito ode taambati lo guru
Anak 2: Dulo ito ode taambati lo guru
Anak 1: Dulo ito monao ode taambati li kapala sikola
Anak 2: Dulo ito monao ode taambati li kapala sikola

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan ruangan-ruangan di sekolah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video).
 - b. Memodelkan percakapan tentang ruangan-ruangan di sekolah (atau dengan menggunakan video).

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar ruangan-ruangan di sekolah.
2. Video percakapan tentang ruangan-ruangan di sekolah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah.

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Sikola'u

A. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan perabot-perabot di sekolah, seperti meja, kursi, lemari, papan tulis dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang perabot-perabot di sekolah dengan menggunakan bahasa daerah bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran

1. Perabot-Perabot di Sekolah

Meja	Kadera
Lamari lo buku	Paapani

2. Percakapan tentang Perabot Sekolah

Anak 1: Buku'u dutu-dutu to meja

Anak 2: Buku'u olo dutu-dutu to meja

Anak 1: Dulo ito mo ti hulo'o to kadera

Anak 2: Dulo ito mo ti hulo'o to kadera

Anak 1: Dulo itu molahu buku to lamari lo buku

Anak 2: Dulo itu molahu buku to lamari lo buku

Anak 1: Dulo ito mo po'o beresi paapani

Anak 2: Dulo ito mo po'o beresi paapani

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan perabot-perabot di sekolah.
- b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan perabot-perabot di sekolah.
- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang perabot-perabot di sekolah.

2. Kegiatan Guru

- a. Memodelkan penyebutan perabot-perabot di sekolah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
- b. Memodelkan percakapan tentang perabot-perabot di sekolah (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar perabot-perabot di sekolah.
2. Video percakapan tentang perabot-perabot di sekolah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan perabot-perabot di sekolah.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang perabot-perabot di sekolah.

Tema : Pilomulo

Sub Tema : Pilomulo o hungo liyo

A. Kompetensi Dasar:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah, seperti: pisang, mangga, jeruk, jambu, durian, rambutan, semangka, langsung dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan buah dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Buah

Lutu/lambi	Oyile
Limu	Dambu
Duriya	Rambuta
Samangga	Bohulo

2. Percakapan tentang Tumbuhan Buah

- Anak 1: Wa'u/watia O'hila monga lutu
Anak 2: Wa'u/watia olo O'hila monga lutu
Anak 1: Wa'u/watia o'hila monga oyile
Anak 2: Wa'u/watia olo o'hila monga oyile
Anak 1: Wa'u/watia o'hila monga limu
Anak 2: Wa'u/watia olo o'hila monga limu
Anak 1: Wa'u/watia dila motohilawo dambu
Anak 2: Wa'u/watia motohilawo dambu
Anak 1: Wa'u/watia o'hila monga duriya
Anak 2: Wa'u/watia olo o'hila monga duriya
Anak 1: Wa'u/watia o'hila monga rambuta
Anak 2: Wa'u/watia olo o'hila monga rambuta
Anak 1: Wa'u/watia o'hila monga samangga
Anak 2: Wa'u/watia olo o'hila monga samangga
Anak 1: Tiilou/tiilo laatia lo tali bohulo to paatali
Anak 2: Tiilou/tiilo laatia olo lo tali bohulo to paatali

D. Kegiatan Pembelajaran :

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan buah.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis tumbuhan buah sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis tumbuhan buah (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung

2. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis tumbuhan buah.
2. Video percakapan tentang tumbuhan buah.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan tumbuhan buah.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang tumbuhan buah.

Tema : Pilomulo

Sub Tema : Pilomulo Sayori

A. Kompetensi Dasar:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur, seperti bayam, kangkung, terong, ketimun dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan sayur dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Sayur
Bayam Kanto
Poki-poki Katimu
2. Percakapan tentang Tumbuhan Sayur
Anak 1: Wa'u/watia o'hila monga bayam
Anak 2: Wa'u/watia olo o'hila monga bayam
Anak 1: Wa'u/watia o'hila monga kanto
Anak 2: Wa'u/watia olo o'hila monga kanto
Anak 1: Wa'u/watia o'hila monga poki-poki
Anak 2: Wa'u/watia olo o'hila monga poki-poki
Anak 1: Wa'u/watia o'hila monga katimu
Anak 2: Wa'u/watia olo o'hila monga katimu

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan sayur.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis tumbuhan sayur sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis tumbuhan sayur (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung

2. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis tumbuhan sayur.
2. Video percakapan tentang tumbuhan sayur.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan tumbuhan sayur.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang tumbuhan sayur.

Tema : Pilomulo

Sub Tema : Bunga

A. Kompetensi Dasar:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan bunga, seperti bunga matahari, bunga mawar, bunga melati, bunga dahlia dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan bunga dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Bunga
Bunga matahari Bunga mawar
Bunga melati Bunga dahlia
2. Percakapan tentang Tumbuhan Bunga

Anak 1: Wa'u/watia motohilawo bunga matahari

Anak 2: Wa'u/watia olo motohilawo bunga matahari

Anak 1: Wa'u/watia motohilawo bunga mawar

Anak 2: Wa'u/watia olo motohilawo bunga mawar

Anak 1: To beleu/to bele laatia tumu-tumulo bunga melati

Anak 2: To beleu/to bele laatia olo tumu-tumulo bunga melati

Anak 1: To beleu/to bele laatia tumu-tumulo bunga dahlia

Anak 2: To beleu/to bele laatia olo tumu-tumulo bunga dahlia

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak :
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis tumbuhan bunga.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis tumbuhan bunga.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan bunga.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis tumbuhan bunga sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis tumbuhan bunga (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis tumbuhan bunga.
2. Video percakapan tentang tumbuhan bunga.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan tumbuhan bunga.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang tumbuhan bunga.

Tema : Ta'eyalo

Sub Tema : Taeyalo to huta

A. Kompetensi Dasar:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan jenis-jenis kendaraan darat, seperti motor, mobil, bentor, bendi, sepeda, gerobak, becak dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang kendaraan darat dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Kendaraan darat

Mootoro	Oto
Bentor	Bendi
Rasipede	Goroba
Beca	
2. Percakapan tentang Kendaraan Darat

Anak 1: Tiyamo'u/tyamo laatia tae-tae to mootoro ode kaantoori

Anak 2: Tiyamo'u/tyamo laatia olo tae-tae to mootoro ode kaantoori

Anak 1: Tiyamo'u/tyamo laatia tae-tae to oto

Anak 2: Tiyamo'u/tyamo laatia olo tae-tae to oto

Anak 1: Wa'u/watia layito hemo titae to bentor

Anak 2: Wa'u/watia olo layito hemo titae to bentor

Anak 1: Wa'u/watia lo oonto goroba deto-detohu ayu

Anak 2: Wa'u/watia olo lo oonto goroba deto-detohu ayu

Anak 1: Wa'u/watia malo titae to beca

Anak 2: Wa'u/watia olo malo titae to beca

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis kendaraan darat.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis kendaraan darat.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis kendaraan darat.

2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis kendaraan darat sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis kendaraan darat (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis kendaraan darat.
2. Video percakapan tentang kendaraan darat.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan kendaraan darat.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang kendaraan darat.

Tema : Ta'eyalo

Sub Tema : Taeyalo to deheto

A. Kompetensi Dasar:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan jenis-jenis kendaraan laut, seperti perahu, kapal dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang kendaraan laut dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Kendaraan Laut
Bulotu Kaapali
2. Percakapan tentang Kendaraan Laut
Anak 1: Wa'u/watia ma lo titae to bulotu
Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo titae to bulotu

Anak 1: Tiyamo'u/tyamo laatia lo titae to kaapali lo deheto ode Jakarta

Anak 2: Tiyamo'u/tyamo laatia olo lo titae to kaapali lo deheto ode Jakarta

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis kendaraan laut.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis kendaraan laut.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis kendaraan laut.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis kendaraan laut sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis kendaraan laut (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis kendaraan laut.
2. Video percakapan tentang kendaraan laut.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan kendaraan laut.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang kendaraan laut.

Tema : Ta'eyalo

Sub Tema : Ta'eyalo to Hulungo

A. Kompetensi Dasar :

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan jenis-jenis kendaraan udara seperti pesawat, helikopter dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang kendaraan udara dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Kendaraan Udara
Kaapali udara Helikopter
2. Percakapan tentang Kendaraan Udara
Anak 1: Wa'u/watia motita'e to kaapali udara ode Jakarta
Anak 2: Wa'u/watia olo motita'e to kaapali udara ode Jakarta
Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto helikopter tumbo-tumboto
Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo oonto helikopter tumbo-tumboto

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis kendaraan udara.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis kendaraan udara.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang jenis-jenis kendaraan udara.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis kendaraan udara sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang jenis-jenis kendaraan udara (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar jenis-jenis kendaraan udara.
2. Video percakapan tentang kendaraan udara.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan kendaraan udara.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang kendaraan udara.

Tema : Alam

Sub Tema : Mato lo dulahu

A. Kompetensi Dasar:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan kata “matahari” dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang “matahari” dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebut Kata “matahari” Mato lo dulahu
2. Percakapan tentang “matahari”
Anak 1: Timi’idu dumodupo wa’u/watia mo oonto mato lo dulahu
Anak 2: Timi’idu dumodupo wa’u/watia olo mo oonto mato lo dulahu
Anak 1: Bele’u/bele laatia talu-talu ode mato lo dulahu
Anak 2: Bele’u/bele laatia olo talu-talu ode mato lo dulahu

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan kata “matahari”.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan kata “matahari”.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang “matahari”.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan “matahari terbit” dan “matahari terbenam” sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang “matahari” (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar “matahari”.
2. Video percakapan tentang “matahari”.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan kata “matahari”.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang “matahari”.

Tema : Alam
Sub Tema : Dupoto

A. Kompetensi Dasar:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan kata “angin” dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang “angin” dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebutkan kata “angin”
Dupoto
2. Percakapan tentang “angin”
Anak 1: bo’o’u/bo’o laatia pilo tumboto dupoto
Anak 2: bo’o’u/bo’o laatia olo pilo tumboto dupoto

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan kata “angin”.
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan kata “angin”.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang “angin”.
2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan kata “angin” (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang “angin” (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

Video percakapan tentang “angin”.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan kata “angin”.
2. Anak diminta bercakap-cakap tentang “angin”.

Tema : Alam
Sub Tema : Hulalo

A. Kompetensi Dasar:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan kata “bulan” dalam bahasa daerah Gorontalo.

2. Bercakap-cakap tentang “bulan” dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebutkan kata “bulan”

Hulalo

2. Percakapan tentang “bulan”

Anak 1: o’huyi ami loyitohu tobaango hulalo

Anak 2: o’huyi olo ami loyitohu tobaango hulalo

D. Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Anak:

a. Mengamati contoh guru menyebutkan kata “bulan”.

b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan kata “bulan”.

c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang “bulan”.

2. Kegiatan Guru

a. Memodelkan penyebutan kata “bulan” sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)

c. Memodelkan percakapan tentang “bulan” (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung

2. Latihan

F. Media:

1. Gambar bulan.

2. Video percakapan tentang “bulan”.

G. Evaluasi:

Tes performance:

1. Anak diminta menyebutkan kata “bulan”.

2. Anak diminta bercakap-cakap tentang “bulan”.

Tema : Alam

Sub Tema : Poliyama (Bintang)

A. Kompetensi Dasar:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan kata “bintang” dalam bahasa daerah Gorontalo.

2. Bercakap-cakap tentang “bintang” dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Menyebutkan kata “bintang” dalam bahasa Gorontalo

Poliyama

2. Percakapan tentang “bintang”

Anak 1: wa’u/watia lo oonto poliyama daadaata to hulungo

Anak 2: wa’u/watia olo lo oonto poliyama daadaata to hulungo

Anak 1: wa’u/watia lo oonto poliyama to hulungo hiila-ilata

Anak 2: wa’u/watia olo lo oonto poliyama to hulungo hiila-ilata

- b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan kata “burung garuda”, dan “bendera merah putih”.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang lambang negara.
2. Kegiatan Guru
- a. Memodelkan penyebutan kata “burung garuda” dan “bendera merah putih” sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang lambang-lambang negara (atau dengan menggunakan video)
- E. Metode Pembelajaran:**
- 1. Modeling langsung dan tak langsung
 - 2. Latihan
- F. Media:**
- 1. Gambar lambang-lambang negara.
 - 2. Video percakapan tentang lambang-lambang negara.
- G. Evaluasi:**
- Tes performance:
- 1. Anak diminta menyebutkan kata “burung garuda”, dan “bendera merah putih” dalam bahasa daerah Gorontalo.
 - 2. Anak diminta bercakap-cakap tentang lambang-lambang negara dalam bahasa daerah Gorontalo.

Tema : Aadati’u

Sub Tema : Bo’o Aadati lo Hulontalo

A. Kompetensi Dasar:

- 1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
- 2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

- 1. Menyebutkan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo, seperti bilu, wolimomo.
- 2. Bercakap-cakap tentang pakaian adat Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

- 1. Jenis-Jenis Pakaian Daerah Gorontalo
Biliu Wolimomo
- 2. Percakapan tentang Pakaian Daerah
Anak 1: wa’u/watia malo oonto buleentiti pake-pake boo bilu
Anak 2: wa’u/watia olo malo oonto buleentiti pake-pake boo bilu
Anak 1: wa’u/watia motohila mo make boo wolimomo
Anak 2: wa’u/watia olo motohila mo make boo wolimomo

D. Kegiatan Pembelajaran:

- 1. Kegiatan Anak:
 - a. Mengamati contoh guru menyebutkan pakaian adat Gorontalo
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo.

- c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang pakaian adat Gorontalo.
- 2. Kegiatan Guru
 - a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang pakaian adat Gorontalo (atau dengan menggunakan video)
- E. Metode Pembelajaran:**
 - 1. Modeling langsung dan tak langsung
 - 2. Latihan
- F. Media:**
 - 1. Gambar pakaian adat Gorontalo.
 - 2. Video percakapan tentang pakaian adat Gorontalo.
- G. Evaluasi:**

Tes performance:

 - 1. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.
 - 2. Anak diminta bercakap-cakap tentang pakaian adat Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.

Tema : Aadati'u
Sub Tema : Ualo lo Hulantalo

- A. Kompetensi Dasar:**
 - 1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
 - 2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
- B. Indikator:**
 - 1. Menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.
 - 2. Bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.
- C. Materi Pembelajaran:**
 - 1. Jenis-Jenis Makanan Daerah Gorontalo
 Binte biluhuta Ilabulo Tiliaya
 - 2. Percakapan tentang Makanan Daerah Gorontalo
 Anak 1: Wa'u/watia motohilawo binte biluhuta
 Anak 2: Wa'u/watia olo motohilawo binte biluhuta
 Anak 1: Tiilo'u/tiilo laatia layito mohutu ilabulo
 Anak 2: Tiilo'u/tiilo laatia olo layito mohutu ilabulo
 Anak 1: To puwasa tiilo'u/tiilo laatia wamba'o mohutu tiliaya
 Anak 2: To puwasa tiilou/tiilo laatia olo wamba'o mohutu tiliaya
- D. Kegiatan Pembelajaran:**
 - 1. Kegiatan Anak:

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo.
2. Kegiatan Guru
- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang makanan daerah Gorontalo (atau dengan menggunakan video)
- E. Metode Pembelajaran:**
1. Modeling langsung dan tak langsung
 2. Latihan
- F. Media:**
1. Gambar makanan daerah Gorontalo.
 2. Video percakapan tentang makanan daerah Gorontalo.
- G. Evaluasi:**
Tes performance:
- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.
 - b. Anak diminta bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.

Tema : Aادات'u
Sub Tema : Tari lo Hulontalo

A. Kompetensi Dasar:

1. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) tentang lingkungan dalam bahasa daerah Gorontalo.

B. Indikator:

1. Menyebutkan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo dalam bahasa Gorontalo, seperti dana-dana, saronde, polopalo.
2. Bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Materi Pembelajaran:

1. Jenis-Jenis Tarian Daerah Gorontalo
Dana-dana Saronde Polopalo
2. Percakapan tentang Tarian Daerah Gorontalo
Anak 1: wa'u/watia motota motari dana-dana
Anak 2: wa'u/watia olo motota motari dana-dana
Anak 1: wa'u/watia motohilawo tari saronde
Anak 2: wa'u/watia olo motohilawo tari saronde
Anak 1: wa'u/watia motota motari polopalo
Anak 2: wa'u/watia olo motota motari polopalo

- a. Mengamati contoh guru menyebutkan permainan daerah Gorontalo
 - b. Secara individual/kelompok/klasikal menyebutkan jenis-jenis permainan daerah Gorontalo.
 - c. Secara berpasangan bercakap-cakap tentang permainan daerah Gorontalo.
2. Kegiatan Guru
- a. Memodelkan penyebutan jenis-jenis permainan daerah Gorontalo sambil menunjukkan gambar (atau dengan menggunakan video)
 - b. Memodelkan percakapan tentang permainan daerah Gorontalo (atau dengan menggunakan video)

E. Metode Pembelajaran:

1. Modeling langsung dan tak langsung
2. Latihan

F. Media:

1. Gambar permainan daerah Gorontalo.
2. Video percakapan tentang permainan daerah Gorontalo.

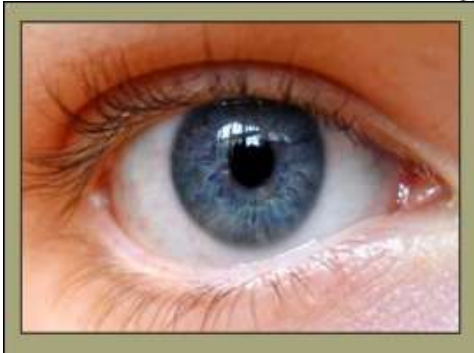
G. Evaluasi:

Tes performance:

- a. Anak diminta menyebutkan jenis-jenis permainan daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.
- b. Anak diminta bercakap-cakap tentang permainan daerah Gorontalo dalam bahasa daerah Gorontalo.



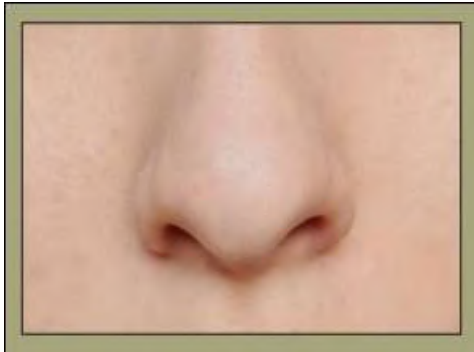
Tema : Diriku
Sub Tema : Tubuhku



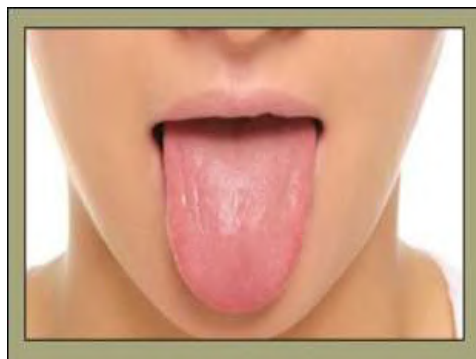
MATO



BULONGA



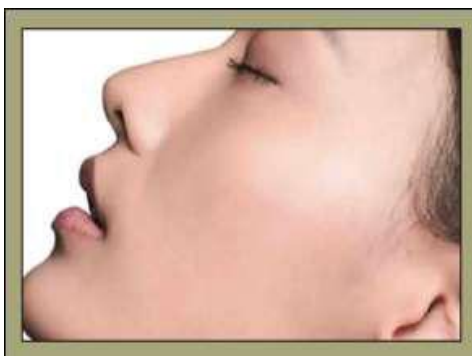
WULINGO



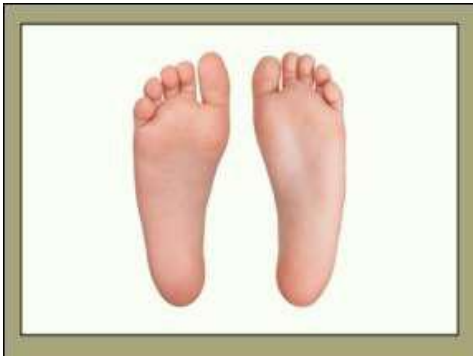
DILA



DUNGITO



PUTONGI



U'ATO



ULU'U



HUWO'O



Tema : Diriku
Sub Tema : Kesukaanku



NAMA → TANGGULO

JENIS
KELAMIN → TA WOLO

USIA → UUMURU

AGAMA → AGAMA

ALAMAT → ALAAMATI



Tema : Diriku
Sub Tema : Kesukaanku





Tema : Diriku
Sub Tema : Keluarga



AYAH	→	TIYAMO/ TI PA:PA
IBU	→	TI:LO/ TI MA:MA
KAKAK	→	KAKA
ADIK	→	WUTATO YALI-YALI
KAKEK	→	BA:PU
NENEK	→	NENE
PAMAN	→	POUWAMA
BIBI	→	PO'UULA
SEPUPU	→	WALAA MOHUTATO



GURU



DOKUTERI



PULISI



Tema : Diriku

Su



TENTARA



TA
MOMANGIMBAWA



TA MODELO OTO



TA MOODETUMA



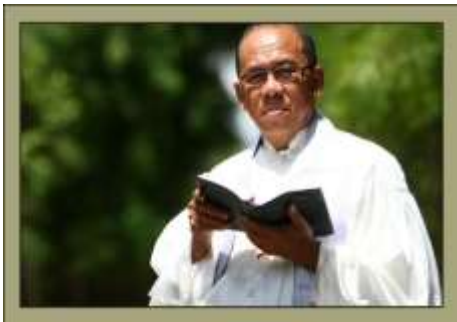
TA MOTUBUWA



TA BIA-BIAHU



IMAMU



PONDETA



Tema : Diriku
Sub Tema : Binatang Air



PONULA



HUWAYO



HUHEMO



MALU'O



TETE



APULA



Tema : Diriku
Sub Tema : Binatang Darat



SAPI



BATADE



OLOBU



KOLINCI



BIBI'O



BANO



WADALA



ALINGUA



LANGO



LAMU'O



Tema : Diriku
Sub Tema : Binatang Serangga



DUNALIHE



BULITA



ALIHUWA



GAJA



HARIMAU



SORIGALA



Tema : Diriku
Sub Tema : Binatang Liar



TULIDU



EGO



HUWAYO



BORUANG



BU'ULU



KANCIL



KANGURU



WADALA ZEBRA



JERAPA



HUHEBU



JANELA



TU'ADU LO BELE



Tema : Diriku
Sub Tema : Rumahku



HUWALI



DEPULA



POLIHUWA



TAMBAATI HEPO
BALAJARIYALO



TAMBAATI LO
MOHUTATO



PAANGO



KADERA



MEJA



LAMARI



**TAMBAATI LO
TAMU**



MEESELI



KAALASI



**TAMBAATI LI
KAPALA SIKOLA**



**TAMBAATI LO
GURU**

Tema
Sub Tema



PORPUSTAKAAN



KANTIN



**HALAMAN LO
SIKOLA**



MEJA LO GURU



MEJA LO SISWA/
WALA'O SIKOLA



LAMARI LO BUKU



KADERA LO
GURU



KADERA LO
SISWA/ WALA'O
SIKOLA



LUTU



OYILE



LIMU



DURIYA

Te
Su



ah

RAMBUTA



SAMANGGA



DAMBU



BOHULO



SAYOR BAYAM



KANTO



POKI - POKI



KATIMU



Tema : Diriku
Sub Tema : Tumbuhan Sayur



BUNGA MATAHARI



BUNGA MAWAR



BUNGA MELATI



BUNGA DAHLIA



Tema : Diriku
Sub Tema : Tumbuhan Bunga



MOOTORO



OTO



BENDI

Te
Su

at



BECA



RODA



BENTOR



RASIPEDE



BULOTU



KAAPALI



Tema : Diriku
Sub Tema : Kendaraan Laut



KAAPALI UDARA



HELIKOPTER



Tema : Diriku
Sub Tema : Kendaraan Udara



MATO LO DULAHU



DUPOTO



HULALO



POLIYAMA



Tema : Alam Semesta
Sub Tema :



BURUNGI GARUDA



**BANDERA MERAH
PUTIH**



Tema : Negaraku
Sub Tema : Lambang Negara



BILI'U



WOLIMOMO

BILI'U U HEPOMAKE
LO TAU KEKE'I





Tema : Budayaku
Sub Tema : Pakaian Adat Gorontalo



BINTE BILUHUTA



ILABULO



TILIAYA



**ILAHE &
BILENDANGO**



Tema : Budayaku
Sub Tema : Makanan Daerah Gorontalo



TARI DANA-DANA



TARI SARONDE



**TIDI LO
POLOPALO**



Tema : Budayaku
Sub Tema : Tarian Daerah Gorontalo



TENGGE-TENGGE



**TUMBU-TUMBU
BALANGA**



Tema : Budayaku

Sub Tema : Nasional

0



TENGGEDI



AWUTA

PANDUAN EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA GORONTALO BAGI ANAK USIA DINI

Tema : Diriku
Sub Tema : Tubuhku

A. Standar Kompetensi

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan bagian tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo
2. Bercakap-cakap tentang anggota tubuh dengan menggunakan bahasa daerah Gorontalo

C. Prosedur Evaluasi

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan anggota tubuh.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang anggota tubuh.
 - c. Anak-anak diminta menyanyikan syair lagu tentang anggota tubuh.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
 - d. Kelancaran menyanyikan lagu
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap, lancar menyanyikan lagu
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap, kurang lancar menyanyikan lagu
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap, tidak lancar menyanyikan lagu.
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang anggota tubuh.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Anggota tubuh:
Lunggongo

mato
wulingo
bulonga
Ngango
Dila
Dungito
Putongi
Huwo'o
buloo
duhelo
ombongo
uluu
uato

2. Percakapan tentang bagian tubuh

Anak 1: Utiya lunggongo
Anak 2: Utiya lunggongo

Anak 1: Utiya mato
Anak 2: Utiya mato

Anak 1: Utiya wulingo
Anak 2: Utiya wulingo

Anak 1: Utiya bulonga
Anak 2: Utiya bulonga

Anak 1: Utiya ngango
Anak 2: Utiya ngango

Anak 1: Utiya dila
Anak 2: Utiya dila

Anak 1: Utiya dungito
Anak 2: Utiya dungito

Anak 1: Utiya putongi
Anak 2: Utiya putongi

Anak 1: Utiya Huwo'o
Anak 2: Utiya Huwo'o

Anak 1: Utiya bulo'o
Anak 2: Utiya bulo'o

Anak 1: Utiya duhelo
Anak 2: Utiya duhelo

Anak 1: Utiya ombongo
Anak 2: Utiya ombongo

Anak 1: Utiya ulu'u
Anak 2: Utiya ulu'u

Anak 1: Utiya u'ato

Anak 2: Utiya u'ato

Tema : Diriku

Sub Tema : Identitas

A. Standar Kompetensi

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan identitas diri, seperti nama, jenis kelamin, umur, alamat, agama.
2. Bercakap-cakap tentang identitas diri.

C. Prosedur Evaluasi

1. Bentuk Tes: Tes performance
 - a. Anak diminta mengucapkan identitas diri.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang identitas diri.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang identitas diri.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebutkan identitas
 - tanggulo = nama ta la:i = laki-laki/pria
 - umuru = usia ta buwa = perempuan/wanita
 - alamat = alamat agama = agama
2. Percakapan tentang identitas:

Anak 1: tanggulu'u/tanggulo laatia: ti/te

Anak 2: tanggulu'u/tanggulo laatia: ti/te.....

Anak 1: wa'u/watia ta laai/ta buwa

Anak 2: wa'u/watia ta laai/ta buwa

Anak 1: umuru'u/umuru latia:tawunu

Anak 2: umuru'u/umuru latia: tawunu

Anak 1: alamatu'u/alamatu laatia: to

Anak 2: Alamatu'u/alamatu laatia: to.....

Anak 1: Agama'u/agama laatia:

Anak 2: Agama'u/agama laatia:

Tema : Diriku

Sub Tema : Kesukaan

A. Standar Kompetensi

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan kesukaan masing-masing, seperti makanan, minuman, teman.
2. Bercakap-cakap tentang kesukaan masing-masing.

C. Prosedur Evaluasi

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan kesukaan masing-masing.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang kesukaan masing-masing.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,

- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang kesukaan.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebutkan kesukaan:
 - Ualo otohila:u/otohila latia:
 - Yilumo otohila/otohila latia:
 - Tamanii'u/tamani laatia: te/ti.....
2. Percakapan kesukaan:
 - Anak 1: U'alo otohila'u/otohila laatia:
 - Anak 2: U'alo otohila'u/otohila laatia:

 - Anak 1: Yilumo otohila'u/otohila laatia:
 - Anak 2: Yilumo otohila:u/otohila laatia:

 - Anak 1: Tamani'u/tamani laatia: te/ti.....
 - Anak 2: Tamani'u/tamani laatia: te/ti.....

Tema : Diriku
Sub Tema : Anggota Keluarga

A. Standar Kompetensi

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan anggota keluarga, seperti ibu, bapak, kakak, adik.
2. Bercakap-cakap tentang anggota keluarga.

C. Prosedur Evaluasi

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan anggota keluarga.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang anggota keluarga.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap

- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:
Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang anggota.
 - Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Anggota keluarga

ti:lo/ ti ma:ma	ba:pu
tiyamo/ ti pa:pa	nene
wutato mohuhula	pa:mani
wutato yali-yali	bibi

2. Percakapan anggota keluarga

Anak 1: ti'lou/ti maamau/tilo latia/ti maama latia tangguliyo ti.....\

Anak 2: ti'lou/ti maamau/tilo latia ti mama latia tangguliyo ti.....

Anak 1: tiyamo'u/ti paapa'u/tiyamo latia/ti paapa latia tangguliyo te.....

Anak 2: tiyamo'u/ti paapa'u/tiyamo latia/ti pa:pa latia tangguliyo te.....

Anak 1: Wutato'u/wotato latia mohuhula tangguliyo te/ti.....

Anak 2: Wutato'u/wotato latia mohuhula tangguliyo te/ti.....

Anak 1: Wutato'u/wotato latia yali-yali tangguliyo te/ti.....

Anak 2: Wutato'u/wotato latia yali-yali tangguliyo te/ti.....

Anak 1: ti baapu'u/ti baapu latia tangguliyo te.....

Anak 2: ti baapu'u/ti baapu latia tangguliyo te.....

Anak 1: ti nene'u/ti nene latia tangguliyo ti.....

Anak 2: ti nene'u/ti nene latia tangguliyo ti.....

Anak 1: ti pouwama/ti pa:mani latia tangguliyo te.....

Anak 2: ti pouwama/ti pa:mani latia tangguliyo te.....

Anak 1: ti po'uula/ti bibi latia tangguliyo ti.....

Anak 2: ti po'uula /ti bibi latia tangguliyo ti.....

Tema : Diriku

Sub Tema : Profesi Anggota Keluarga

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

- Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri sendiri dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.

2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan profesi anggota keluarga, seperti: guru, dokter, polisi, tentara, petani, sopir bus, tukang jahit, koki, peternak, da:hangi, imam, pendeta.
2. Bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan profesi anggota keluarga.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang profesi anggota keluarga.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang profesi anggota.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Profesi anggota keluarga
Guru
Doku
Pulisi
Tentara
Ta momangimbawa
Ta modelo oto
Ta moodetuma
Ta motubu
Ta bia biahu
Da:hangi
Imamu
Pondeta

2. Percakapan tentang profesi anggota keluarga

Anak 1: Tiilo'u/ti ma:mau/ti:lo latia/ti ma:ma latia karaja lio

Anak 2: Tiilo'u/ti ma:mau/ti:lo latia/ti ma:ma latia karaja lio

Anak 1: Tiyamo'u/ti paapa'u/tiyamo latia/ti papa latia karaja lio

Anak 2: Tiyamo'u/ti paapa'u/tiyamo latia/ti papa latia karaja lio

Anak 1: Ti nene'u/ti nene latia karaja lio

Anak 2: Ti nene'u/ti nene latia karaja lio

Anak 1: Ti baapu'u/ti ba:pu latia karaja lio

Anak 2: Ti baapu'u/ti ba:pu latia karaja lio

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Hidup di Air

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di air, seperti ponula, huwayo, huhemo.
2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air secara berpasangan.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis binatang yang hidup di air.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang yang hidup di air.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
- b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang binatang yang hidup di air.
- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-jenis binatang yang hidup di air
ponula
huwayo
huhemo
2. Percakapan tentang binatang yang hidup di air
Anak 1: wa'u/watia hila monga uponula
Anak 2: wa'u/watia olo hila monga uponula

Anak 1: Wa'u/watia mohe lo huwayo
Anak 2: Wa'u/watia olo mohe lo huwayo

Anak 1: Wa'u/watia hila monga huhemo
Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga huhemo

Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Hidup di Darat

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat, seperti: maluo, tete, apula, sapi, batade, olobu, keelinci, bibio, bano, wadala.
2. Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di darat secara berpasangan.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis binatang yang hidup di darat.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang yang hidup di darat.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap

- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:
 Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang binatang yang hidup di darat.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-jenis binatang yang hidup di darat
 Malu'o
 Tete
 Apula
 Sapi
 Batade
 Olobu
 Kelinci,
 Bibi'o
 Bano
 Wadala
2. Percakapan tentang binatang yang hidup di darat
 Anak 1: wa'u/watia biya-biyahu malu'o
 Anak 2: wa'u/watia olo biya-biyahu malu'o
- Anak 1: wa'u/watia motoliango tete
 Anak 2: wa'u/watia olo motoliango tete
- Anak 1: wa'u/watia moohe lo apula
 Anak 2: wa'u/watia olo moohe lo apula
- Anak 1: wa'u/watia malo oonto ta mongolota sapi
 Anak 2: wa'u/watia malo oonto ta mongolota sapi
- Anak 1: wa'u/watia o batade
 Anak 2: wa'u/watia olo o batade
- Anak 1: wa'u/watia biya-biyahu kelinci
 Anak 2: wa'u/watia olo biya-biyahu kelinci
- Anak 1: wa'u/watia o bibi'o
 Anak 2: wa'u/watia olo o bibi'o
- Anak 1: wa'u/watia moohe lo bano
 Anak 2: wa'u/watia moohe lo bano
- Anak 1: wa'u/watia moohe lo wadala
 Anak 2: wa'u/watia moohe lo wadala

Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Serangga

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang serangga seperti: alingua, lango, lamou, dunalihe, bulita.
2. Bercakap-cakap tentang binatang serangga secara berpasangan.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis binatang serangga.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis serangga.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang binatang serangga.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-jenis binatang serangga
Alingua
Lango
Lamou
Dunalihe
Bulita
2. Percakapan tentang binatang serangga

Anak 1: wa'u/watia lo oonto alingua tombo-tomboto
 Anak 2: wa'u/watia olo lo oonto alingua tombo-tomboto

Anak 1: wa'u/watia lo muhu lango dadata
 Anak 2: wa'u/watia olo lo muhu lango dadata

Anak 1: to bele'u/to bele latia o lamuo dadata
 Anak 2: to bele'u/to bele latia olo o lamuo dadata

Anak 1: wa'u/watia lo oonto dunalihe tombo-tomboto
 Anak 2: wa'u/watia lo oonto dunalihe tombo-tomboto

Anak 1: Timi'idu huyi wa'u/watia loodungohe bulita hingiyo'a
 Anak 2: Timi'idu huyi wa'u/watia olo loodungohe bulita hingiyo'a

Anak 1: to bele'u/to bele latia o lamu'o daadaata
 Anak 2: to bele'u/to bele latia olo o lamu'o daadaata

Anak 1: wa'u/watia lo oonto dunalihe tombo-tomboto
 Anak 2: wa'u/watia lo oonto dunalihe tombo-tomboto

Anak 1: Timi'idu huyi wa'u/watia loodungohu bulita hingiyo'a
 Anak 2: Timi'idu huyi wa'u/watia olo loodungohu bulita hingiyo'a

Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Liar

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri binatang dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan jenis-jenis binatang liar, seperti: gaja, sorigala, tulidu, ego, boruang, huwayo, buulu.
2. Bercakap-cakap tentang binatang liar.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis binatang liar.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis binatang liar.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap

- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:
Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang binatang liar.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Binatang Liar

Gaja
Sorigala
Tulidu
Ego
Huwayo
Boruang
Buulu

2. Percakapan tentang Binatang Liar

Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto gaja

Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo oonto gaja

Anak 1: Wa'u/watia dipo lo oonto sorigala

Anak 2: Wa'u/watia olo dipo lo oonto sorigala

Anak 1: Wa'u/watia moohe lo tulidu

Anak 2: Wa'u/watia olo moohe lo tulidu

Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto ego

Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo oonto ego

Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto huwayo

Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo oonto huwayo

Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto boruang

Anak 2: Wa'u/watia ma lo oonto boruang

Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto buulu

Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo oonto buulu

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Rumahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang diri lingkungan rumah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan bagian-bagian bangunan rumah, seperti: pintu, janel, tuadu, meeseli.
2. Bercakap-cakap tentang bagian-bagian bangunan rumah.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan bagian-bagian rumah.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang bagian-bagian rumah.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang bagian-bagian rumah.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Bagian-Bagian Rumah

Pindu

Janela

Tuadu

Meeseli

2. Percakapan Bagian-Bagian Rumah

Anak 1: Pindu lo bele'u/bele latia he'u-he'uto

Anak 2: Pindu lo bele'u/bele latia he'u-he'uto

Anak 1: Janela lo bele'u/bele latia hu'o-hu'o

Anak 2: Janela lo bele'u/bele latia olo hu'o-hu'o

Anak 1: Bele'u/bele latia o tu'adu

Anak 2: Bele'u/bele latia olo o tu'adu

Anak 1: Meeseli lo bele'u/bele latia beresi

Anak 2: Meeseli lo bele'u/bele latia olo beresi

Tema : Lingkunganku
Sub Tema : Rumahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan rumah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan ruangan-ruangan di rumah seperti: huwali, depula.
2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di rumah.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan ruangan-ruangan di rumah.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di rumah.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah gorontalo di rumah tentang ruangan-ruangan di rumah.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Ruangan-Ruangan di Rumah
Huwali, ka:mari
Depula
Po:lihuwa
Taambati lo hepo balajariyalo
Ka:mari hepo lihuwalo
2. Percakapan tentang Ruangan-Ruangan di Rumah

Anak 1: to bele'u/bele latia o huwali wopato

Anak 2: to bele'u/bele latia olo o huwali wopato

Anak 1: to bele'u/bele latia o depula

Anak 2: to bele'u/bele latia olo o depula

Anak 1: To bele'u/bele latia woluwo taambati poolihuwa

Anak 2: To bele'u/bele latia olo woluwo taambati poolihuwa

Anak 1: to bele'u/bele latia woluwo taambati lo hepo balajarialo

Anak 2: to bele'u/bele latia olo woluwo taambati lo hepo balajarialo

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Rumahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan rumah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan perabot dalam rumah, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur.
2. Bercakap-cakap tentang perabot dalam rumah.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan perabot dalam rumah.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang perabot dalam rumah.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang perabot dalam rumah.

- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Perabot dalam Rumah

Meja

Kadera

Lamari

Potuluhe

2. Percakapan tentang Perabot dalam Rumah

Anak 1: Patulutuu/patuluti latia dutu-dutu to meja

Anak 2: Patulutuu/patuluti latia olo dutu-dutu to meja

Anak 1: Wa'u/watia hulo-hulo'o to kadera

Anak 2: Wa'u/watia olo hulo-hulo'o to kadera

Anak 1: Bo'o'u/bo'o latia tahu-tahu to lamari

Anak 2: Bo'o'u/bo'o latia olo tahu-tahu to lamari

Anak 1: Potuluhe'u/potuluhe latia damango

Anak 2: Potuluhe'u/potuluhe latia olo damango

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Sekolahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan sekolah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan ruangan-ruangan di sekolah, seperti kalasi, taambati lo guru, taambati li kapala sikola.
2. Bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:

- a. Anak diminta mengucapkan ruangan-ruangan di sekolah.
- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang ruangan-ruangan di sekolah.

2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
- b. Kelancaran mengucapkan kata
- c. Kelancaran bercakap-cakap

3. Rubrik Penilaian:

- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:
Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang ruangan-ruangan di sekolah.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Ruang-Ruangan di Sekolah
Kalasi
Taambati lo guru
Taambati li kapala sikola
Taambati lo buku
2. Percakapan tentang Ruang-Ruangan di Sekolah
Anak 1: Dulo ito momaso ode kalasi
Anak 2: Dulo ito momaso ode kalasi

Anak 1: Dulo ito monao ode taambati lo guru
Anak 2: Dulo ito monao ode taambati lo guru

Anak 1: Dulo ito monao ode taambati li kapala sikola
Anak 2: Dulo ito monao ode taambati li kapala sikola

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Sekolahku

A. Standar Kompetensi:

Anak diharapkan mampu:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lingkungan sekolah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

Anak diharapkan mampu:

1. Menyebutkan perabot-perabot di sekolah, seperti meja, kadera, lamari, pa:pani.
2. Bercakap-cakap tentang perabot-perabot di sekolah.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan perabot-perabot di sekolah.

- b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang perabot-perabot di sekolah.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
 3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
 4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah gorontalo di rumah tentang perabot-perabot di sekolah.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Perabot-Perabot di Sekolah

Meja
Kadera
Lamari lo buku
Pa:pani
2. Percakapan tentang Perabot Sekolah

Anak 1: Buku'u/buku latia dutu-dutu to meja
Anak 2: Buku'u/buku latia olo dutu-dutu to meja

Anak 1: Dulo ito motihuloo to kadera
Anak 2: Dulo ito motihuloo to kadera

Anak 1: Dulo itu molahu buku to lamari lo buku
Anak 2: Dulo itu molahu buku to lamari lo buku

Anak 1: Dulo ito mopooberesi paapani
Anak 2: Dulo ito mopooberesi paapani

Tema : Tumbuh-Tumbuhan

Sub Tema : Tumbuhan Buah

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan buah dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan buah, seperti lutu, oyile, limu, dambu, duriya, rambuta, samangga, bohulo.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan buah.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis tumbuhan buah.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan buah.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis tumbuhan buah.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Buah

Lutu
Oyile
Limu
Dambu
Duriya
Rambuta
Samangga
Bohulo

2. Percakapan tentang Tumbuhan Buah

Anak 1: Wa'u/watia hila monga lutu

Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga lutu

Anak 1: Wa'u/watia hila monga oyile
Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga oyile

Anak 1: Wa'u/watia hila monga limu
Anak 2: Wa'u/watia hila monga limu

Anak 1: Wa'u/watia dila motohilawo dambu
Anak 2: Wa'u/watia motohilawo dambu

Anak 1: Wa'u/watia hila monga duriya
Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga duriya

Anak 1: Wa'u/watia hila monga rambuta
Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga rambuta

Anak 1: Wa'u/watia hila monga samangga
Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga samangga

Anak 1: Tiilo'u lo tali bohulo to paatali
Anak 2: Tiilo'u olo lo tali bohulo to paatali

Tema : Tumbuh-Tumbuhan
Sub Tema : Tumbuhan Sayur

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan sayur dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan sayur, seperti bayam, kanto, poki-poki, katimu.
2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan sayur.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis tumbuhan sayur.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan sayur.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap

- c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:
- Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis tumbuhan sayur.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Sayur

Bayam
Kanto
Poki-poki
Katimu

2. Percakapan tentang Tumbuhan Sayur

Anak 1: Wa'u/watia hila monga bayam

Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga bayam

Anak 1: Wa'u/watia hila monga kanto

Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga kanto

Anak 1: Wa'u/watia hila monga poki-poki

Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga poki-poki

Anak 1: Wa'u/watia hila monga katimu

Anak 2: Wa'u/watia olo hila monga katimu

Tema : Tumbuh-Tumbuhan

Sub Tema : Tumbuhan Bunga

A. Standar Kompetensi:

- 1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang tumbuhan bunga dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
- 2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

- 1. Menyebutkan jenis-jenis tumbuhan bunga, seperti bunga matahari, bunga mawar, bunga melati, bunga dahlia.
- 2. Bercakap-cakap tentang tumbuhan bunga.

C. Prosedur Evaluasi:

- 1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis tumbuhan bunga.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis tumbuhan bunga.

2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis tumbuhan bunga.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Tumbuhan Bunga

Bunga matahari

Bunga mawar

Bunga melati

Bunga dahlia

2. Percakapan tentang Tumbuhan Bunga

Anak 1: Wa'u/watia motohilawo bunga matahari

Anak 2: Wa'u/watia olo motohilawo bunga matahari

Anak 1: Wa'u/watia motohilawo bunga mawar

Anak 2: Wa'u/watia olo motohilawo bunga mawar

Anak 1: To bele'u/bele latia tumu-tumulo bunga melati

Anak 2: To bele'u/bele latia olo tumu-tumulo bunga melati

Anak 1: To bele'u/bele latia tumu-tumulo bunga dahlia

Anak 2: To bele'u/bele latia olo tumu-tumulo bunga dahlia

Tema : Kenderaan

Sub Tema : Kenderaan Darat

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kenderaan darat dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.

2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis kendaraan darat, seperti mo:toro, oto, bentor, bendi, rasipede, goroba, beca.
2. Bercakap-cakap tentang kendaraan darat.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis kendaraan darat.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis kendaraan darat.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis kendaraan darat.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Kendaraan darat

Mo:toro
Oto
Bentor
Bendi
Rasipede
Goroba
Beca

2. Percakapan tentang Kendaraan Darat

Anak 1: Tiyamo'u/tyiamo latia ta'e-ta'e to mootoro ode kaantori

Anak 2: Tiyamo'u/tyiamo latia olo ta'e-ta'e to mo:toro ode kaantori

Anak 1: Tiyamo'u/tyiamo latia ta'e-ta'e to oto

Anak 2: Tiyamo'u/tyiamo latia olo ta'e-ta'e to oto

Anak 1: Wa'u/watia layito hemo tita'e to bentor

Anak 2: Wa'u/watia olo layito hemo tita'e to bentor

Anak 1: Wa'u/watia lo on:to goroba deto-detohu ayu

Anak 2: Wa'u/watia olo lo on:to goroba deto-detohu ayu

Anak 1: Wa'u/watia malo tita'e to beca

Anak 2: Wa'u/watia malo tita'e to beca

Tema : Kenderaan

Sub Tema : Kenderaan Laut

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kenderaan laut dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis kenderaan laut, seperti bulotu, ka:pali.
2. Bercakap-cakap tentang kenderaan laut.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis kenderaan laut.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis kenderaan laut.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis kenderaan laut.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Kenderaan Laut
Bulotu

Kaapali

2. Percakapan tentang Kenderaan Laut

Anak 1: Wa'u/watia ma lotita'e to bulotu

Anak 2: Wa'u/watia olo ma lotita'e to bulotu

Anak 1: Tiyamo'u/tiyamo latia lotita'e to kaapali lo dehetu ode Jakarta

Anak 2: Tiyamo'u/tiyamo latia olo lotita'e to kaapali lo dehetu ode Jakarta

Tema : Kenderaan

Sub Tema : Kenderaan Udara

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang kenderaan udara dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis kenderaan udara seperti ka:pali udara, helikopter.
2. Bercakap-cakap tentang kenderaan udara.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis kenderaan udara.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang jenis-jenis kenderaan udara.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang jenis-jenis kenderaan udara.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Kenderaan Udara

Kaapali udara

Helikopter

2. Percakapan tentang Kenderaan Udara

Anak 1: Wa'u/watia motita'e to kaapali udara ode Jakarta

Anak 2: Wa'u/watia olo motita'e to kaapali udara ode Jakarta

Anak 1: Wa'u/watia ma lo oonto helikopter tombo-tomboto

Anak 2: Wa'u/watia olo ma lo oonto helikopter tombo-tomboto

Tema : Alam Semesta

Sub Tema : Matahari

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “matahari” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “matahari” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang “matahari” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan kata “matahari”.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang “matahari”.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang “matahari”.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebut Kata “matahari”
Mato lo dulahu

2. Percakapan tentang “matahari”

Anak 1: Timi’idu dumodupo wa’u/watia mo oonto mato lo dulahu

Anak 2: Timi’idu dumodupo wa’u/watia olo mo oonto mato lo dulahu

Anak 1: Bele’u/bele latia talu-talu ode mato lo dulahu

Anak 2: Bele’u/bele latia olo talu-talu ode mato lo dulahu

Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Angin

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “angin” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “angin”.
2. Bercakap-cakap tentang “angin”.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan kata “angin”.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang “angin”.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang “angin”.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebutkan kata “angin”
Dupoto

2. Percakapan tentang “angin”

Anak 1: bo'o'u/boo latia pilotomboto dupoto

Anak 2: bo'o'u/boo latia olo pilotomboto dupoto

Anak 1: kartasi:u/kartasi latia pilotomboto dupoto

Anak 2: kartasi:u/kartasi latia olo pilotomboto dupoto

Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Bulan

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “bulan” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “bulan” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang “bulan” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan kata “bulan”.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang “bulan”.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang “bulan”.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebutkan kata “bulan”
Hulalo
2. Percakapan tentang “bulan”
Anak 1: ohuyi ami loyitohu to baango hulalo
Anak 2: ohuyi olo ami loyitohu to baango hulalo

Anak 1: ohuyi wa’u/watia lo yitohu to baango hulalo
Anak 2: ohuyi olo wa’u/watia lo yitohu to baango hulalo

Tema : Alam Semesta
Sub Tema : Bintang

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “bintang” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan kata “bintang”.
2. Bercakap-cakap tentang “bintang”.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan kata “bintang”.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang “bintang”.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang “bintang”.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Menyebutkan kata “bintang” dalam bahasa Gorontalo

Anak 1: wa’u/watia lo oonto poliyama daadaata to hulungo

Anak 2: wa’u/watia olo lo oonto poliyama daadaata to hulungo

Anak 1: wa’u/watia motota mogambari poliyama

Anak 2: wa’u/watia olo motota mogambari poliyama

Anak 1: wa’u/watia lo oonto poliyama to hulungo hi’ila-ilata

Anak 2: wa’u/watia olo lo oonto poliyama to hulungo hi’ila-ilata

Tema : Negaraku
Sub Tema : Lambang Negara

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang lambang negara dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan lambang-lambang negara: “burung garuda”, “bendera merah putih” dengan menggunakan bahasa Gorontalo.
2. Bercakap-cakap tentang lambang-lambang negara dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan lambang negara.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang lambang negara.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang lambang negara.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Lambang-Lambang Negara
Burungi garuda
Bandera merah-putih
2. Percakapan tentang Lambang-Lambang Negara

Anak 1: wa’u/watia dila motota mogaambari burungi garuda

Anak 2: wa'u/watia olo dila motota mogaambari burungi garuda

Anak 1: Timiidu 17 Agustus wa'u/watia mopohuli bandera merah-putih

Anak 2: Timiidu 17 Agustus wa'u/watia olo mopohuli bandera merah putih

Tema : Budayaku

Sub Tema : Pakaian Adat Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti biliu, wolimomo.
2. Bercakap-cakap tentang pakaian adat Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis pakaian adat Gorontalo.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang pakaian adat Gorontalo.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang pakaian adat Gorontalo.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Pakaian Daerah Gorontalo

Biliu

Wolimomo

2. Percakapan tentang Pakaian Daerah

Anak 1: wa'u/watia malo oonto buleentiti pake-pake bo'o bili'u

Anak 2: wa'u/watia olo malo oonto buleentiti pake-pake bo'o bili'u

Anak 1: wa'u/watia motohila momake bo'o wolimomo

Anak 2: wa'u/watia olo motohila momake bo'o wolimomo

Tema : Budayaku

Sub Tema : Makanan Daerah Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti binte biluhuta, ilabulo, tiliaya.
2. Bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenia-jenis makanan daerah Gorontalo.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang makanan daerah Gorontalo.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:

Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:

 - a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang makanan daerah Gorontalo.

- c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Makanan Daerah Gorontalo

Binte biluhuta

Ilabulo

Tiliaya

2. Percakapan tentang Makanan Daerah Gorontalo

Anak 1: Wa'u/watia motohilawo monga binte biluhuta

Anak 2: Wa'u/watia olo motohilawo monga binte biluhuta

Anak 1: Ti:lou/ti:lo latia layito mohutu ilabulo

Anak 2: Ti:lou/ti:lo latia olo layito mohutu ilabulo

Anak 1: To puwasa ti:lou/ti:lo latia wambao mohutu tili'aya

Anak 2: To puwasa ti:lou/ti:lo latia olo wambao mohutu tili'aya

Tema : Budayaku

Sub Tema : Tarian Daerah Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti dana-dana, saronde, polopalo.
2. Bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis tarian daerah Gorontalo.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang tarian daerah Gorontalo.
2. Aspek yang Dinilai:
 - a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
 - a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap

- b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:
- Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang tarian daerah Gorontalo.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Tarian Daerah Gorontalo

Dana-dana
Saronde
Polopalo

2. Percakapan tentang Tarian Daerah Gorontalo

Anak 1: wa'u/watia motota motari dana-dana

Anak 2: wa'u/watia olo motota motari dana-dana

Anak 1: wa'u/watia motohilawo tari lo saronde

Anak 2: wa'u/watia olo motohilawo tari lo saronde

Anak 1: wa'u/watia motota motidi lo polopalo

Anak 2: wa'u/watia olo motota motidi lo polopalo

Tema : Budayaku

Sub Tema : Permainan Daerah Gorontalo

A. Standar Kompetensi:

1. Memahami Bahasa reseptif (menyimak dan membaca) tentang “budayaku” dalam konteks bahasa daerah Gorontalo.
2. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

B. Kompetensi Dasar:

1. Menyebutkan jenis-jenis permainan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo, seperti tengge-tengge, kalari.
2. Bercakap-cakap tentang permainan daerah Gorontalo dengan menggunakan bahasa Gorontalo.

C. Prosedur Evaluasi:

1. Bentuk Tes: Tes performance:
 - a. Anak diminta mengucapkan jenis-jenis permainan daerah Gorontalo.
 - b. Secara berpasangan anak diminta bercakap-cakap tentang permainan daerah Gorontalo.
2. Aspek yang Dinilai:

- a. Ketepatan mengucapkan kata
 - b. Kelancaran mengucapkan kata
 - c. Kelancaran bercakap-cakap
3. Rubrik Penilaian:
- a. Mampu: tepat mengucapkan kata, lancar mengucapkan kata, lancar bercakap-cakap
 - b. Kurang Mampu: kurang tepat mengucapkan kata, kurang lancar mengucapkan kata, kurang lancar bercakap-cakap
 - c. Tidak Mampu: tidak tepat mengucapkan kata, tidak lancar mengucapkan kata, tidak lancar bercakap-cakap
4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian:
- Guru menyampaikan informasi kepada orang tua melalui buku penghubung tentang:
- a. Perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak,
 - b. Meminta orang tua melatih anak berbahasa daerah Gorontalo di rumah tentang permainan daerah Gorontalo.
 - c. Meminta orang tua melaporkan/menuliskan perkembangan berbahasa daerah Gorontalo pada anak setelah dilatih oleh orang tua.

D. Kunci Jawaban

1. Jenis-Jenis Permainan Daerah Gorontalo
Tengge-tengge
Kalari
2. Percakapan tentang Permainan Daerah Gorontalo
Anak 1: wa'u/watia motota moyitohu tengge-tengge
Anak 2: wa'u/watia olo motota moyitohu tengge-tengge
Anak 1: wa'u/watia motohilawo yitohu lo kalari
Anak 2: wa'u/watia olo motohilawo yitohu kalari

DAFTAR PUSTAKA

Nursalim dan Mustaji. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Surabaya. Unesa. University Press.

Sardiman, dkk. 1996. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.